

**BUKU
PEDOMAN AKADEMIK SARJANA
TAHUN 2020/2021**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK 2020**

PENYUSUN

Tim Dekanat FIB UI

TATA LETAK

Unit Pelayanan Pengembangan Akademik FIB UI

© 2020 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya**Universitas Indonesia**

Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21-7863528-29

+62-21-7270009 (Humas dan Informasi)

Faks. +62-21-7270038

Laman www.fib.ui.ac.id

Ratron humas1@fib.ui.ac.id

KATA PENGANTAR DEKAN

Buku Pedoman Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya 2020-2021 ini memiliki sejumlah perbedaan penting dibandingkan dengan edisi-edisi pada tahun-tahun ajaran sebelumnya. Buku ini dibuat dengan berpedoman pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia No. 016 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia. Kurikulum semua program studi pada jenjang sarjana telah mendapatkan pengesahan dari Rektor yang berkiblat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum 2020 mengacu pada Outcome Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, sejak tahun akademik 2020/2021, Kurikulum OBE dan MBKM telah diimplementasikan secara penuh pada jenjang sarjana, dan kini penerapannya terus disempurnakan agar menjadi sepenuhnya sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Kepemimpinan FIB UI pada periode 2018-2021 tetap melanjutkan berbagai capaian positif yang telah dihasilkan pada periode sebelumnya dan kini memberikan perhatian lebih besar kepada penataan pelaksanaan perkuliahan dan proses penyempurnaan kurikulum agar menjadi lebih berbasis luaran serta dampak, sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai.

Semenjak tahun ajaran 2019/2020 Buku Pedoman memuat kebijakan baru tentang diberlakukannya Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa untuk Angkatan 2015 dan sesudahnya. Kebijakan ini, dalam praktiknya, berfungsi sebagai alternatif bagi kebijakan sebelumnya, yaitu adanya opsi untuk memilih jalur skripsi atau non-skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana. Dengan demikian, kini terdapat kebijakan tunggal, yakni bahwa semua mahasiswa Program Sarjana wajib menyusun Tugas Akhir sepanjang 5000 – 7000 kata dengan format dan isi yang telah disesuaikan dengan Keputusan Rektor UI Nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI.

Tugas Akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa dijamin mutunya oleh Pembimbing yang ditugasi khusus untuk mendampingi mahasiswa dalam proses riset serta penyusunan hasilnya dalam naskah Tugas Akhir, dan juga oleh dua orang Penguji yang berfungsi sebagai *Reviewer* atau Pembaca naskah. Diharapkan bahwa naskah Tugas Akhir tersebut dapat dipublikasikan bersama oleh mahasiswa dan pembimbing dalam forum publikasi ilmiah.

Kurikulum bagi mahasiswa tahun ajaran 2020/2021 mengacu pada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan kurikulum baru ini, mahasiswa selain mengikuti matakuliah wajib di Program studi masing-masing, diberikan keleluasaan untuk memilih kegiatan Merdeka Belajar di luar kampus (Magang/Praktek Industri, Proyek di Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian, Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan dan Mengajar di Sekolah). Selama minimal 2 semester, selain dapat memilih melakukan kegiatan di luar kampus, mahasiswa juga dapat mengikuti kuliah antar Program Studi, lintas Fakultas, atau bahkan lintas Universitas.

Tujuan penerbitan Buku Pedoman 2020/2021 ini adalah untuk memberikan informasi dan panduan yang komprehensif dan mutakhir kepada mahasiswa. Sangat diharapkan bahwa semua mahasiswa secara sungguh-sungguh memanfaatkan buku ini, serta mempelajari isinya dengan cermat, karena pemahaman yang baik akan berbagai kebijakan yang termuat dalam buku ini akan dapat membantu mahasiswa terhindar dari permasalahan akademik yang tidak diinginkan. Buku ini juga bermanfaat sebagai rujukan utama para pimpinan Program Studi dan dosen dalam melaksanakan tugas pengajarannya sehingga dapat mengurangi permasalahan di lapangan.

Saya ucapkan selamat belajar kepada para mahasiswa baru dan berharap semuanya dapat mencapai hasil yang optimal dalam menjalani perkuliahan pada tahun akademik 2020/2021 ini, serta kepada para dosen yang memiliki tugas mulia untuk mendidik para mahasiswa agar dapat menjadi sarjana yang paripurna dari segi intelektualitas, moral, dan etika.

Depok, September 2020

Dr. Adrianus Laurens Gerung Waworuntu, S.S., M.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dekan	iii
Daftar Isi	v
Pimpinan FIB UI	1
Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	3
Landasan Pendidikan	6
Visi	6
Misi	6
Program Pendidikan	6
Peraturan Akademik	8
Tujuan Pendidikan	8
Registrasi	8
Registrasi Administrasi	8
Registrasi Akademik	9
Beban Studi	10
Masa Studi	11
Penerapan Merdeka Belajar	11
Pemenuhan Masa Studi dan Beban Studi	11
Bentuk Kegiatan Pembelajaran	12
Konversi Kegiatan	13
Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	13
Sistem Kredit Semester	13
Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar	14
Transfer Kredit	18
Prosedur Transfer Kredit	19

Jenis Mata Kuliah	19
Cuti Akademik dan Kuliah di Luar Universitas	19
Pengertian dan Syarat Cuti Akademik	19
Prosedur Cuti Akademik	20
Kuliah di Luar Universitas	21
Undur Diri	22
Bimbingan Studi	22
Putus Studi	24
Penyelesaian Pendidikan di Universitas Indonesia	24
Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa	25
Kejujuran dan Keluhan	25
Prosedur Penyampaian Keluhan dan Keberatan tentang Perilaku atau Keputusan Dosen	26
Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Pendidikan Sarjana	28
Kurikulum Sarjana	34
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	34
Deskripsi Umum	34
KKNI Jenjang Sarjana (Level 6)	35
Profil Lulusan Jenjang Sarjana FIB UI Sesuai dengan KKNI	35
Capaian Pembelajaran	35
Struktur Kurikulum	36
Penyelenggara Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPKPT) Universitas Indonesia	37
Program Studi Arab	42
Sebaran Mata Kuliah	44
Deskripsi Mata Kuliah	46
Program Studi Arkeologi	54
Sebaran Mata Kuliah	56
Deskripsi Mata Kuliah	58
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea	65
Sebaran Mata Kuliah	67
Deskripsi Mata Kuliah	69
Program Studi Belanda	79
Sebaran Mata Kuliah	81
Deskripsi Mata Kuliah	84
Program Studi Cina	93

Sebaran Mata Kuliah	95
Deskripsi Mata Kuliah	97
Program Studi Ilmu Filsafat	103
Sebaran Mata Kuliah	105
Deskripsi Mata Kuliah	107
Program Studi Ilmu Perpustakaan	116
Sebaran Mata Kuliah	118
Deskripsi Mata Kuliah	121
Program Studi Indonesia	131
Sebaran Mata Kuliah	134
Deskripsi Mata Kuliah	136
Program Studi Inggris	144
Sebaran Mata Kuliah	147
Deskripsi Mata Kuliah	150
Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa	161
Sebaran Mata Kuliah	163
Deskripsi Mata Kuliah	165
Program Studi Jepang	171
Sebaran Mata Kuliah	173
Deskripsi Mata Kuliah	175
Program Studi Jerman	187
Sebaran Mata Kuliah	189
Deskripsi Mata Kuliah	192
Program Studi Prancis	200
Sebaran Mata Kuliah	202
Deskripsi Mata Kuliah	205
Program Studi Rusia	212
Sebaran Mata Kuliah	214
Deskripsi Mata Kuliah	216
Program Studi Ilmu Sejarah	223
Sebaran Mata Kuliah	225
Deskripsi Mata Kuliah	228
Kemahasiswaan	233

PIMPINAN FIB UI

Dekan:	Dr. Adrianus Laurens Gerung Waworuntu, S.S., M.A.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan:	Shuri Mariasih Gietty, Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum:	Dr. Irmawati Marwoto
Manajer Pendidikan:	Nurni W. Wuryandari, Ph.D.
Manajer Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat:	Dr. Kushartanti
Manajer Umum:	Prapto Yuwono, M.Hum.
Manajer Kerjasama, Ventura dan Hubungan Alumni:	Sisilia Setiawati Halimi, Ph.D.
Manajer Kemahasiswaan:	Reynaldo De Archellie, M.Si.
Manajer Sumber Daya Manusia:	Eliza Gustinelly, M.A.
Kepala Unit Penjaminan Mutu Akademik:	Dr. Ari Anggari Harapan
Ketua Departemen Arkeologi:	Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi
Ketua Departemen Ilmu Filsafat:	Dr. Harsawibawa Albertus
Ketua Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Tamara Adriani Salim
Ketua Departemen Linguistik:	Totok Suhardijanto, Ph.D.
Ketua Departemen Ilmu Susastra:	Dr. Dhita Hapsarani
Ketua Departemen Ilmu Sejarah:	Dr. Abdurakhman
Ketua Departemen Kewilayahan:	Dr. Rahadjeng Pulungsari

Ketua Program Studi Pascasarjana Arkeologi:	Dr. Isman Pratama Nasution
Ketua Program Studi Pascasarjana Filsafat:	Dr. Herdito Sandi Pratama
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Perpustakaan:	Dr. Nina Mayesti
Ketua Program Studi Pascasarjana Linguistik:	Dr. Sonya Puspasari Suganda
Ketua Program Studi Pascasarjana Susastra:	Dr. Christina Turut Suprihatin
Ketua Program Studi Pascasarjana Sejarah:	Dr. Linda Sunarti
Ketua Program Studi Pascasarjana Kewilayahan:	Dr. Darmoko
Ketua Program Studi S1 Arab:	Dr. Apipudin
Ketua Program Studi S1 Arkeologi:	Dr. Andriati Rahayu
Ketua Program Studi S1 Korea:	Eva Latifah, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Belanda:	Dr. Zahroh Nuriah
Ketua Program Studi S1 Cina:	Prof. Dr. A.M. Hermina Sutami
Ketua Program Studi S1 Ilmu Filsafat:	Dr. Fristian Hadinata
Ketua Program Studi S1 Indonesia:	Dr. Sunu Wasono
Ketua Program Studi S1 Inggris:	Harwintha Yuhria Anjarningsih, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Jawa:	Dr. Ari Prasetyo
Ketua Program Studi S1 Jepang:	Dr. Endah Hayuni Wulandari
Ketua Program Studi S1 Jerman:	Maria Regina Widhiasti, M.Hum.
Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan:	Dr. Laksmi
Ketua Program Studi S1 Prancis:	Dr. Suma Riella Rusdiarti
Ketua Program Studi S1 Rusia:	Dr. Thera Widyastuti
Ketua Program Studi S1 Ilmu Sejarah:	Dr. Didik Pradjoko

SEJARAH FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA: DARI FAKULTAS SASTRA KE FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) semula bernama Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Fakultas Sastra dibuka pada tanggal 1 Oktober 1940 berdasarkan SK pendirian dengan nama *Faculteit der Letteren end Wijsbegeerte*. Kuliah perdana dimulai pada tanggal 4 Desember 1940 di gedung *Rechts Hogeschool* di Jalan Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat (sekarang menjadi Departemen Pertahanan dan Keamanan). Pada waktu itu Fakultas membuka empat jurusan, yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu-ilmu Sejarah, dan Jurusan Ilmu Bangsa-Bangsa.

Pada tanggal 2 Februari 1950 *Universiteit van Indonesie* (semula bernama *Nooduniversiteit*) diambil alih oleh Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI), suatu badan yang dibentuk pemerintah, dan namanya diganti menjadi *Universiteit van Indonesia*. Sejak 1954 nama tersebut diubah lagi menjadi Universitas Indonesia yang di dalamnya termasuk *Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte* yang pada tahun 1947 telah diubah menjadi Fakultas Sastra dan Filsafat.

Jurusan-jurusan yang tersedia pada waktu itu adalah Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Prancis, Jurusan Cina, dan Jurusan Arkeologi. Keempat jurusan itu kemudian disesuaikan dengan kepentingan yang berkembang pada saat itu serta berdasarkan atas tersedianya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kemudian dibentuk Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Cina, Sastra Prancis dan Jurusan Bebas. Sejalan dengan berdirinya Jurusan Antropologi pada tahun 1957, Jurusan Bebas dihapuskan, dan pada tahun 1961 jurusan itu secara resmi dibubarkan.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, FIB UI kemudian mengembangkan jumlah jurusan menjadi 14 jurusan, yakni Jurusan Sastra Indonesia; Jurusan Sastra Daerah (hanya terdiri atas Program Studi Jawa); Jurusan Sastra Asia Timur (terdiri atas Program Studi Cina dan Program Studi Jepang); Jurusan Sastra Asia Barat (hanya terdiri atas Program Studi Arab); Jurusan Sastra

Germania (terdiri atas Program Studi Jerman dan Program Studi Belanda); Jurusan Sastra Inggris; Jurusan Sastra Roman (hanya terdiri atas Program Studi Prancis); Jurusan Sastra Slavia (hanya terdiri atas Program Studi Rusia); Jurusan Arkeologi; Jurusan Sejarah; Jurusan Filsafat; Jurusan Ilmu Perpustakaan; dan Jurusan Asia Selatan (dibuka pada tahun 1975, namun tidak pernah menerima mahasiswa, dan ditutup pada tahun 1978). Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea dibuka pada tahun 2006.

Dalam perkembangan kemudian, muncul pemikiran untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Salah satu pertimbangan yang melandasi perubahan nama adalah bahwa kata *sastra* dewasa ini telah mengalami penyempitan makna. Kata *sastra* yang dalam bahasa Sanskerta berarti 'budaya' atau 'ilmu' (dan yang menjadi dasar semula penamaan fakultas ini) kini dimaknai masyarakat luas 'bidang seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya'. Dalam konteks itu, sastra dipandang sebagai buah karya sastrawan yang berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Karena itu, Fakultas Sastra diartikan sebagai fakultas yang mendidik para mahasiswa untuk menjadi sastrawan, padahal kenyataannya tidak demikian. Di lembaga ini (Fakultas Sastra UI) dikaji dan dikembangkan ilmu serta pengetahuan budaya yang mencakupi ilmu bahasa (linguistik), ilmu susastra, ilmu sejarah, ilmu perpustakaan, ilmu filsafat, dan arkeologi.

Melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 yang ditetapkan tanggal 27 Juni 2002, akhirnya Fakultas Sastra Universitas Indonesia secara resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Sejak diresmikannya nama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, diadakan penyesuaian yang seiring dengan rencana pengembangan Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset sekaligus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). *Jurusan* disesuaikan menjadi *program studi* sehingga kini terdapat lima belas program studi di FIB UI. Sementara itu, dibentuk tujuh *departemen*, yaitu Departemen Arkeologi, Ilmu Sejarah, Linguistik, Ilmu Susastra, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan Kewilayahan yang tugas utamanya adalah merencanakan dan mengembangkan bidang masing-masing.

FIB UI pernah menempati berbagai tempat untuk melaksanakan perkuliahannya: tahun 1940 di Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat; Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat; lalu pada tahun 1960 pindah ke Kampus Rawamangun, Jakarta Timur; dan sejak tahun 1987 kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

DEKAN (1950—Sekarang)

1950-1956	Prof. Dr. Prijono
1956-1961	Prof. Dr. Tjan Tjoe Siem
1961-1964	Prof. Dr. R.M Soetjipto Wirjosoeparto, M.A., Ph.D.
1964-1965	Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro (Pejabat Dekan)
1966	Prof. Dr. R.M. Koentjaraningrat
1966-1967	Anton M. Moeliono, S.S., M.A. (Ketua Presidium)
1967-1969	Prof. Dr. R.B. Slametmuljana
1969-1975	Prof. Dr. Harsja W. Bachtiar
1975-1978	Prof. Dr. Haryati Soebadio
1979-1983	Godomono, S.S., M.A.
1983-1989	Dr. Noerhadi Magetsari
1989-1995	Prof. Dr. Achdiati
1995-1999	Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono
1999-2004	Prof. Dr. Abdullah Dahana
2004-2008	Prof. Dr. Ida Sundari Husen
2008-2013	Prof. Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
2013-Sekarang	Dr. Adrianus Laurens Gerung Waworuntu, S.S., M.A.

LANDASAN PENDIDIKAN

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi;
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan dan penelitian yang bermutu dalam bidang ilmu pengetahuan budaya, serta pengabdian kepada masyarakat, sebagai upaya untuk turut menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa dan dunia;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, sumber daya manusia, pengabdian kepada masyarakat, dan reputasi akademik.

PROGRAM PENDIDIKAN

FIB UI menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan keahlian, kemahiran, keterampilan, dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang yang tercakup dalam ilmu pengetahuan budaya. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan akademik, yang meliputi Program Sarjana (Program S1) dan Program Pascasarjana, yang meliputi Program Magister (Program S2) dan Program Doktor (Program S3).

Program Sarjana (Program S1) bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten, dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Program Sarjana diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 6 (enam) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Terdapat lima belas program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arab, Arkeologi, Belanda, Cina, Ilmu

Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Ilmu Sejarah, Inggris, Indonesia, Jawa, Jepang, Jerman, Prancis, dan Rusia.

Program Magister (Program S2) bertujuan menghasilkan ilmuwan atau cendekiawan yang beretika, berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, mampu mengembangkan diri menjadi profesional, serta memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Program Magister diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 8 (delapan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dalam Program Magister terdapat tujuh program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Linguistik, dan Asia Tenggara.

Program Doktor (Program S3) bertujuan menghasilkan ilmuwan dan/atau filosof yang mandiri, beretika, berbudaya, mampu menemukan, menciptakan, memutakhirkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat sehingga berkontribusi kepada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk menyelesaikan masalah bangsa dan/atau untuk memajukan peradaban manusia. Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 9 (sembilan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lima bidang ditawarkan dalam Program Doktor: Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, dan Linguistik.

PERATURAN AKADEMIK

TUJUAN PENDIDIKAN

Program Sarjana bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mampu mengembangkan dan menjadi profesional

REGISTRASI

Terdapat dua jenis registrasi yang harus dijalani oleh mahasiswa, yaitu Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik.

A. Registrasi Administrasi

1. Mahasiswa harus melakukan registrasi administrasi dan akademik untuk mengikuti kegiatan akademik pada suatu semester.
2. Registrasi administrasi dilakukan dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan secara *host-to-host* melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau teller bank yang bekerjasama dengan Universitas.
3. Registrasi akademik dilakukan dengan melakukan pengisian Isian Rencana Studi (IRS).
4. Registrasi administrasi dan akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Universitas.
5. Isian Rencana Studi dibatalkan apabila biaya pendidikan belum dibayar sampai akhir masa pembayaran.
6. Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya secara mencicil, namun belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya.
7. Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.

B. Registrasi Akademik

1. Registrasi akademik dilakukan dengan melakukan pengisian Isian Rencana Studi (IRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIK NG).
2. Mahasiswa mengisi Isian Rencana Studi (IRS) secara daring (on-line) sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mahasiswa tersebut.
3. Jumlah sks yang diperbolehkan diambil disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester terakhir mahasiswa tersebut aktif, tidak termasuk Semester Antara.
4. Jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa Kelas Reguler, Kelas Paralel, dan Kelas Khusus Internasional pada setiap semester adalah sebagai berikut:

IPS pada semester sebelumnya	sks maksimum yang dapat diambil
< 2,00	12
2,00 – 2,49	15
2,50 – 2,99	18
3,00 – 3,49	21
3,50 – 4,00	24

5. Dalam kondisi mahasiswa terancam putus studi Wakil Dekan atas usulan dari Penanggung Jawab Penyelenggara/Ketua Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum sebagaimana diatur dalam ayat (4).
6. Jumlah sks yang diperbolehkan untuk diambil khusus untuk Semester Antara mengikuti ketentuan yang berlaku tentang Semester Antara.
7. IRS tidak akan dapat disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik apabila Mahasiswa:
 - a. mengambil mata kuliah yang jadwal kuliahnya berbenturan dengan mata kuliah lain;
 - b. mengambil mata kuliah yang prasyaratnya belum dipenuhi;
 - c. mengambil sks lebih daripada jumlah sks yang diperbolehkan;
 - d. mengambil mata kuliah yang jumlah pendaftarannya melebihi kapasitas yang disediakan.
8. Apabila IRS ditolak, mahasiswa wajib memperbaiki IRS dan diajukan kembali untuk memperoleh persetujuan.

9. IRS yang tidak dapat disetujui oleh dosen pembimbing Akademik dikirimkan ke Wakil Dekan untuk diputuskan lebih lanjut.
10. Wakil Dekan dapat menyetujui IRS yang bermasalah, kecuali yang berkaitan dengan mata kuliah lintas Fakultas.
11. Untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ayat (10), Fakultas dapat berkoordinasi dengan Fakultas penyelenggara untuk menambah daya tampung mata kuliah tersebut.
12. Nama mahasiswa tidak akan tercatat dalam daftar peserta mata kuliah apabila IRS belum disetujui.
13. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut.
14. Apabila IRS masih bermasalah, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan tetapi wajib menyelesaikan masalah tersebut paling lambat pada akhir masa perbaikan IRS (*add and drop*).
15. Apabila mahasiswa tersebut pada ayat (14) tetap mengikuti kegiatan dalam mata kuliah tersebut tanpa menyelesaikan masalah IRS, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademiknya.
16. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik akan memperoleh status akademik Tidak Aktif (Kosong) pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
17. Mahasiswa yang berstatus Tidak Aktif (Kosong) sebagaimana dimaksud pada ayat (16) tidak diwajibkan membayar biaya pendidikan.
18. Mahasiswa yang berstatus Tidak Aktif (Kosong) selama dua semester berturut-turut, secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas dengan Keputusan Rektor tentang penetapan Status.

BEBAN STUDI

1. Beban Studi Program Sarjana yaitu 144 (seratus empat puluh empat) sks termasuk tugas akhir.
2. Mahasiswa dapat mengambil lebih dari ketentuan pada ayat (1) dengan batas maksimal 160 (seratus enam puluh) sks.
3. Sebagai Beban Studi sebagaimana diatur dalam ayat (1), baik mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan, dapat diperoleh di perguruan tinggi lain melalui mekanisme transfer kredit.
4. Beban Studi tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah 4 - 6 (empat sampai dengan enam) sks.
5. Perhitungan beban studi dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain dapat

ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.

MASA STUDI

1. Masa Studi Kelas Reguler, Kelas Paralel, dan Kelas Khusus Internasional dirancang untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh minimal dalam 7 (tujuh) semester dan maksimal dalam 12 (dua belas) semester.
2. Mahasiswa yang memperoleh transfer kredit dapat menyelesaikan studi dalam waktu minimal 5 (lima) semester.

PENERAPAN MERDEKA BELAJAR

1. Penerapan Merdeka Belajar wajib untuk semua program studi jenjang sarjana.
2. Penerapan Merdeka Belajar tidak diwajibkan untuk program Studi Sarjana Rumpun Ilmu Kesehatan.
3. Penerapan Merdeka Belajar pada Kurikulum wajib diterapkan pada Tahun Ajaran 2020/2021.

A. Pemenuhan Masa Studi dan Beban Studi

1. Pemenuhan Masa Studi dan Beban Studi bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
 - b. mengikuti proses pembelajaran di dalam program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi.
2. Fakultas/Program Studi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran.
3. Fasilitas oleh Fakultas/Program Studi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut:
 - a. paling sedikit 4 (empat) semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi;
 - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
 - c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:

- (1) Pembelajaran pada program Studi yang sama di perguruan Tinggi yang berbeda;
 - (2) Pembelajaran pada program Studi yang berbeda di perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - (3) Pembelajaran di luar perguruan Tinggi
4. Skema Penerapan Mata Kuliah pilihan meliputi :
- a. Program Fast-Track dengan minimal 24 (dua puluh empat) dan maksimal 54 (lima puluh empat) sks pilihan difokuskan kepada mata kuliah pilihan dan mata kuliah jenjang pascasarjana pada bidang ilmu yang sama dengan bidang ilmu Jenjang Sarjana. Pada saat ini, aturan spesifik mengenai Program Fast-Track masih diproses di tingkat Universitas sehingga belum diimplementasikan di tahun 2020.
 - b. Program Mayor-Minor dengan minimal 24 (dua puluh empat) dan maksimal 54 (lima puluh empat) sks Pilihan di fokuskan pada satu Program Studi yang berbeda (lintas Program Studi/lintas fakultas/ lintas rumpun ilmu).
 - c. Program Mayor Ganda dengan minimal 24 (dua puluh empat) dan maksimal 54 (lima puluh empat) sks Pilihan di fokuskan pada satu Program Studi yang berbeda (lintas Program Studi/ lintas fakultas/lintas rumpun ilmu) ditambah dengan sisa Mata Kuliah Wajib pada Program Studi kedua untuk pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan minimum program Studi kedua.
 - d. Pilihan Merdeka Belajar dengan maksimum 54 (lima puluh empat) sks Pilihan digunakan untuk bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi sebagaimana yang tercantum dalam Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
 - e. Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terutama pemilihan Mata Kuliah lintas prodi, fakultas dan universitas serta delapan (8) kegiatan di luar kampus diatur di dalam perdoman Merdeka Belajar di tingkat Fakultas dan Universitas.
5. Pemilihan Skema Penerapan Mata Kuliah Pilihan dikonsultasikan dengan Program Studi.

B. Bentuk kegiatan pembelajaran

1. Bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di luar kampus sesuai Permendikbud no 3 tahun 2020 meliputi:
 - a. Pertukaran Mahasiswa
 - b. Magang/Praktik Kerja
 - c. Asistensi Mengajar di satuan pendidikan

- d. Penelitian atau Riset
 - e. Proyek Kemanusiaan
 - f. Kegiatan Wirausaha
 - g. Study/Proyek Independen
 - h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
2. Jumlah jam kegiatan pembelajaran pada ayat (1) adalah 45 Jam per minggu untuk 1 sks.
 3. Kegiatan yang disebutkan pada ayat (1) wajib didampingi oleh Dosen Pendamping.

C. Konversi kegiatan

1. Konversi kegiatan pada ayat (1) ke sks akan dilakukan oleh evaluator dan verifikator fakultas, berdasarkan jumlah jam kegiatan dan jenis/ bentuk kegiatan.
2. Evaluator merupakan dosen pada Program Studi asal mahasiswa atau dari Program Studi lain di Fakultas yang ditugaskan untuk mendampingi dan memantau kegiatan mahasiswa yang terdapat pada ayat (1)
3. Verifikator yaitu pejabat pada tingkat Fakultas yang bertanggung jawab atas Pendidikan dan/atau Kemahasiswaan yang bertugas untuk melakukan verifikasi, menetapkan pembobotan, dan mengusulkan penilaian atas kinerja mahasiswa pada kegiatan mahasiswa yang terdapat pada ayat (1).

ISIAN DATA MAHASISWA (IDM) PADA SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisikan digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk secara cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa, serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

SISTEM KREDIT SEMESTER

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester untuk menyatakan beban studi peserta didik, pengalaman belajar, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program.

Satuan Kredit Semester selanjutnya disingkat sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama satu semester.

Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial adalah 170

(seratus tujuh puluh) menit, melalui kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu sks pada bentuk pembelajaran daring adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

EVALUASI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara berkala sesuai dengan kurikulum.
2. Evaluasi hasil belajar pada setiap mata kuliah dilakukan pada setiap semester.
3. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kesesuaian, akuntabilitas, transparansi, kejujuran, dan keadilan.
4. Aspek yang diukur dalam evaluasi hasil belajar yaitu:
 - a. Kemampuan akademik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan belajar pada setiap mata kuliah; dan
 - b. Keterampilan berperilaku, termasuk kejujuran akademik, kedisiplinan, kesantunan, kemampuan berinteraksi, dan bekerja sama.
5. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara observasi, pemberian tugas, ujian tertulis dan/atau ujian lisan.
6. Ujian dapat diselenggarakan melalui Kuis, Ujian Tengah semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Tugas Akhir.
7. Evaluasi hasil belajar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Setiap kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses evaluasi belajar akan memperoleh sanksi yang akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Fakultas.
9. Evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa.
10. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf, yaitu menggunakan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E;
11. Nilai lulus minimal setiap mata kuliah dan tugas akhir adalah C;
12. Untuk melakukan konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf digunakan pedoman sebagai berikut:

Rentang Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
85 – 100	A	4,00
80 – < 85	A-	3,70
75 – < 80	B+	3,30
70 – < 75	B	3,00
65 – < 70	B-	2,70
60 – < 65	C+	2,30
55 – < 60	C	2,00
40 – < 55	D	1,00
00 – < 40	E	0

13. Dosen memasukkan nilai mata kuliah ke dalam Sistem Informasi Akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik.
14. Apabila dosen tidak memasukkan nilai semua mahasiswa peserta mata kuliah yang diampunya sampai akhir batas waktu memasukkan nilai, maka mahasiswa peserta mata kuliah tersebut otomatis memperoleh nilai B.
15. Revisi nilai dapat dilakukan untuk mengoreksi kesalahan dalam penilaian.
16. Revisi terhadap nilai yang diberikan secara otomatis sebagaimana dimaksud pada ayat (14), dapat dilakukan dengan ketentuan mahasiswa memperoleh nilai lebih baik daripada B, kecuali:
 - a. Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran/kecurangan akademik dalam mengikuti mata kuliah, nilai direvisi menjadi E;
 - b. Mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah minimal kehadiran dalam mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam satu semester yang menjadi syarat dapat diberikannya nilai mata kuliah, nilai direvisi menjadi T.
17. Revisi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Dosen mengajukan usulan revisi nilai kepada Wakil Dekan secara tertulis;
 - b. Wakil Dekan menolak atau menyetujui usulan revisi nilai;
 - c. Apabila usulan revisi nilai disetujui, Fakultas memroses revisi nilai di Sistem Informasi Akademik;
 - d. Wakil Dekan melaporkan revisi nilai tersebut kepada Direktur Pendidikan untuk diverifikasi dan dikonfirmasi.

18. Revisi nilai sebagaimana yang dimaksud pada ayat (15), (16), dan (17) dilakukan paling lambat akhir semester berikutnya.
19. Tidak ada revisi nilai bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi.
20. Mata Kuliah Spesial yang masih berlanjut setelah semester berakhir seperti kerja praktek, seminar, dan tugas akhir diberi kode huruf BS (Belum Selesai), dan tidak diperhitungkan dalam perolehan sks, IPS maupun IPK.
21. Mata kuliah yang ditransferkreditkan diberi kode huruf TK (Transfer Kredit) dengan ketentuan bahwa yang diperhitungkan dalam transkrip akademik hanya jumlah total sks.
22. Nilai hasil belajar seorang mahasiswa yang belum dapat ditetapkan karena komponen penilaian belum lengkap, untuk sementara diberi kode huruf I (*incomplete*) dengan ketentuan bahwa nilai I tidak diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dan dalam waktu paling lambat satu bulan setelah batas waktu pemasukan nilai harus diubah menjadi nilai huruf atau apabila setelah satu bulan tidak ada ketetapan, maka kode huruf I akan berubah secara otomatis menjadi nilai huruf E.
23. Nilai hasil belajar seorang mahasiswa aktif yang tidak memenuhi jumlah minimal kehadiran dalam mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam satu semester akan diberi kode huruf T dan diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dengan bobot nol.
24. Dalam hal mahasiswa mengambil ulang suatu mata kuliah, nilai kelulusan mata kuliah tersebut didasarkan pada nilai terakhir yang diperoleh.
25. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu alasan yang sah memperoleh izin cuti dalam semester berjalan, seluruh mata kuliah yang sedang diikuti akan dihapus dan terekam sebagai status cuti.
26. Tidak diperkenankan diadakan perbaikan nilai (remedial/HER) setelah nilai diumumkan pada SIAK NG.
27. Mahasiswa berhak memperoleh informasi yang lengkap mengenai nilai, baik nilai angka maupun konversinya (markah).
28. Indeks Prestasi (IP) adalah satuan nilai rata-rata untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan hasil studi seorang mahasiswa selama ia mengikuti Program Studinya.
29. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah indeks prestasi yang dihitung dari semua nilai mata kuliah yang diambil dalam satu semester, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS, I, dan TK. IPS adalah jumlah (bobot dikalikan dengan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{13} = 3,41$$

30. IPS seorang mahasiswa menentukan beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya dengan patokan sebagai berikut.

IPS	Jumlah SKS yang boleh diambil
< 2,00	12
2,00–2,49	15
2,50–2,99	18
3,00–3,49	21
3,50–4,00	24

31. Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan dalam kasus tertentu atas usul Ketua Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum pada butir (30).
32. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah jumlah mutu (bobot dikalikan dengan jumlah SKS) semester sebelumnya dijumlahkan dengan jumlah nilai angka (dikalikan dengan jumlah SKS) semester terakhir, kemudian dibagi dengan jumlah SKS dari semua mata ajaran dalam semester yang diperhitungkan.

Contoh:

SEMESTER	SKS	JUMLAH MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$\text{IPK} = \frac{79}{24} = 3,29$$

33. Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/ tatap muka yang ditentukan (SK Rektor No. 012A/SK/R/UI/2007). (Tidak ada ketentuan baru)
34. Predikat kelulusan setelah menyelesaikan Program Sarjana terdiri atas tiga tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik. Predikat kelulusan itu adalah
 - a. memuaskan, yakni dengan landasan IPK 2,00—2,74;
 - b. sangat memuaskan, yakni dengan landasan IPK 2,75—3,50;
 - c. *cum laude* (dengan pujian), yakni dengan landasan IPK 3,51—4,00.
 Predikat kelulusan *cum laude* diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan studi selama-lamanya 8 semester tanpa mengulang mata kuliah.
35. Mahasiswa pada akhir masa studinya wajib mengunggah Tugas Akhir ke UI-ana.
36. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.).

TRANSFER KREDIT

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh transfer kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh di Program Studi lain, baik Program Studi di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi.
2. Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan berasal dari:
 - a. Program pertukaran mahasiswa;
 - b. Program pendidikan yang pernah diikuti sebelumnya, baik pada Program Studi di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang diakui oleh Universitas; atau
 - c. Program lain yang diakui Universitas.
3. Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan harus memenuhi syarat berikut:
 - a. Memiliki kandungan materi yang setara dengan mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Program Studi yang sedang diikuti;
 - b. Apabila mata kuliah yang diambil tidak memenuhi kriteria dalam huruf a, tetapi dianggap mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan kredit mata kuliah terkait dapat ditransfer sebagai mata kuliah pilihan;
 - c. Diperoleh paling lama dalam 5 (lima) tahun sebelumnya;
 - d. Apabila diperoleh dari luar Universitas, harus berasal dari Program Studi yang terakreditasi;
 - e. Menjadi kebijakan setiap program studi untuk mengakui/recognition.

4. Beban studi yang dapat ditransfer pada Program Sarjana adalah sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) persen dari total beban studi yang diharuskan diambil sesuai dengan kurikulum pada Program Studi yang sedang diikuti.
5. Jumlah sks yang dapat ditransferkreditkan bagi masing-masing mahasiswa dievaluasi serta diusulkan oleh Ketua Prodi bersama Tim Transfer Kredit dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

PROSEDUR TRANSFER KREDIT

1. Mahasiswa melalui Ketua Program Studi mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan yang di dalamnya diterakan nama mata kuliah yang akan ditransfer, jumlah SKS, dan nilai yang diperoleh dari institusi asal, nama mata kuliah yang bermuatan sama pada Program Studi di FIB UI, beserta jumlah SKS-nya. Bukti pemerolehan mata kuliah, seperti transkrip nilai dari institusi asal dan bukti/kopi buku pedoman, serta fotokopi SK akreditasi dari institusi asal dilampirkan.
2. Pengajuan permohonan harus diketahui dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan dengan cara membubuhkan tanda tangan pada surat pengajuan permohonan.
3. Dekan mengeluarkan Surat Keputusan tentang Transfer Kredit.
4. Unit Pelayanan Akademik memproses transfer kredit pada SIAK NG. Mahasiswa tidak perlu mendaftarkan mata kuliah yang diputuskan dapat ditransfer kreditnya.

JENIS MATA KULIAH

1. Mata Kuliah Wajib Universitas: 9 sks
2. Mata Kuliah Wajib Fakultas: 4 sks
3. Mata Kuliah Wajib Program Studi: 86 sks
4. Mata Kuliah Pilihan/Merdeka Belajar: 45 sks

Prosedur pengajuan permohonan Mata Kuliah Pilihan Lintas–Fakultas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengetahui mata kuliah lintas–fakultas yang dapat dilamar.
2. Mahasiswa langsung mendaftarkan mata kuliah lintas–fakultas yang diikuti melalui SIAK NG. Sesuai BP dan kebutuhan Fakultas

CUTI AKADEMIK DAN KULIAH DI LUAR UNIVERSITAS

Pengertian dan syarat cuti akademik

1. Cuti akademik yaitu masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.

2. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
3. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas negara, tugas Universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
4. Cuti akademik tidak diberikan kepada mahasiswa yang sudah di semester akhir (semester ke-12). Apabila mahasiswa semester akhir mengalami kondisi khusus, maka aturan yang diberlakukan adalah Peraturan Rektor UI No.14 tahun 2016, pasal 44, ayat ketiga. **(SK Dekan Nomor: 391/SK/F7.D/UI/ 2021)**
5. Cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi.
6. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
7. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
8. Dalam memberikan persetujuan cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor yang membidangi urusan Akademik dan Wakil Rektor yang membidangi urusan Keuangan dan Administrasi Umum.
9. Surat keputusan sebagaimana pada ayat (1) mengatur pula tentang perubahan yang terjadi akibat pemberian cuti seperti perubahan masa studi dan jadwal evaluasi mahasiswa.

Prosedur cuti akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Pimpinan Fakultas satu bulan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan menulis surat kepada Dekan dan tembusan Wakil Dekan serta Manajer Pendidikan. Di dalam surat permohonan diterakan tanda tangan persetujuan Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Departemen/Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus harus melampirkan bukti otentik tertulis sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Cuti dari Dekan, staf Unit Pelayanan Akademik memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa registrasi administrasi berakhir.
4. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan dan wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi.

5. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Tidak Aktif (Kosong).
6. Dalam hal yang disebutkan pada ayat (5), apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran biaya pendidikan setelah masa registrasi berakhir, pemohon dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
7. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100 (seratus) persen.
8. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti atau mengajukan permohonan cuti karena alasan khusus pada semester berjalan, serta telah membayar biaya studi tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian biaya studi.
9. Pengajuan permohonan cuti dilakukan per semester dan tidak dapat diajukan sekaligus untuk dua semester.
10. Setelah menjalani cuti akademik dan telah siap untuk studi kembali, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi/Ketua Departemen. Surat permohonan aktif kembali diajukan oleh mahasiswa sebelum masa Registrasi Administrasi berjalan.

Kuliah di Luar Universitas

1. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar Universitas selama sekurang-kurangnya satu semester memperoleh status akademik Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas*.
2. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar Universitas melakukan registrasi administrasi dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
3. Status akademik sebagaimana diatur dalam ayat (1) di atas diberikan kepada mahasiswa yang menempuh kuliah di luar Universitas karena mengikuti program Universitas dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa, Program Kelas Internasional, Program *Sandwich*, Program *Joint Degree*, Program lain yang diakui Universitas.
4. Nilai mata kuliah yang diperoleh dari kegiatan Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* ini tidak diperhitungkan dalam IPK dan diberikan kode huruf TK (Transfer Kredit) dengan ketentuan bahwa yang diperhitungkan dalam

transkrip akademik hanya jumlah total sks.

5. Penetapan status akademik Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
6. Masa studi mahasiswa selama menjalani Kuliah di Luar Universitas atau *Overseas* diperhitungkan sebagaimana mahasiswa berstatus aktif.

UNDUR DIRI

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

BIMBINGAN STUDI

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.
2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa di Fakultas/Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Ketua Program Studi. Tugas Ketua Program Studi dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan

pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi, serta evaluasi studi lain sesuai yang ditetapkan dalam buku Pedoman ini.

Pembimbing Akademik mempunyai tugas

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;
3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;
4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Ketua Program Studi memeriksa kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau *chatting* di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG secara tepat waktu pada periode registrasi akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG, serta direkam dalam buku log dan/atau SIAK-NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

PUTUS STUDI

Mahasiswa dinyatakan putus studi

1. apabila pada evaluasi hasil belajar 2 semester pertama tidak memperoleh minimal 24 SKS dengan nilai minimal C;
2. apabila pada evaluasi hasil belajar 4 semester pertama tidak memperoleh minimal 48 SKS dengan nilai minimal C;
3. apabila pada evaluasi hasil belajar 6 semester pertama tidak memperoleh minimal 72 SKS dengan nilai minimal C;
4. apabila pada evaluasi hasil belajar 8 semester pertama tidak memperoleh minimal 96 SKS dengan nilai minimal C;
4. apabila pada evaluasi hasil belajar 10 semester pertama tidak memperoleh minimal 120 SKS dengan nilai minimal C;
5. pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C;
6. apabila mahasiswa mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus;
7. mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administratif dan/atau registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan putus studi;
8. apabila dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan jiwa dari tim dokter ahli kesehatan jiwa yang ditunjuk oleh Universitas;
9. apabila pendaftaran mahasiswa berstatus kosong selama dua semester berturut-turut;
10. apabila seorang mahasiswa pada saat masuk memperoleh transfer kredit, maka evaluasi baru dilakukan pada semester yang mengharuskan pencapaian sks yang lebih besar dari jumlah sks yang telah diakui.

PENYELESAIAN KEGIATAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS INDONESIA

Mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam proses penetapan kelulusan harus memenuhi persyaratan

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik;
2. tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia;
3. telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan pada pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi berupa pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan, termasuk skripsi yang

telah diperbaiki dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban administratif (belum melunasi biaya studi) tidak berhak memperoleh ijazah sebelum kewajiban administratif itu terpenuhi.

EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk keperluan akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah.

KEJUJURAN DAN KELUHAN

Mahasiswa yang terbukti berlaku tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan skripsi, atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran. Dalam hal penulisan makalah dan Tugas Akhir, mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dan menghindari tindak plagiarisme. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

Mahasiswa yang merasa tidak diperlakukan dengan adil dalam bidang akademik dapat mengajukan keluhannya secara tertulis sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

(Penyelenggaraan Program Studi Sarjana di FIB UI didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia).

PROSEDUR PENYAMPAIAN KELUHAN DAN KEBERATAN TENTANG PERILAKU ATAU KEPUTUSAN DOSEN DALAM KEGIATAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA (SK Dekan Nomor 304/UN2.F7.D1/HKP 02.04.00/2015)

- a. Mahasiswa menemui Dosen Konselor untuk menyampaikan keluhan atau keberatan baik secara lisan maupun dengan mengisi Formulir Keluhan atau Keberatan dengan jujur dan jelas;
- b. Dosen konselor menjelaskan secara rinci prosedur dan mekanisme yang perlu ditempuh untuk menindaklanjuti keluhan atau keberatan;
- c. Dosen konselor melaporkan keluhan atau keberatan mahasiswa kepada Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan;
- d. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan melakukan investigasi dan verifikasi dengan melibatkan, jika perlu, Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan, Manajer Riset, dan Wakil Manajer Kemahasiswaan, serta unit-unit terkait yang relevan;
- e. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan dapat mengundang mahasiswa pelapor dan/atau dosen terlapor untuk memberikan keterangan, dengan dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang saksi yang ditunjuk oleh Wakil Dekan termaksud;
- f. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, namun bobot permasalahannya tidak melibatkan pelanggaran serius terhadap noma dan etika akademik serta peraturan tata-tertib kehidupan kampus, Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menindaklanjuti dengan melakukan koreksi dan perbaikan;
- g. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, dosen terlapor dapat diberi teguran resmi baik lisan ataupun tertulis agar tidak mengulangi perilaku yang dikeluhkan dan diminta memperbaiki perilaku serta kinerja di masa mendatang;
- h. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menyampaikan keputusannya secara lisan dan/atau tertulis kepada mahasiswa pelapor.

PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PENDIDIKAN SARJANA DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA

Pengertian

Tugas Akhir merupakan persyaratan wajib pada Program Sarjana FIB UI yang menjadi salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa sebagai Sarjana, berbobot 5 sks, berbentuk karya ilmiah, disusun dengan berbasis penelitian lapangan atau studi pustaka, dan dibimbing oleh seorang Pembimbing Tugas Akhir.

Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang membimbing mahasiswa dalam proses pembuatan Tugas Akhir yang memiliki kriteria akademik dan kepakaran sesuai peraturan yang berlaku di FIB UI dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

Proposal Tugas Akhir adalah paparan tertulis tentang rencana untuk tugas akhir.

Ujian Tugas Akhir merupakan ujian untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi isi Tugas Akhir mahasiswa, yang dilaksanakan untuk menetapkan nilai dan kelulusan Tugas Akhir mahasiswa.

Panitia Ujian Tugas Akhir adalah panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir, yang terdiri atas Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir, Pembimbing Tugas Akhir, dan Pembaca Tugas Akhir.

Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir adalah salah satu anggota Panitia Ujian Tugas Akhir yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FIB UI, tidak sedang menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa yang sedang diuji, dan bertugas memimpin dan mencatat jalannya ujian.

Pembaca Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang bertugas membaca naskah Tugas Akhir mahasiswa untuk menilai hasil Tugas Akhir, dan sekaligus bertugas sebagai anggota Panitia dalam Ujian Tugas Akhir.

Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir dapat diajukan setelah mahasiswa memiliki minimal 120 sks, dan sudah lulus Mata Kuliah Wajib Universitas dan Wajib Fakultas.

Proposal Tugas Akhir yang diajukan kepada Ketua Program Studi dapat berdasarkan

sebuah hasil tugas mata kuliah berbasis riset yang telah diikuti pada Program Studi, namun bukan merupakan hasil kegiatan sebuah seminar.

Proposal Tugas Akhir minimal berisi tentang judul, identitas mahasiswa, abstrak, latar belakang, perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian (kebaruan), metode penelitian, dan daftar pustaka.

Proposal disampaikan kepada Ketua Program Studi sebelum periode pelaksanaan Tugas Akhir dimulai.

Pembimbing Tugas Akhir

Syarat Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang sekurang-kurangnya sudah dua tahun bergelar Magister dan mengajar di FIB UI, memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tugas Akhir, dan telah pernah menerbitkan karya ilmiah.

Ketua Program Studi mengajukan nama Pembimbing Tugas Akhir kepada Dekan sesuai prosedur yang berlaku untuk memperoleh Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir.

Nama Pembimbing Tugas Akhir diajukan berdasarkan hasil rapat Program Studi. Pembimbing yang diusulkan diupayakan memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tugas Akhir yang diajukan oleh mahasiswa, dengan memperhatikan pemerataan beban dan tanggung jawab pembimbingan dosen di Program Studi tersebut.

Pembimbing Tugas Akhir mengarahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses pembimbingan Tugas Akhir dilaksanakan minimal sebanyak 8 kali dalam satu semester. Bukti pembimbingan harus dicatat oleh Pembimbing dalam SIAK NG.

Pembimbing Tugas Akhir berhak mendapat remunerasi yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Evaluasi Tugas Akhir

Evaluasi Tugas Akhir dilakukan di dalam Ujian Tugas Akhir oleh Panitia Ujian Tugas Akhir yang terdiri dari Pembimbing Tugas Akhir, dan dua orang Pembaca Tugas Akhir, yang bertindak sebagai Penguji Tugas Akhir.

Hasil Ujian Tugas Akhir dituangkan dalam Berita Acara Ujian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi sebagai laporan.

Panitia Ujian Tugas Akhir bertugas menetapkan nilai Tugas Akhir dan, jika dianggap perlu, dapat meminta mahasiswa untuk melakukan perbaikan sejauh substansi perbaikan tidak mengubah isi Tugas Akhir secara signifikan.

Hasil perbaikan tidak dievaluasi kembali dalam Ujian Tugas Akhir melainkan

menjadi tanggung jawab Pembimbing Tugas Akhir untuk diperiksa dan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Pembaca Tugas Akhir.

Masa perbaikan Tugas Akhir tidak melebihi 14 (empat belas) hari sesudah Ujian Tugas Akhir, dan bila diperlukan, nilai Tugas Akhir dapat ditunda penyampaiannya kepada mahasiswa sampai sesudah perbaikan disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir.

Panitia Ujian Tugas Akhir berhak mendapat remunerasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai Penguji, yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Prosedur Ujian Tugas Akhir

Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir dapat diadakan secara terbuka, dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Panitia Ujian Tugas Akhir, serta berlangsung selama tidak lebih dari 1 (satu) jam.

Hasil Ujian Tugas Akhir diputuskan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir, dan dilaporkan kepada Dekan oleh Ketua Program Studi, dengan menyertakan Berita Acara Ujian Tugas Akhir.

Ujian Tugas Akhir dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Naskah Tugas Akhir dinyatakan layak uji oleh Pembimbing, Pembaca dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
- b. Mahasiswa tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas.
- c. Mahasiswa telah memenuhi semua ketentuan registrasi administratif dan registrasi akademik, serta tidak memiliki tunggakan Biaya Operasional Pendidikan.
- d. Naskah Tugas Akhir telah lolos proses *similarity check* yang dilakukan oleh Perpustakaan atau Fakultas, dengan dilampiri bukti resmi.
- e. Mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum ujian dilaksanakan, kepada para anggota Panitia Ujian.
- f. Ketua Program Studi memberikan undangan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Panitia Ujian Tugas Akhir dan mahasiswa.

Penyerahan Tugas Akhir

Tugas Akhir yang dinyatakan lulus dalam Ujian Tugas Akhir diserahkan kepada Ketua Program Studi dalam bentuk PDF yang memuat lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Pembimbing Tugas Akhir dan Pembaca Tugas Akhir, serta

disahkan oleh Ketua Program Studi, dengan disertai lembar pernyataan bebas plagiarisme oleh penulis pada kertas bermaterai secukupnya.

Penulis wajib mengisi lembar penyerahan naskah Tugas Akhir dan mengunggahnya ke website UI-ana (Perpustakaan UI) yang ditandatangani oleh Pembimbing Tugas Akhir, dengan menentukan apakah naskah hendak disimpan dan dipublikasikan dalam repositori UI-ana atau diterbitkan sendiri dalam bentuk publikasi ilmiah.

Penerbitan Tugas Akhir

Pembimbing Tugas Akhir mendorong dan mengarahkan penerbitan Tugas Akhir dalam publikasi ilmiah apabila isi dan bobot ilmiahnya dinilai tinggi serta mengandung kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu ataupun perubahan sosial budaya.

Publikasi Tugas Akhir harus disepakati secara tertulis oleh mahasiswa dengan mengisi Borang Kesiediaan/Persetujuan (*consent form*) untuk Publikasi Tugas Akhir, di mana mahasiswa menjadi Penulis Utama dan Pembimbing Tugas Akhir berperan sebagai *Corresponding Author (co-author)*.

TATACARA PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

1. Format Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia ditulis dalam bentuk karya ilmiah dengan font Times New Roman ukuran 12, berspasi 1,5 (satu setengah), dengan jumlah kata antara 5000 sampai 7000 kata (di luar Abstrak, Daftar Pustaka, Lampiran, Foto, dan Tabel), dan ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris laras ilmiah. Sistem rujukan dan penulisan acuan menggunakan Manual APA (*American Psychological Association*) edisi terkini;
- b. Isi dan Substansi penulisan Tugas Akhir harus berbasis pada riset (penelitian), yaitu penelitian studi pustaka (*library research*) dan/atau penelitian lapangan (*field research*).

2. Alur Penulisan Tugas Akhir

a. Judul

Judul tidak lebih dari dua belas kata, ditulis di tengah (*center*) dengan huruf besar dan dicetak tebal. Judul dapat mengandung subjudul apabila dipandang perlu;

b. Nama Penulis

Nama penulis dan *corresponding author* ditulis lengkap tanpa gelar apa pun di tengah (*center*);

c. Abstrak

Abstrak ditulis di tengah (*center*) dengan spasi rapat dengan jumlah 150 - 200 kata. Abstrak berisi: (i) latar belakang permasalahan; (ii) pernyataan permasalahan penelitian; (iii) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan; dan (iv) hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari analisis. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris;

d. Pendahuluan

Pendahuluan tidak melebihi 30 (tiga puluh) persen dari keseluruhan isi naskah. Pendahuluan terdiri atas: (i) latar belakang/konteks pemilihan topik; (ii) perumusan permasalahan penelitian dan alasan mengapa permasalahan itu penting untuk dibahas; (iii) sasaran yang hendak dicapai, dan (iv) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau mencapai sasaran. Bagian ini dapat disertai dengan ulasan ringkas konsep atau teori yang digunakan, serta tinjauan pustaka;

e. Pembahasan

Pembahasan dapat berisi uraian data, analisis, dan temuan yang didukung oleh kajian atas literatur terkini di bidang penelitian terkait, serta argumentasi yang disertai rujukan pada karya-karya ilmiah lain yang terkait. Porsi bagian pembahasan ini adalah minimal 50 (lima puluh) persen dari keseluruhan isi naskah;

f. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung rumusan butir-butir temuan penting hasil dari pembahasan atau kajian yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Bagian ini juga berisi pernyataan tentang kontribusi atau relevansi penelitian bagi *state-of-the-art* ilmu pengetahuan terkait (kebaruan / *novelty*). Pada bagian ini bisa juga disebutkan keterbatasan riset dan peluang yang terbuka untuk riset-riset lain di masa akan datang. Panjang kesimpulan tidak lebih dari 15 (lima belas) persen dari keseluruhan isi naskah;

g. Biodata Penulis

Biodata penulis memuat nama lengkap penulis, nama Program Studi, institusi asal penulis (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia), kegiatan ilmiah yang relevan dengan tridarma perguruan tinggi, penerbitan ilmiah terpenting dan mutakhir, serta alamat email penulis untuk korespondensi. Batas jumlah kata maksimum adalah 100 kata;

h. Daftar Acuan

- 1) Daftar Acuan berisi literatur kunci yang menjadi rujukan artikel, dalam bahasa yang dikuasai oleh penulis. Daftar Acuan tidak hanya berisi judul-judul buku, tetapi juga judul-judul artikel ilmiah dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dan diterbitkan tidak lebih dari periode 10 (sepuluh) tahun ke belakang, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik dan diperoleh dari sumber-sumber daring maupun luring;
- 2) Buku Ajar/Diktat, kamus, skripsi, serta situs Wikipedia dan blog tidak diperkenalkan untuk digunakan sebagai acuan, kecuali apabila fokus permasalahan dan kajian artikel adalah data yang bersumber dari buku ajar atau kamus tertentu.

Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia ditetapkan berdasarkan Peraturan Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Nomor: 2419 Tahun 2019 tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

SK Dekan tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Program Sarjana Tahun 2021 sedang dalam proses revisi dan akan diberlakukan bagi angkatan 2020 dan sesudahnya ketika SK tersebut diterbitkan.

KURIKULUM

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNi)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum FIB UI dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNi. Level KKNi pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNi pada jenjang Doktor adalah Level 9.

Kurikulum 2020 mengacu pada Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mencakup Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, kurikulum dirancang berdasarkan model kurikulum berbasis outcome (outcome-based education) dan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

DESKRIPSI UMUM

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

KKNi JENJANG SARJANA (LEVEL 6)

1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

PROFIL LULUSAN JENJANG SARJANA FIB UI SESUAI DENGAN KKNi

Menghasilkan Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

1. menjelaskan konsep teoretis bidang pengetahuan budaya secara umum dan konsep teoretis khusus dalam bidang pengetahuan budaya sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam mengkaji gejala budaya;
2. mengaplikasikan dan memanfaatkan bidang keahlian ilmu pengetahuan budaya dalam penyelesaian permasalahan budaya serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
3. mengambil keputusan yang tepat dalam mengkaji gejala budaya berdasarkan analisis informasi dan data baik secara mandiri maupun kelompok, serta mampu menyampaikan keputusan dan dasar pengambilan keputusan itu di antara berbagai alternatif solusi baik secara lisan maupun tulis;
4. bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi pada Program Sarjana terdiri atas:
 - a. sikap;
 - b. pengetahuan;
 - c. keterampilan umum; dan
 - d. keterampilan khusus.

2. Perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk sks antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus ditetapkan berdasarkan keselarasan antara masukan para pemangku kepentingan dan visi serta misi Universitas.
3. Kurikulum pendidikan akademik pada Program Sarjana wajib mengimplementasikan Pendidikan Berbasis Luaran (*Outcome-Based*).

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum program studi pada jenjang sarjana terdiri atas Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan.

1. Mata Kuliah Wajib terdiri atas:
 - a. Mata Kuliah Wajib Universitas;
 - b. Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu jika ada
 - c. Mata Kuliah Wajib Fakultas;
 - d. Mata Kuliah Wajib Program Studi.
2. Mata Kuliah Pilihan dapat berupa mata kuliah di dalam dan/atau di luar Program Studi Asal untuk mencapai nilai tambah yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi dan/atau rencana karir mahasiswa pada suatu Program pendidikan.
3. Mata Kuliah Wajib pada suatu Program Studi harus sama, baik untuk Kelas Reguler, Kelas Paralel, Kelas Ekstensi maupun Kelas Khusus Internasional.
4. Setiap mahasiswa Program Sarjana wajib lulus semua Mata Kuliah Wajib dan sejumlah Mata Kuliah Pilihan yang tercakup dalam struktur kurikulum Program Studi.
5. Setiap mahasiswa dapat memilih kombinasi:
 - a. Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Peminatan pada Program Studi tersebut; atau
 - b. Mata Kuliah Wajib dan sekumpulan mata kuliah yang dipilih dari berbagai Program Studi/ Fakultas lain.
 - c. Mata Kuliah Wajib dan sekumpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar program Studi yang akan disetarakan bobot SKS nya
6. Kombinasi apa pun yang dipilih oleh mahasiswa, jumlah SKS yang boleh diambil harus dalam batas beban studi untuk Program Sarjana
7. Beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester untuk Mata Kuliah Wajib program studi minimal 90 (Sembilan puluh) sks, termasuk tugas akhir
8. Beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester untuk kelompok Mata Kuliah Pilihan minimal 24 (dua puluh empat) dan maksimal 54 (lima puluh

empat) sks dari seluruh beban studi yang dipersyaratkan untuk mencapai gelar sarjana.

PENYELENGGARAAN KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PENDIDIKAN TINGGI (PKPKPT) UNIVERSITAS INDONESIA

(PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2020)

DEFINISI

1. Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat PKPKPT adalah mata kuliah terintegrasi yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai-nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan perkuliahan disiplin ilmu.
2. MPK Terintegrasi adalah serangkaian kegiatan pembelajaran di luar kelas formal yang bisa terdiri dari antara lain kegiatan lapangan berupa keikutsertaan dalam ceramah/seminar, magang, praktek kerja lapangan, kerja sosial, aktivitas olahraga dan/atau kesenian, dan bentuk kegiatan lain yang sasaran utamanya adalah membekali mahasiswa dengan *soft skills* dan dibuktikan dengan portofolio.
3. Portofolio merupakan bentuk laporan yang terdiri dari kumpulan dokumen yang dimiliki seorang mahasiswa sebagai hasil dari karya, penghargaan, studi, dan kegiatan terkait lainnya yang telah dicapai selama periode tertentu dan dapat menampilkan perkembangan dan kinerja mahasiswa berdasarkan sasaran pembelajaran PKPKPT.

TUJUAN

PKPKPT bertujuan membentuk kompetensi mahasiswa sebagai berikut:

1. memiliki keterampilan kognitif untuk berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
2. memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan masyarakat dalam kerangka kebangsaan Indonesia yang berlandaskan Pancasila;
3. mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bijaksana;
4. mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik;
5. memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial seperti empati dan resolusi konflik, dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring,

berinteraksi, dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda;

6. memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika;
7. memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritualitas.

PELAKSANAAN

1. PKPKPT merupakan Mata Kuliah Wajib Universitas bagi semua mahasiswa UI program sarjana kelas reguler dan kelas paralel.
2. PKPKPT berjumlah 9 (sembilan) sks dengan rincian sebagai berikut:
 - a. MPK Terintegrasi sebanyak 5 (lima) sks;
 - b. MPK Agama sebanyak 2 (dua) sks; dan
 - c. MPK Bahasa Inggris sebanyak 2 (dua) sks.
3. Kemampuan Bahasa Indonesia dinilai secara terpadu di dalam MPK Terintegrasi melalui tugas-tugas lisan maupun tertulis.
4. MPK melalui Bahasa Inggris dilaksanakan dengan English Proficiency Test (EPT) yang diselenggarakan pada awal semester dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang memperoleh nilai EPT > 550 disetarakan dengan nilai A;
 - b. Mahasiswa yang memperoleh nilai EPT 535 - 549 disetarakan dengan nilai A- (A minus);
 - c. Mahasiswa yang memperoleh nilai EPT 520 - 534 disetarakan dengan nilai B+ (B plus);
 - d. Mahasiswa yang memperoleh nilai 500 - 519 disetarakan dengan nilai B;
 - e. Mahasiswa yang memperoleh nilai 480 - 499 disetarakan dengan nilai B- (B minus);
 - f. Mahasiswa yang memperoleh nilai 465 - 479 disetarakan dengan nilai C+ (C plus);
 - g. Mahasiswa yang memperoleh nilai 450 - 464 disetarakan dengan nilai C;
 - h. Mahasiswa yang memperoleh nilai 430 - 449 disetarakan dengan nilai C- (C minus);
 - i. Mahasiswa yang memperoleh nilai 410 - 429 disetarakan dengan nilai D;
 - j. Mahasiswa yang memperoleh nilai < 409 disetarakan dengan nilai E.
5. Mahasiswa yang nilai EPT-nya di bawah A dan di atas C- (C minus) dapat menggunakan nilai itu secara otomatis sebagai nilai MPK melalui Bahasa

Inggris atau mengikuti ulang EPT.

6. Nilai yang digunakan untuk MPK melalui Bahasa Inggris sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) yaitu nilai EPT terakhir.
7. Mahasiswa yang nilai EPT-nya di bawah C wajib mengikuti ulang EPT.
8. Pembiayaan keikutsertaan dalam EPT ditanggung oleh Universitas maksimum sebanyak 2 (dua) kali.
9. Mahasiswa dapat mengajukan nilai TOEFL atau IELTS yang diambil selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelumnya dari Lembaga berlisensi sebagai pengganti nilai EPT dengan sistem konversi yang berlaku di Universitas Indonesia.

SISTEM KREDIT SEMESTER

1. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. kegiatan belajar dengan tatap muka selama 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan belajar mandiri selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. kegiatan belajar tatap muka selama 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar mandiri selama 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum laboratorium, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara yaitu selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

EVALUATOR, MENTOR, VERIFIKATOR

1. Evaluator merupakan dosen pada Program Studi asal mahasiswa peserta PKPKPT atau dari Program Studi lain di Fakultas yang ditugaskan untuk mendampingi dan memantau kegiatan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan PKPKPT.
2. Mentor yaitu mahasiswa yang sekurang-kurangnya semester 5 (lima), telah lulus PKPKPT dengan hasil sangat baik, dan mendapatkan rekomendasi dari

Ketua Program Studinya serta Surat Tugas Dekan Fakultas untuk membantu Evaluator dalam memberikal pendampingan dan pemantauan atas kegiatan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan PKPKPT.

3. Verifkator yaitu pejabat pada tingkat Fakultas yang bertanggung jawab atas Pendidikan dan/atau Kemahasiswaan yang bertugas untuk melakukan verifikasi, menetapkan pembobotan, dan mengusulkan penilaian atas kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan PKPKPT kepada Direktur Pendidikan.

PEMBELAJARAN

1. PKPKPT dilaksanakan dengan menerapkan prinsip pembelajaran berbasis hasil belajar/kegiatan yang bukti-bukti serta dokumen pendukung lainnya dikumpulkan dalam sebuah portofolio untuk mendapatkan asesmen yang terukur dan akuntabel sesuai dengan sasaran pembelajaran, yaitu soft skills.
2. Fungsi portofolio yaitu:
 - a. sebagai sumber informasi
 - b. sebagai alat pembelajaran;
 - c. sebagai alat penilaian yang otentik; dan
 - d. sebagai *self-assessment* mahasiswa.
3. PKPKPT wajib memiliki komponen *soft skills* sebagai berikut:
 - a. kemampuan kepemimpinan;
 - b. kemampuan bekerja sama dan berjejaring;
 - c. kemampuan berpikir kritis;
 - d. kemampuan berkomunikasi efektif;
 - e. kepekaan lingkungan dan sosial; dan
 - f. kemampuan kreatif/inovatif dalam memecahkan masalah.

PEMBOBOTAN

1. Pembobotan luaran kegiatan PKPKPT yang dilaporkan dalam portofolio didasarkan pada jumlah jam SKS sebagai jam pembelajaran/kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal Sistem Kredit Semester ayat (1) sampai dengan ayat (3) dan kelengkapan kandungan soft skills yang dicapai sebagaimana dimaksud dalam pasal Pembelajaran ayat (3).
2. Dalam hal kegiatan yang diajukan dalam portofolio tidak termasuk dalam bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal Sistem Kredit Semester ayat (1) sampai dengan ayat (3), Verifikator dapat menetapkan pembobotan yang dinilai selaras dengan sasaran pembelajaran PKPKPT dengan memperhatikan pertimbangan Mentor dan/atau Evaluator serta penanggung jawab kegiatan di

lapangan.

3. Pembobotan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diusulkan kepada Verifikator oleh Mentor dan/atau Evaluator yang ditugaskan untuk mendampingi dan memantau kegiatan mahasiswa,
4. Pembobotan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan pada borang isian yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut.
5. Pembobotan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, objektivitas, dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai UI.

PENILAIAN

1. Penilaian luaran kegiatan PKPKPT diusulkan oleh Mentor dan/atau Evaluator kepada Verifikator.
2. Verifikator dibantu oleh Evaluator yang berasal dari dosen Program Studi dan juga dapat dibantu oleh Mentor, serta penanggung jawab kegiatan di lapangan.
3. Penilaian dan konversi ke dalam SKS atas portofolio PKPKPT dilakukan oleh Verifikator yang melibatkan Manajer Pendidikan dan/atau Manajer Kemahasiswaan.
4. Penilaian atas portofolio PKPKPT dilakukan berdasarkan aturan pembobotan kegiatan dan konversinya ke dalam sistem penilaian yang berlaku di UI.
5. Penilaian hasil belajar/kegiatan PKPKPT yang dilaporkan dalam portofolio didasarkan pada:
 - a. skala dan cakupan kegiatan;
 - b. peran dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan;
 - c. komponen *soft skills* yang berhasil dicapai; dan
 - d. rekomendasi penanggung jawab kegiatan di lapangan.
6. Dalam hal kegiatan yang diajukan dalam portofolio tidak termasuk dalam ketentuan pada pasal Sistem Kredit Semester ayat (1) sampai dengan ayat (3), Verifikator dapat menetapkan penilaian yang selaras dengan sasaran pembelajaran PKPKPT.
7. Penilaian diberikan pada borang isian yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut.
8. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, objektivitas, dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai UI.

PROGRAM STUDI ARAB

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian di bidang bahasa dan kebudayaan Arab yang unggul dan berdaya saing global.

MISI

1. Menciptakan iklim akademik dan pengembangan potensi yang optimal melalui proses pembelajaran, riset, serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi bagi berbagai permasalahan sosial-budaya dan kemanusiaan dalam ranah lokal dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, profesional dalam bidang bahasa dan kebudayaan Arab, berbudi luhur, dan berdaya saing global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan sarjana yang profesional dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab standard modern baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghasilkan sarjana yang mampu menyampaikan gagasan dan pengetahuan secara bertanggung jawab, beretika, serta menghormati keragaman latar belakang dan budaya.
3. Menghasilkan sarjana yang berkualitas tinggi dan berdaya saing global dalam pengetahuan linguistik, sejarah, sastra, agama, serta latar belakang kebudayaan Arab.
4. Menghasilkan pengembangan riset di bidang bahasa, sastra, sejarah, serta kebudayaan Arab dan Islam yang menjadi rujukan bagi berbagai permasalahan sosial-budaya di Indonesia dan negara-negara Arab.
5. Membangun kemitraan dan kerjasama dengan berbagai instansi/institusi dalam lingkup nasional serta internasional.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Kemampuan menganalisis dan memecahkan permasalahan multikultural dan harmonisasi kehidupan antarbudaya dan agama.
2. Keterampilan komunikasi lintas-budaya Arab dengan budaya-budaya lainnya.
3. Keterampilan mengelola informasi secara metodologis dengan memanfaatkan teknologi informatika.
4. Kemampuan yang komprehensif dan kritis dalam bidang studi Arab untuk membangun hubungan Indonesia dengan negara-negara Arab.
5. Keterampilan berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan ekonomi kreatif berbasis budaya Arab dan Islam.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan Program Studi Arab akan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Arab level B2.
2. Lulusan Program Studi Arab akan mampu menyampaikan gagasan dan pengetahuan yang dimiliki secara komprehensif, bertanggung jawab, beretika, serta menghormati keragaman latar belakang dan budaya.
3. Lulusan Program Studi Arab akan mampu mencari sumber informasi yang valid secara cermat dan kritis, mengolah dan menganalisis data, serta menyiapkan laporan dan presentasi menggunakan teknologi informatika (TI) yang relevan.
4. Lulusan Program Studi Arab akan mampu berkolaborasi secara inklusif dan interdisipliner, mampu membangun kerjasama, dan berpikir kritis.
5. Lulusan Program Studi Arab akan mampu membangun kewirausahaan secara etis dan bertanggung jawab berbasis pengetahuan kebudayaan Arab dan Islam.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMBA 600055	Bahasa Arab 2	4	HMBA 600056	Bahasa Arab 3	4
HMBA 600004	Bahasa Arab 1	4	HMAB 600019	Pranata Arab	3	HMBA 600049	Telaah Puisi Arab	3
HMAB 600043	Fonetik dan Fonologi	2	HMAB 600014	Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	3	HMBA 600050	Sosiolinguistik Arab	3
HMAB 600044	Morfologi	2	HMBA 600047	Sintaksis	2	HMAB 600037	Kapita Selekt Dunia Arab	3
HMAB 600045	Dinamika Kebudayaan Arab	3	HMBA 600048	Semantik dan Pragmatik Arab	2	HMA B600026	Terjemahan Arab - Indonesia	3
HMAB 600046	Sejarah Masyarakat Arab Pra Islam	3				HMA B600038	Gerakan Pemikiran Islam	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2		Merdeka Belajar	7		Merdeka Belajar	20
HMAB 600057	Bahasa Arab 4	4	HMBA 600021	Bahasa Arab 5	4			
HMA B600058	Terjemahan Indonesia Arab	3	HMAB 600028	Bahasa Arab Pers	3			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAB 600029	Retorika Arab	3	HMAB 600053	Kewirausahaan dalam Alquran dan hadits	3			
HMAB 600031	Islamologi	3	HMAB 600054	Penjurubaha-saan Arab	2			
HMAB 600051	Telaah Prosa	3	HMA B600012	Korespondensi Arab	3			
HMAB 600052	Bahasa Arab Bisnis dan Teknologi Informasi	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Merdeka Belajar	18			
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Jumlah	23		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arab ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2430/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Arab Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

* Keterangan untuk semester 6:

Sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020, MK pilihan merdeka belajar kegiatan di luar kampus maksimal 20 sks. Akan tetapi apabila mahasiswa di semester 6 akan mengambil MK Pilihan program studi, maka bisa mengambil lebih dari 20 sks.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Bahasa Arab I (4 SKS; HMAB600004)

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa Arab meliputi kemahiran membaca, mendengar, berbicara, dan menulis untuk pemula setara dengan level A1. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student active learning* dengan menerapkan strategi *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat sehari-hari, artikulasi, pelafalan, penulisan aksara arab dasar, dan kosa kata umum (100 kosa kata dan 100 ungkapan pertama). Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia

4. Fonetik dan Fonologi (2 SKS; HMAB600043)

Mata kuliah ini berisi pengajaran tentang proses terjadinya bunyi ujaran; dari mana bunyi ujaran berasal; organ alat ucap apa saja yang berperan dalam menghasilkan bunyi; bagaimana bunyi tersebut diucapkan; serta bagaimana karakteristik fonem- fonem bahasa Arab. Setelah mengikuti MK ini diharapkan mahasiswa mampu mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat dan benar, serta mampu mengemukakan kesahihan dalam pelafalan fonem-fonem bahasa Arab. Pengajaran menggunakan pendekatan *Student Centered Active Learning (SCAL)*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Arab.

5. Morfologi (2 SKS; HMAB600044)

Mata Kuliah ini membahas konsep-konsep dasar morfologi bahasa Arab. Pengajaran diselenggarakan dengan menggunakan metode *student centered learning* dengan menerapkan *Flipped classroom*, pemberian materi terlebih dahulu dari berbagai sumber untuk menjalankan diskusi di kelas. Setelah mengikuti mata kuliah ini

mahasiswa dapat mengaitkan Konsep-konsep morfologi dengan teks yang relevan dan dibutuhkan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep-konsep dasar morfologi: verba dan nomina bahasa Arab yang mencakup morfologi verba trilateral dan kuadiliteral Pola I –Pola X , serta morfologi nomina nonderivative, nominal verbal partisipel aktif dan pasif, kategori gramatikal jenis, jumlah, dan ketakrifan. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia dan Arab.

6. Dinamika Kebudayaan Arab (3 SKS; HMAB600045)

Mata Kuliah ini membahas tentang dinamika sejarah dan kebudayaan bangsa Arab mulai masa Islam lahir pada abad ke-7 hingga abad ke-20. Pengajaran diselenggarakan dengan metode diskusi kelompok dan presentasi. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menelaah dinamika yang terjadi di dunia Arab hingga memengaruhi berbagai kebijakan politik, aspek sosial budaya, dan tatanan negara Arab yang berbeda beda. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

7. Sejarah Masyarakat Arab Pra Islam (3 SKS; HMAB600046)

Mata kuliah ini membahas asal-usul rumpun masyarakat Arab Pra-Islam dan perkembangan hingga masa kedatangan Islam, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan *collaborative learning*. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah dan karakteristik bangsa-bangsa di Timur Tengah sebelum kedatangan Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kaum Ad, Kaum Tsamud, Kaum Hyksos, Kaum Kanaan, Kaum Madyan, Kaum Nabat, Kaum Tadmur, Kaum Main, Kaum Saba, Kaum Hirah, Kaum Gassan, masyarakat Madinah sebelum Islam, masyarakat Makkah sebelum Islam, dan kontak masyarakat Arab dengan Romawi dan Persia. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Bahasa Arab 2 (4 SKS; HMBA600055)

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa Arab meliputi kemahiran membaca, mendengar, berbicara, dan menulis untuk pemula setara dengan level A2. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student active learning* dengan menerapkan strategi *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kalimat sehari-hari, keluarga, dan bahasa dalam pekerjaan. Mata kuliah ini akan memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk berbicara dengan tingkat kecepatan rendah dan pelafalan yang jelas. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 1.

10. Pranata Arab (3 SKS; HMAB600019)

Mata kuliah ini membahas tentang pranata sosial-budaya, keagamaan, dan politik serta tradisi-tradisi yang berlaku di negara-negara Arab. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan dan pengetahuan tentang dunia Arab secara komprehensif, bertanggung jawab, beretika, serta menghormati keragaman latar belakang sosial dan budaya. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar aktif, dengan metode *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas yaitu: konsep pranata, Dunia Arab, dan bentuk-bentuk pranata sosial-budaya, keagamaan, politik, ekonomi, pendidikan, yang berlaku di negara-negara Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

11. Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia (3 SKS; HMAB600014)

Mata kuliah ini mengajarkan kedatangan Islam ke Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan *collaborative learning*. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menyimpulkan karakteristik Islam di Indonesia. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Kerajaan Pasai dan Perlak, Kerajaan Islam Demak, Wali Songo, Kerajaan Pajang dan Mataram, Kerajaan Cirebon, Banten dan Jayakarta, Kerajaan Islam di Maluku Utara: Ternate dan Tidore, Kerajaan Islam di Kalimantan: Kutai dan Banjarmasin; Kerajaan Islam di Palembang, Riau, padang, dan Deli; Kerajaan Islam Aceh Darussalam, dan Kerajaan Islam di Madura. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

12. Sintaksis (2 SKS; HMBA600047)

Mata Kuliah ini membahas konsep-konsep dasar sintaksis bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi dan *cooperative learning* mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan konsep-konsep sintaksis dengan teks yang relevan dan dibutuhkan. Ruang lingkup sintaksis terdiri dari struktur frasa nominal yang terdiri atas frasa nomina-adjektiva dan frasa idhofah (nomina-nomina), frasa verbal dengan aspek perfektif dan imperfektif dengan modus indikatif, subjungtif, dan jusif, verba imperatif, serta struktur klausa/kalimat yang terdiri atas klausa/kalimat nonverbal dan verbal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia dan Arab.

13. Semantik dan Pragmatik Arab (2 SKS; HMBA600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menemukan konsep-konsep dasar yang berlaku dalam tradisi semantik-pragmatik Arab. Metode pembelajaran yang digunakan adalah aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori semantik yang terdapat dalam ilmu al-Balaghah (retorika), ilmu Bayan, ilmu Ma'ani, maupun dalam ilmu al-Dilalah (semantik leksikal dan gramatikal), serta memberi bandingan konstrastif terhadap teori semantik pragmatik yang berlaku dalam linguistik. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia dan Arab.

SEMESTER 3**14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****15. Bahasa Arab 3 (4 SKS; HMBA600056)**

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa Arab meliputi kemahiran membaca, mendengar, berbicara, dan menulis setara dengan level B1. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student active learning* dengan menerapkan strategi *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup yang dibahas meliputi lingkungan kerja, sekolah, dan liburan. Pada level ini, mahasiswa akan mampu menuturkan sesuatu lebih spesifik secara jelas dan menuliskan hal-hal yang diminati dengan bahasa Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 2.

16. Telaah Puisi Arab (3 SKS; HMBA600049)

Mata kuliah ini membahas tentang kebudayaan Arab yang tertuang di dalam puisi dengan berbagai dinamika yang terjadi hingga pada masa kini. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis konteks budaya dari teks puisi modern dan membandingkan dengan ciri puisi Arab klasik dari segi tema, bentuk puisi, pola irama dan gaya bahasa. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia dan Arab.

17. Sociolinguistik Arab (3 SKS; HMBA600050)

Mata kuliah ini mempelajari dan membahas aspek kemasyarakatan dalam penggunaan bahasa Arab di beberapa negara, khususnya di Indonesia. Pengajaran menggunakan pendekatan *student-centered learning*, dengan metode *flipped classroom*, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, *pre-class*, *in-class*, dan *out of class*. Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai perbedaan (varian) makna kosa kata bahasa Arab yang berkaitan dengan konteks sosial. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

18. Kapita Selekta Dunia Arab (3 SKS; HMAB 600037)

Mata kuliah ini membahas isu-isu kontemporer dunia Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif berpusat pada mahasiswa dengan metode studi kasus. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek ideologi, politik, sosial, dan budaya Arab. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis fenomena kontemporer yang terjadi di beberapa negara Arab dari sudut pandang tertentu. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

19. Terjemahan Arab - Indonesia (3 SKS; HMAB600026)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan bahasa Arab dalam menerjemahkan dokumen dan artikel pendek berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar aktif dalam bentuk diskusi, simulasi, dan praktik penerjemahan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi permasalahan transliterasi, morfologi, sintaksis, semantik, dan kata pungutan. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus Mata Kuliah Bahasa Arab 3.

20. Gerakan Pemikiran Islam (3 SKS; HMAB600038)

Matakuliah ini membahas sejarah perkembangan gerakan dan pemikiran Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tokoh, pemikiran, organisasi serta latar belakang munculnya gerakan dan pemikiran tersebut seperti Gerakan Muwahidin, Gerakan Sanusiyah, Gerakan Feminisme, Muhammadiyah, NU, Al-Irsyad, dan gerakan-gerakan transnasional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4**21. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)****22. Bahasa Arab 4 (4 SKS; HMAB600057)**

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa Arab meliputi kemahiran membaca, mendengar, berbicara, dan menulis setara dengan level B2. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* dengan menerapkan strategi *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran. Pada level ini mahasiswa akan dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dalam bahasa Arab dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Arab 3.

23. Terjemah Indonesia Arab (3 SKS; HMAB600058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan bahasa Arab dalam menterjemahkan dokumen dan artikel pendek berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan praktik penerjemahan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi masalah transliterasi, morfologi, sintaksis, semantik, dan kata pungutan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Terjemah Arab-Indonesia

24. Retorika Arab (3 SKS; HMAB600029)

Mata kuliah ini membahas bagaimana memasukkan unsur-unsur retorika Arab ke dalam sebuah tulisan. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*, mahasiswa diharapkan mampu memerinci unsur-unsur retorika Arab pada suatu tulisan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian retorika, posisi retorika dalam studi bahasa, dan unsur-unsur retorika Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

25. Islamologi (3 SKS; HMAB600031)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar dan pilar Islam, tasawuf dan tarikat dalam Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar studi Islam, hak-hak perempuan dalam Islam, mazhab-mazhab di bidang jurisprudensi Islam (Hanafi, Syafi'i, Hambali, Maliki), mazhab teologi (Khawarij, Muktazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah), masyarakat Islam (Sunni-Syi'ah), mazhab tasawuf (tasawuf Sunni-tasawuf Syi'i), dan tarikat serta isu-isu Islam kontemporer. Dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis riset, mahasiswa diharapkan dapat menyusun suatu riset Islamologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

26. Telaah Prosa Arab (3 SKS; HMAB600051)

Mata kuliah ini membahas teks prosa Arab dalam berbagai periode, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi, simulasi, dan *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi zaman pra-Islam hingga zaman modern; mulai teks prosa pidato (khutbah), ungkapan hikmah, peribahasa, maqamat, kisah, cerita pendek dan novel. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu menemukan berbagai kosakata bahasa Arab dahulu yang sudah bertransformasi membentuk makna baru pada kondisi saat ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu mengkaraktistikkan perkembangan kebudayaan Arab yang mengalami dinamika melalui telaah teks prosa Arab dari masa ke masa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

27. Bahasa Arab Bisnis dan Teknologi Informasi (3 SKS; HMAB600052)

Mata Kuliah ini mengajarkan istilah-istilah bahasa Arab yang digunakan dalam dunia bisnis dan teknologi informasi. Perkuliahan dilakukan dengan metode *Discovery Learning*. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengumpulkan istilah modern bahasa Arab dalam bidang ekonomi, bisnis, dan teknologi informasi. Bahasa pengantar adalah bahasa Arab.

SEMESTER 5**28. Merdeka Belajar (7 SKS)**

29. Bahasa Arab 5 (4 SKS; HMBA600021)

Mata kuliah ini mengajarkan empat kemahiran bahasa Arab meliputi kemahiran membaca, mendengar, berbicara, dan menulis setara dengan level B2. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *student centered learning* dengan menerapkan strategi *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran. Pada level ini mahasiswa akan dapat menghasilkan teks bahasa Arab yang terperinci mengenai berbagai topik dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal dengan bahasa Arab yang tepat, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Arab. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Bahasa Arab 4.

30. Bahasa Arab Pers (3 SKS; HMAB600028)

Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Arab dalam media-media. Dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode *flipped learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengenalan aspek morfologi, sintaksis dan semantik dalam bahasa Arab Pers, serta jenis-jenis dan langkah-langkah penerjemahan bahasa Pers. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia dan Arab.

31. Kewirausahaan dalam Alquran dan Hadits (3 SKS; HMAB600053)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang kosa kata bertema kewirausahaan serta karakter usahawan (*entrepreneur*) di dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dibangun untuk menjadi seorang Muslim enterpreuner. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu merancang suatu proyek kewirausahaan berbasis Al-Quran dan Hadist, Bahasa pengantar adalah bahasa Arab.

32. Penjurubahasaan Arab (2 SKS; HMAB600054)

Mata kuliah ini membangun kemampuan mahasiswa untuk melakukan penerjemahan secara lisan dari bahasa Arab-Indonesia maupun bahasa Indonesia-Arab. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode simulasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan penerjemahan secara lisan dua bahasa: Arab-Indonesia dan Indonesia Arab. Prasyarat: Lulus Terjemah Arab-Indonesia dan Terjemah Indonesia - Arab.

33. Korespondensi Arab (3 SKS; HMA B600012)

Mata kuliah ini membahas ungkapan-ungkapan baku dalam surat-menyurat bahasa Arab baik pada teks resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran menerapkan aktivitas belajar aktif dengan *flipped learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jenis-jenis surat seperti undangan, pemberitahuan, ucapan selamat, ucapan duka cita, surat lamaran pekerjaan, surat perjanjian akta jual-beli, pendirian perusahaan dan surat-surat berharga lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam

perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 2.

SEMESTER 6**34. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 7****35. Merdeka Belajar (18 SKS)****36. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Mengembangkan studi arkeologi jenjang sarjana yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Membangun wawasan intelektual bagi lulusan arkeologi yang mampu bekerja sama, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menjadi profesional
3. Menghasilkan lulusan arkeologi yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki tanggung jawab, beretika dan turutserta dalam mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi berdampak pajang bagi berbagai permasalahan arkeologi pada ranah lokal dan global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu arkeologi untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah terkait informasi dan data arkeologis.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan wawasan intelektual arkeologi untuk peningkatan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan, serta pemecahan permasalahan arkeologi pada ranah lokal dan global secara profesional.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengetahuan, penelitian dan pelestarian arkeologi.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Memiliki keterampilan berpikir kritis, logis, sistematis dan bekerja sama secara profesional.
2. Memiliki kemampuan memahami berbagai jenis data arkeologi.
3. Memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dan pelestarian arkeologi serta mengkomunikasikan hasilnya kepada masyarakat.
4. Memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan arkeologi baik di tingkat lokal maupun global.
5. Memiliki etika profesi dan tanggung jawab sosial.
6. Memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan berinovasi untuk pengembangan arkeologi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menyusun laporan tentang sejarah budaya Indonesia secara prosedural dan teruji dengan menerapkan konsep teoretis, metode, dan data arkeologi.
2. Mampu meneliti dan melestarikan budaya material dengan menerapkan pengetahuan arkeologi serta mengomunikasikannya dalam karya ilmiah, tulisan populer, dan media lainnya.
3. Mampu menganalisis informasi dan data untuk pengembangan arkeologi dan kewirausahaan baik secara mandiri maupun kelompok.
4. Mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai kajian arkeologi.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAR 600008	Metode Arkeologi 2	3	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
HMAR 600002	Pengantar Arkeologi	3	HMAR 600012	Pengantar Teori Arkeologi	3	HMAR 600009	Metode Arkeologi 3	3
HMAR 600003	Kerajaan Kerajaan Kuno Indonesia	3	HMAR 600055	Arkeologi Prasejarah	3	HMAR 600057	Arkeologi Islam	3
HMAR 600053	Pengantar Manajemen Sumber Daya Budaya	3	HMAR 600056	Arkeologi Hindu Buddha	3	HMAR 600058	Arkeologi Kolonial	3
HMAR 600007	Metode Arkeologi 1	3	HMAR 600011	Pengantar Museologi	3	HMAR 600059	Metode Penelitian Epigrafi	3
HMAR 600054	Pengantar Epigrafi	3				HMAR 600030	Arkeologi Ekologi	3
						HMAR 600031	Arkeologi Industri	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAR 600060	Ikonografi Hindu Buddha	3		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMAR 600016	Praktikum Arkeologi Lapangan	3	HMAR 600015	Praktikum Arkeologi Laboratorium	3			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAR 600028	Arkeologi Maritim	3	HMAR 600052	Proposal Penelitian Arkeologi	3			
HMAR 600029	Arkeologi Sosial	3	HMAR 600063	Komodifikasi Budaya	3			
HMAR 600061	Dinamika Manusia Purba Indonesia	3	HMAR 600050	Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya	3			
HMAR 600034	Arkeologi Publik	3						
HMAR 600062	Fotogrametri dan Visualisasi Data Digital Arkeologi	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2429/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Arkeologi Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Pengantar Arkeologi (3 SKS; HMAR600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan arkeologi sebagai ilmu, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) definisi arkeologi, (2) riwayat perkembangan disiplin ilmu arkeologi beserta tokoh-tokohnya, (3) perkembangan lembaga lembaga arkeologi di Indonesia (4) sekilas tentang konsep data arkeologi dan metode arkeologi, (5) peranan disiplin ilmu ilmu lain dalam penelitian arkeologi, dan (6) Prospek dan Retrospek penelitian Arkeologi di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

4. Kerajaan Kerajaan Kuno Indonesia (3 SKS; HMAR600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sejarah kuno Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) sejarah kerajaan kuno masa Hindu-Budha, berisi tentang kerajaan-kerajaan kuno di Jawa, kerajaan-kerajaan kuno di Bali, kerajaan-kerajaan kuno di Sumatra, kerajaan-kerajaan kuno di Kalimantan dan lainnya, (2) sejarah kerajaan Islam di Jawa, di Sumatra, Kalimantan, dan di Indonesia Timur. Serta (3) Tinggalan artefak dan monument sebagai bukti kehadiran kerajaan kerajaan kuno di masa lalu. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia

5. Pengantar Manajemen Sumber Daya Budaya (3 SKS; HMAR600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dan prosedur manajemen sumber daya budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) pengertian manajemen sumber daya budaya, (2) perkembangan manajemen sumber daya budaya di dalam dan luar Indonesia, (3) produk perundang-undangan dan konvensi internasional, (4) manajemen situs dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Metode Arkeologi 1 (3 SKS; HMAR600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) bentuk data, berisi tentang artefak, ekofak, fitur, situs, dan kawasan, (2) penentu data, berisi tentang matriks, provenience, asosiasi, konteks, assemblage. (3) observasi (pengumpulan data) berisi tentang penjajakan, survey, ekskavasi, dan (4) perekaman data, berisi tentang perekaman artefak, ekofak, fitur, dan situs, serta kegiatan survei dan ekskavasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

7. Pengantar Epigrafi (3 SKS; HMAR600054)

Matakuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan epigrafi sebagai bagian dari arkeologi dengan menerapkan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Pokok bahasan adalah 1. konsep dasar epigrafi, 2. Riwayat penelitian epigrafi di Indonesia. 3. ilmu-ilmu bantu epigrafi. 4. Cara kerja epigrafi dan bibliografi epigrafi. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Metode Arkeologi 2 (3 SKS; HMAR600008)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi (pengolahan data) dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan 1. Konsep-konsep dasar analisis; Dimensi analisis; 3. Sintesis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: sudah mengikuti mata kuliah metode arkeologi 1

10. Pengantar Teori Arkeologi (3 SKS; HMAR600012)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan

konsep dan teori dasar arkeologi. Dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan, berupa (1) Arkeologi Sejarah Kebudayaan; (2) Arkeologi Prosesual; (3) Arkeologi Pasca Prosesual; serta (4) Isu-isu dalam arkeologi pasca prosesual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

11. Arkeologi Prasejarah (3 SKS; HMAR600055)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa tinggalan arkeologi prasejarah dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas tentang (1) keadaan geologis masa prasejarah, (2) data arkeologi prasejarah dari masa berburu dan meramu makanan tingkat sederhana, masa berburu dan meramu makanan tingkat lanjut, masa bercocoktanam, dan masa perundagian, dan (3) tradisi prasejarah yang masih berlanjut. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

12. Arkeologi Hindu Buddha (3 SKS; HMAR600056)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan arkeologi Hindu Buddha dan kepurbakalannya dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan (1) Konsep dan pengertian; (2) Latar Belakang agama; (3) Arsitektur bangunan; serta (4) Hiasan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

13. Pengantar Museologi (3 SKS; HMAR600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan museum sebagai ilmu, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Sejarah perkembangan museum, dan (2) manajemen museum, berisi tentang manajemen pelayanan pengunjung, manajemen koleksi museum, manajemen bangunan museum, dan manajemen SDM museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

14. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

15. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

16. Metode Arkeologi 3 (3 SKS; HMAR 600009)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi (penafsiran data) dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan 1. Sintesis dan interpretasi; 2. Kerangka penalaran arkeologis; 3. Kasus-kasus penafsiran arkeologi. Bahasa

yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: sudah mengikuti mata kuliah metode arkeologi 2

17. Arkeologi Islam (3 SKS; HMAR600057)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan data arkeologi tidak bertulis dari masa masuknya Islam di Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) benda-benda, dari masa Islam berupa artefak dan ekofak, (2) bangunan, berupa bangunan hunian (rumah, istana, benteng) dan bangunan non-hunian (mesjid, makam, taman) (3) situs, berisi tentang situs-situs pemukiman kuno Islam, dll. dan (4) ornament islam. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

18. Arkeologi Kolonial (3 SKS; HMAR600058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sumber data arkeologi berupa tinggalan arkeologi dari masa kolonial dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas mencakup tinggalan-tinggalan masa colonial dan Cina berupa (a) benteng dan monumen, (b) bangunan pemerintahan, bangunan public, bangunan private (c) gereja, dan klenteng (d) makam (e) tinggalan artefak dan ornament. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

19. Metode Penelitian Epigrafi (3 SKS; HMAR600059)

Matakuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan dan menerapkan tahapan penelitian sumber tertulis arkeologi. Metode belajar yang diterapkan adalah pelatihan di lapangan, *small group discussion*. Pokok bahasan adalah (1) Heuristik (metode pengumpulan data di lapangan dan perpustakaan); (2) Kritik (ekstern dan intern); (3) Interpretasi; serta (4) Historiografi (sinkronik dan diakronik). Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia

20. Arkeologi Ekologi (3 SKS; HMAR600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan pengetahuan arkeologi ekologi pada penelitian arkeologi melalui metode pembelajaran kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Konsep Arkeologi Ekologi; (2) Adaptasi Manusia Terhadap Lingkungan; (3) Aspek-aspek dalam Pendekatan Arkeologi Ekologi; dan (4) Ekologi Manusia dalam Tinggalan Arkeologi di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Arkeologi Industri (3 SKS; HMAR600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep dan teori arkeologi industri di Indonesia. Selain itu, di akhir perkuliahan, mahasiswa juga mampu mengomunikasikan pengetahuan tentang Arkeologi

Industri kepada masyarakat melalui berbagai media. Aktivitas belajar yang dilakukan melalui kuliah interaktif, *e-learning*, *small group discussion*, dan *project-based learning*. Cakupan mata kuliah meliputi pokok bahasan tentang (1) Ruang lingkup arkeologi industri; (2) Teori-teori dalam kajian Arkeologi Industri; (3) Data Arkeologi Industri di Indonesia; (4) Penerapan konsep dan teori pada kajian Arkeologi Industri di Indonesia; dan (5) Pelestarian dan pemanfaatan situs Arkeologi Industri di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

22. Ikonografi Hindu Buddha (3 SKS; HMAR600060)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa arca dan latar belakang agamanya dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan, berupa (1) Pengertian dan konsep; (2) Arca Dewa Dewa Hindu; (3) Pantheon Buddha; serta (4) Ikonometri dan interpretasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

23. Praktikum Arkeologi Lapangan (3 SKS; HMAR600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan konsep dan teori arkeologi, serta menerapkan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, praktik lapangan, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Latar belakang, maksud dan tujuan, serta metode dan strategi ekskavasi arkeologi, (2) Survei situs dan penentuan area ekskavasi (3) Praktik ekskavasi, (4) Praktik pengolahan data awal ekskavasi, dan (4) Praktik pelaporan lisan dan tulis kegiatan ekskavasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

24. Arkeologi Maritim (3 SKS; HMAR600028)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengetahuan arkeologi maritime dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Dengan pokok bahasan, berupa (1) Perkembangan arkeologi maritime (Indonesia dan Dunia); (2) Wilayah maritim dan perkembangan tradisi maritim Indonesia; (3) Sumberdata Arkeologi Maritim Indonesia dan sekitarnya; (4) Analisis dan Interpretasi kebudayaan maritime; serta (5) Manajemen warisan budaya maritime. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

25. Arkeologi Sosial (3 SKS; HMAR600029)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan arkeologi sosial dalam penelitian dan mengomunikasikannya dalam berbagai media dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*.

Dengan pokok bahasan 1. Konsep-konsep dasar Arkeologi Sosial; 2. Memori kolektif; 3. Identitas; 4. Tempat (*place*). Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

26. Dinamika Manusia Purba Indonesia (3 SKS; HMAR600061)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa dinamika manusia purba Indonesia dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas tentang (1) Lingkungan alam Jaman Kuartar di Indonesia, (2) Riwayat penemuan manusia purba di Indonesia, (3) Karakteristik fisik primata dan manusia, dan (4) Homo erectus dan Homo Sapiens. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

27. Arkeologi Publik (3 SKS; HMAR600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan dan mengomunikasikan hasil penelitian arkeologi dalam bentuk media lainnya melalui metode pembelajaran kuliah interaktif, *small group discussion* dan *project based*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Edukasi dalam Arkeologi; (2) Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi Berbasis Masyarakat; (3) Sumberdaya Arkeologi dan Identitas Masyarakat; dan (4) Komunikasi dalam Arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Fotogrametri dan Visualisasi Data Digital Arkeologi (3 SKS; HMAR600062)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teknologi digital dalam berbagai kajian arkeologi, khususnya bidang dokumentasi data digital (fotogrametri) dan visualisasi data. Aktivitas belajar yang dilakukan melalui kuliah interaktif, *e-learning*, *small group discussion*, dan *project-based learning*. Cakupan mata kuliah meliputi pokok bahasan tentang (1) Konsep dasar dan prinsip dokumentasi data digital arkeologi; (2) Teknik akuisisi data; (3) Teknik pengolahan data digital; dan (4) Visualisasi data digital secara baik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

29. Merdeka Belajar (9 SKS)

30. Praktikum Arkeologi Laboratorium (3 SKS; HMAR600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan konsep dan teori arkeologi, serta menerapkan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, praktik laboratorium, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Latar belakang, maksud dan tujuan, serta metode pengolahan data arkeologi di laboratorium, (2) Praktik identifikasi dan rekonstruksi artefak (3) Praktik analisis Jejak buat dan jejak

pakai artefak, dan (4) pelaporan lisan dan tulis kegiatan laboratorium. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

31. Proposal Penelitian Arkeologi 3 (SKS; HMAR600052)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menerapkan konsep, teori, dan metode arkeologi dalam bentuk proposal penelitian arkeologi dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas tentang (1) pengertian dan format proposal, (2) Penyiapan proposal, (3) Penyusunan batang tubuh proposal, dan (4) Penyajian proposal berupa naskah proposal dan presentasi proposal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

32. Komodifikasi Budaya (3 SKS; HMAR600063)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan informasi mengenai komodifikasi budaya untuk kewirausahaan, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion*, *project base learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) pengertian dan teori komodifikasi budaya, (2) ragam komodifikasi budaya dan material, (3) produk dan branding komodifikasi budaya, (4) strategi pengembangan produk komodifikasi budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya (3 SKS; HMAR600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan pelestarian cagar budaya dalam menangani kasus pelestarian situs dan kawasan cagar budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) isu-isu utama dalam permasalahan pelestarian, (2) permasalahan registrasi dan perlindungan, (3) permasalahan pengembangan dan pemanfaatan, (4) kasus-kasus masalah pelestarian cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

34. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

35. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

36. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN KOREA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset bahasa dan budaya Korea untuk kemajuan ilmu pengetahuan budaya dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dalam bidang bahasa dan budaya Korea sebagai bagian dari komunitas intelektual melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial .
2. Berkontribusi dalam mengembangkan keilmuan yang berdampak bagi pemecahan berbagai permasalahan bahasa dan kebudayaan Korea pada ranah lokal dan global.
3. Meningkatkan kemitraan di dalam dan luar negeri.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam turut serta mewujudkan masyarakat berbasis teknologi informasi yang bermartabat dan berbudaya.
2. Menghasilkan penelitian di bidang bahasa dan kebudayaan Korea.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang bahasa dan kebudayaan Korea.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Keterampilan untuk membangun komunikasi sosial dalam bahasa Korea.
2. Keterampilan untuk menggunakan bahasa Korea bidang industri pariwisata.
3. Keterampilan untuk menggunakan bahasa Korea bidang bisnis.

4. Kemampuan untuk menerjemahkan teks umum dan narasi dalam bahasa Korea Indonesia.
5. Kemampuan untuk mengajar bahasa Korea tingkat dasar.
6. Pengetahuan dasar yang kuat di bidang linguistik, budaya, dan sastra Korea.
7. Kemampuan untuk mencari solusi bagi permasalahan budaya.
8. Keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk bidang terkait dengan bahasa dan budaya Korea.
9. Kemampuan untuk melakukan penelitian di bidang bahasa dan kebudayaan Korea.
10. Kemampuan untuk menulis laporan ilmiah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan mampu mendemonstrasikan kemahiran berbahasa Korea lisan dan tertulis sesuai standar bahasa Korea tingkat madya, setara dengan CEFR B2.
2. Lulusan mampu menghubungkan fenomena linguistik, budaya, dan sastra dengan konteks masyarakat Korea.
3. Lulusan mampu mempraktikkan kreativitas dalam kewirausahaan budaya dalam praktik penerjemahan, pengajaran, dan manajemen produksi pertunjukan budaya Korea.
4. Lulusan mampu menghasilkan karya akademis dan kreatif sebagai hasil analisis kritis atas proses silang budaya Korea-Indonesia.
5. Lulusan mampu berkolaborasi interdisiplin.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMKR 630036	Kemahiran Bahasa Korea 2	4	HMKR 630040	Kemahiran Bahasa Korea 3	4
HMKR 630032	Kemahiran Bahasa Korea 1	4	HMKR 630037	Pengayaan Sino Korea B	2	HMKR 630041	Gramatika Korea Komunikatif 3	3
HMKR 630033	Pengayaan Sino Korea A	2	HMKR 630038	Gramatika Korea Komunikatif 2	2	HMKR 600042	Membaca Ekstensif	3
HMKR 630034	Gramatika Korea Komunikatif 1	2	HMKR 600039	Dasar-Dasar Linguistik Korea	3	HMKR 600043	Menyimak Kritis	2
HMKR 630016	Masyarakat dan Budaya Korea	3	HMKR 600018	Kepercayaan Masyarakat Korea	3	HMKR 600044	Terjemahan Teks Korea Indonesia 1	2
HMKR 630035	Sejarah Korea	3				HMKR 600045	Kajian Linguistik Korea	3
						HMKR 600046	Prosa dan Puisi Korea	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2		Merdeka Belajar	7		Merdeka Belajar	20
HMKR 630047	Kemahiran Bahasa Korea 4	4	HMKR 630054	Kemahiran Bahasa Korea 5	4			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMKR 630048	Gramatika Korea Komunikatif IV	3	HMKR 600055	Pengajaran Bahasa Korea sebagai Bahasa Asing	3			
HMKR 600049	Bahasa dan Budaya Bisnis Korea	3	HMKR 600056	Menulis Akademik Korea	2			
HMKR 600050	Korespondensi Korea	2	HMKR 600057	Kapita Selektta Kajian Korea	3			
HMKR 600051	Terjemahan Teks Korea Indonesia 2	2	HMKR 600058	Terjemahan Teks Indonesia Korea	2			
HMKR 600052	Wicara di Depan Umum	2						
HMKR 600053	Drama dan Film Korea	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	18			
	Jumlah	23		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2427/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Kemahiran Bahasa Korea 1 (4 SKS; HMKR630032)

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan kemahiran bahasa Korea pada tingkat dasar (setara skala kompetensi CEFR A1). Diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan bahasa Korea reseptif dan produktif dengan menggunakan kalimat yang sederhana untuk kebutuhan berkomunikasi sehari-hari. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi penguasaan membaca dan menulis aksara Korea, salam, angka, waktu, hari dan tanggal, pengenalan diri dan anggota keluarga, cuaca, letak benda, kesukaan dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, bermain peran, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

4. Pengayaan Sino Korea A (2 SKS; HMKR630033)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu berdurasi 100 menit dan berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata sino korea melalui pembekalan karakter Hanja dasar. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian mencakup 60 karakter Hanja yang umum digunakan dalam kebutuhan berkomunikasi sehari-hari, seperti anggota tubuh, penanda gender, alam dan

emosi/perasaan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat:-

5. Gramatika Korea Komunikatif 1 (2 SKS; HMKR630034)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan gramatika bahasa Korea praktis tingkat dasar dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (C3). Ruang lingkup bahan kajian meliputi unsur-unsur tata bahasa pembentuk kalimat tunggal, kalimat berkala, kalimat majemuk setara, serta beragam ungkapan yang digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi sehari-hari, seperti menyatakan kemampuan, keharusan, perintah dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

6. Masyarakat dan Budaya Korea (3 SKS; HMKR630016)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dinamika masyarakat dan budaya Korea (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi masyarakat tradisional dan modern Korea, fenomena sosial dan budaya, dinamika budaya Korea. Bahasa Pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

7. Sejarah Korea (3 SKS; HMKR630035)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sejarah Korea dengan menggunakan berbagai sumber sejarah (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi awal pembentukan kerajaan, kolonisasi, perang Korea, dan modernisasi. Bahasa Pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia.. Prasyarat: -

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Kemahiran Bahasa Korea 2 (4 SKS; HMKR630036)

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan kemahiran bahasa Korea pada tingkat dasar atas (setara skala kompetensi CEFR A2). Diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan bahasa Korea reseptif dan produktif dalam konteks berkomunikasi yang tepat. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi berbelanja, di restoran, di kampus, hobi, petunjuk arah, rencana, dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, bermain peran, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Korea 1.

10. Pengayaan Sino Korea B (2 SKS; HMKR630037)

Mata kuliah wajib ini bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kosakata sino korea yang digunakan dalam teks akademik berbahasa Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu berdurasi 100 menit dan berbobot 2 sks. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian mencakup 70 karakter hanja yang umum digunakan di bidang budaya, linguistik dan sastra. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: sudah pernah mengambil mata kuliah Pengayaan Sino Korea A.

11. Gramatika Korea Komunikatif 2 (2 SKS; HMKR630038)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan gramatika bahasa Korea tingkat madya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (C3). Ruang lingkup bahan kajian meliputi partikel, akhiran penutup dan konjungsi (eomi), kalimat tidak langsung-1, gwanhyonggu-1 bentuk tak beraturan, serta ungkapan yang digunakan untuk merespon, bertukar informasi, menyatakan waktu, prosedur, syarat, dugaan, pengalaman dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 1.

12. Dasar-Dasar Linguistik Korea (3 SKS; HMKR600039)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam subdisiplin linguistik Korea (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi hakikat dan fungsi bahasa, tata bunyi, tata kata, tata kalimat dan tindak tutur dalam bahasa Korea. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

13. Kepercayaan Masyarakat Korea (3 SKS; HMKR 600018)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tentang nilai-nilai dan karakteristik kepercayaan masyarakat Korea (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi perkembangan dan peran agama dalam masyarakat Korea. Bahasa Pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia.. Prasyarat: -

SEMESTER 3**14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****15. Kemahiran Bahasa Korea 3 (4 SKS;HMKR630040)**

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan kemahiran bahasa Korea pada tingkat pra madya (setara skala kompetensi CEFR A2-B1). Diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan bahasa Korea melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis agar dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan ungkapan yang lebih kompleks dan beragam. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi pengenalan diri, hari besar, penampilan dan karakter, kebiasaan, olahraga dan kondisi tubuh, dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, bermain peran, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Korea 2.

16. Gramatika Korea Komunikatif 3 (3 SKS;HMKR630041)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 150 menit.

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan gramatika bahasa Korea tingkat madya atas dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (C3). Ruang lingkup bahan kajian meliputi partikel, akhiran (eomi), kalimat tidak langsung-2, gwanhyonggu-2, ragam santun (honorifik form), kalimat pasif serta ungkapan yang digunakan untuk menyatakan pendapat, dugaan, prosedur, saran, kecemasan dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 2.

17. Membaca Ekstensif (3 SKS;HMKR600042)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 150 menit. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menerapkan berbagai strategi membaca yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca efektif dan memperkaya penguasaan kosakata melalui kegiatan membaca ekstensif. Ruang lingkup bahan kajian mencakup teks-teks otentik dalam beragam genre. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 2.

18. Menyimak Kritis (2 SKS;HMKR600043)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merespon beragam wacana lisan secara kritis dan menghasilkan tinjauan tentang wacana itu, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup bahan kajian mencakup wacana audio maupun audio-visual otentik dalam beragam genre tentang isu terkini atau topik tentang minat personal atau profesional yang familier. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Korea dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 2.

19. Terjemahan Teks Korea Indonesia 1 (2 SKS; HMKR600044)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks umum bahasa Korea dengan menggunakan teknik penerjemahan yang tepat (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi waktu 100 menit. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat

pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi teori, teknik-teknik dan kode etik penerjemahan teks umum, seperti kartu keluarga, pengenalan diri, manual pendek, pengumuman, wacana tulis sederhana yang akrab dengan kehidupan mahasiswa dan masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 2.

20. Kajian Linguistik Korea (3 SKS; HMKR600045)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah teks bahasa Korea berdasarkan pendekatan linguistik deskriptif (C4). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi telaah bunyi, pembentukan kata, struktur kalimat, dan makna dalam teks tertulis dan lisan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Dasar-dasar Linguistik Korea

21. Prosa dan Puisi Korea (3 SKS; HMKR600046)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengemukakan apresiasi terhadap karya prosa dan puisi Korea (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi ragam prosa dan puisi Korea. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 4

22. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

23. Kemahiran Bahasa Korea 4 (4 SKS; HMKR630047)

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan kemahiran bahasa Korea pada tingkat madya menengah (setara skala kompetensi CEFR B1). Diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemahiran bahasa Korea melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca dan menulis agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam percakapan tentang berbagai topik. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi bahasa asing, pariwisata, sistem pendidikan, masalah lingkungan, profesi, dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui

kuliah interaktif, bermain peran, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Korea 3.

24. Gramatika Korea Komunikatif 4 (3 SKS; HMKR630048)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 150 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan gramatika bahasa Korea tingkat pra mahir dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (C3). Ruang lingkup bahan kajian meliputi partikel, akhiran (eomi), kalimat kausatif, kalimat kutipan, serta ungkapan yang digunakan untuk menyatakan fakta, penyesalan, dugaan, alasan, pengandaian dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 3.

25. Bahasa dan Budaya Bisnis Korea (3 SKS; HMKR600049)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran berbahasa Korea untuk tujuan bisnis. Diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 150 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan pengetahuan budaya bisnis Korea. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi bahasa bisnis, proses bisnis Korea-Indonesia, etika bisnis. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, simulasi (bermain peran), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 3.

26. Korespondensi Korea (2 SKS; HMKR600050)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang ketrampilan menulis yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan menulis berbagai bentuk korespondensi dalam bahasa Korea. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi struktur khas surat berbahasa Korea, ungkapan umum dalam korespondensi bahasa korea, surat resmi, surat untuk tujuan tertentu, seperti memesan, menolak, keluhan, dsb. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 3.

27. Terjemahan Teks Korea Indonesia 2 (2 SKS;HMKR600051)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks khusus bahasa Korea dengan menggunakan teknik penerjemahan yang tepat (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu berdurasi waktu 100 menit. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi teks-teks khusus dari berbagai media. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Terjemahan teks Korea Indonesia 1.

28. Wicara di Depan Umum (2 SKS; HMKR600052)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea yang diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Korea dalam konteks berkomunikasi lisan berdasarkan wacana tertentu, seperti wacana umum, bisnis dan akademis. Ruang lingkup bahan kajian mencakup interaksi dalam diskusi, presentasi, pidato dan wawancara. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), berbasis proyek dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Korea 3.

29. Drama dan Film Korea (3 SKS;HMKR600053)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis drama/film Korea berdasarkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik drama/film Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi jenis-jenis drama/film tradisional dan modern dan praktik pementasan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 5**30. Merdeka Belajar (7 SKS)****31. Kemahiran Bahasa Korea 5 (4 SKS;HMKR630054)**

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menggunakan kemahiran bahasa Korea pada tingkat madya menengah (setara skala kompetensi CEFR B2). Diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan

kemahiran bahasa Korea melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca dan menulis agar dapat berpartisipasi secara aktif dan fasih dalam percakapan tentang berbagai topik. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi keluarga dan masyarakat, lingkungan kerja, benar dan salah, peristiwa terkini, kota dan lingkungan, kejut budaya, sejarah Korea, dsb. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered active learning*) melalui kuliah interaktif, bermain peran, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Korea 4.

32. Pengajaran Bahasa Korea sebagai Bahasa Asing (3 SKS;HMKR600055)

Mata kuliah wajib ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dan kemampuan mengajarkan bahasa Korea untuk kepentingan pengajaran di tingkat sekolah menengah (C3). Diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu berdurasi 150 menit. Ruang lingkup bahan kajian mencakup metode pengajaran bahasa asing, menyusun bahan ajar, dan praktik mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan bauran (*blended learning*). Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Korea 4.

33. Menulis Akademik Korea (2 SKS;HMKR600056)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran menulis untuk tujuan akademik. Diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 100 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menghasilkan berbagai jenis esai ilmiah dalam bahasa Korea dengan kalimat yang padu dan sistematis, serta sistematika gagasan yang jelas. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), praktik menulis, dan pembelajaran bauran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 4

34. Kapita Selekta Kajian Korea (3 SKS;HMKR600057)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengkaji fenomena kebahasaan, kesastraan, sejarah dan budaya Korea. Metode pembelajaran yang diterapkan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian mencakup metodologi kajian di bidang linguistik, sastra, sejarah, dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Wajib Keilmuan.

35. Terjemahan Teks Indonesia Korea (2 SKS;HMKR600058)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke bahasa Korea dengan menggunakan teknik penerjemahan yang tepat (C3). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi waktu 100 menit. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi meliputi teks umum (seperti formulir, memo) dan teks khusus (seperti karya sastra, subtitle). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Gramatika Korea Komunikatif 3.

SEMESTER 6**36. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 7****37. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS 600002)****38. Merdeka Belajar (18 SKS)**

PROGRAM STUDI BELANDA

VISI

Menjadi pusat pengembang ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk kemajuan dan kesejahteraan manusia di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

MISI

1. Menyediakan peluang dan iklim bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal sebagai warga komunitas intelektual melalui pembelajaran dan riset bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.
2. Menghasilkan lulusan yang handal di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda dengan kemampuan beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam turut serta mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.
3. Meningkatkan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang handal yang memiliki keahlian di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra dan kebudayaan Belanda yang bertanggung jawab, berpikir kritis, peka, dan kreatif, serta mudah beradaptasi sebagai bagian masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

Komunikator yang efektif dengan berbasis data yang mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah dengan kreatif baik secara individual maupun kolaboratif dengan penuh integritas dan selalu belajar sepanjang hayat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dalam bahasa Belanda dengan level B1 *Common European Framework of Reference*;
2. Mampu menganalisis data kebahasaan Belanda dengan kritis;
3. Mampu menganalisis dan mengevaluasi karya sastra Belanda dengan kritis;
4. Mampu menganalisis serta mengevaluasi gejala dan permasalahan sosial budaya Belanda dengan kritis;
5. Mampu menyajikan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk presentasi lisan atau tertulis secara kreatif, efektif, dan efisien dengan menggunakan media teknologi informasi;
6. Mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMDU 600030	Bahasa Belanda 2	4	HMDU 630031	Bahasa Belanda 3	4
HMDU 600003	Bahasa Belanda 1	4	HMDU 600033	Membaca Kritis Teks Belanda	2	HMDU 600036	Menulis Kreatif Teks Belanda	2
HMDU 600027	Pengayaan Kosakata Belanda	2	HMDU 600034	Perkembangan kesusastraan Belanda	2	HMDU 600037	Pengkajian Teks Prosa Belanda	2
HMDU 600028	Tata Bahasa Belanda Fungsional	2	HMDU 600035	Sistem Bunyi Bahasa Belanda	3	HMDU 600038	Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda	2
HMDU 600029	Berbicara Efektif dalam Bahasa Belanda	2	HMDU 600012	Sejarah Sosial Budaya Belanda	3	HMDU 600039	Pengkajian Struktur Bahasa Belanda	3
HMDU 600009	Pranata Masyarakat Belanda	3				HMDU 600019	Hubungan Indonesia Belanda A	3
						HMDU 600022	Penerjemahan Umum Belanda Indonesia	3
	Jumlah	17		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2		Merdeka Belajar	5		Merdeka Belajar	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMDU 630032	Bahasa Belanda 4	4	HMDU 630044	Bahasa Belanda 5	4			
HMDU 600040	Sastra (Pasca Kolonial Masyarakat Belanda	3	HMDU 600048	Kritik Sastra Belanda	3			
HMDU 600041	Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda	3	HMDU 600045	Pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (PBA)	3			
HMDU 600042	Makna dan Fungsi Bahasa Belanda	3	HMDU 600046	Kapita Selektta Budaya	3			
HMDU 600043	Perkembangan Bahasa Belanda	3	HMDU 600047	Penerjemahan Khusus Belanda Indonesia	4			
HMDU 600020	Hubungan Indonesia Belanda B	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	19			
	Jumlah	24		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	87 SKS
Merdeka Belajar	44 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Belanda ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2428/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Belanda Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

*** Keterangan untuk semester 6:**

Sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020, MK pilihan merdeka belajar kegiatan di luar kampus maksimal 20 sks. Akan tetapi apabila mahasiswa di semester 6 akan mengambil MK Pilihan program studi, maka bisa mengambil lebih dari 20 sks.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Bahasa Belanda 1 (4 SKS; HMDU600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda dengan topik kehidupan sehari-hari pada tingkat dasar A1, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pengenalan bunyi, ejaan, sistem bilangan dan tema sehari-hari seperti perkenalan, mengisi formulir data diri, membuat janji, olahraga dan hobi, makanan, berbelanja, navigasi atau arah jalan, transportasi, pergi ke dokter dan balai kota, serta perayaan khas Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

4. Pengayaan Kosakata Belanda (2 SKS; HMDU600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai kosa kata bahasa Belanda untuk tingkat dasar A1, sehingga mereka dapat memahami teks bacaan sederhana dan dapat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan lafal yang baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar perkenalan, waktu, berbelanja, transportasi, waktu luang, kesehatan, layanan publik, serta kebiasaan di Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

5. Tata Bahasa Belanda Fungsional (2 SKS; HMDU600028)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar tata bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *small group discussion*, belajar dengan berlatih menerapkan tata bahasa yang dipelajari. Ruang lingkup tata bahasa yang dibahas meliputi artikel, bentuk plural, bentuk-bentuk verba, urutan kata, pronomina, negasi, ajektiva, konjungsi, kala, serta kalimat majemuk. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Berbicara Efektif dalam Bahasa Belanda (2 SKS; HMDU600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa Belanda sehari-hari untuk tingkat dasar A1. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar kegiatan sehari-hari, seperti berkenalan, menggunakan transportasi, menanyakan dan menunjukkan jalan, atau berbelanja. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

7. Pranata Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi perkembangan masyarakat Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi letak geografis, bahasa Belanda ABN (*Algemeen Beschaafd Nederlands*), kepercayaan/agama, sistem politik dan pemerintahan, media massa, sosial ekonomi, planologi, sistem peradilan dan politik luar negeri, demografi dan masalah etnis, sistem pendidikan, sosial ekonomi dan budaya tahun 1950-an sampai dengan 1980-an, peranan wanita, kesehatan, karya seni budaya, pemanfaatan waktu senggang dan olah raga. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Bahasa Belanda 2 (4 SKS; HMDU600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda dengan topik kehidupan sehari-hari pada tingkat A2, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning*, dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar mencari kerja, pakaian, tempat tinggal, berita,

instruksi keamanan, kesehatan, ataupun pengeluaran bulanan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 1.

10. Membaca Kritis Teks Belanda (2 SKS; HMDU600033)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami berbagai jenis teks, mengidentifikasi ragam bahasa dan menerapkan kosakata yang berkaitan dengan tema teks yang dibahas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning* dengan aktivitas *small group discussion*. Ruang lingkup jenis teks meliputi teks populer seperti teks dalam majalah digital, blog, teks berita ataupun teks ilmiah pendek yang menggunakan ragam bahasa resmi dan tidak resmi dengan tema pekerjaan, bahasa, pendidikan, perumahan, lingkungan hidup, periklanan, perilaku mengganggu, gaya hidup, kesehatan dan keuangan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 1; Pernah mengikuti mata kuliah Pengayaan Kosakata Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Tata Bahasa Belanda Fungsional.

11. Perkembangan kesusastraan Belanda (2 SKS; HMDU600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengklasifikasikan pembabakan dalam kesusastraan Belanda dan Flandria serta aliran-aliran dan karya-karya yang mewakili abad pertengahan hingga kini. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aliran dan ciri-ciri yang menandai suatu abad, tokoh-tokoh yang paling mewakili masanya dan beberapa karya mereka. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 1

12. Sistem Bunyi Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600035)

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menganalisis sistem bunyi bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar dengan berlatih mengidentifikasi bunyi, membedakan fonem dan menganalisis gejala fonologi. Ruang lingkup fonetik dan fonologi yang dibahas mencakup konsep-konsep dasar fonetik dan fonologi, artikulasi vokal dan konsonan, ciri akustik bunyi, persepsi bunyi, prosodi, struktur suku kata, pola tekanan dan intonasi, serta gejala-gejala fonologis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 1; Pernah mengikuti mata kuliah Tata Bahasa Belanda Fungsional; Pernah mengikuti mata kuliah Pengayaan Kosakata; Pernah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbicara Efektif.

13. Sejarah Sosial Budaya Belanda (3 SKS; HMDU600012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengilustrasikan perkembangan sejarah sosial dan budaya Belanda dari masa prasejarah hingga modern. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi latar belakang budaya Belanda, asal-usul bangsa Belanda, stratifikasi sosial, humanisme, reformasi, perang 80 tahun, kehidupan dalam abad keemasan Belanda, perekonomian abad ke-17, tokoh-tokoh, kekacauan politik abad ke-18, pergolakan Belgia-Belanda di akhir abad ke-19, Hindia-Belanda, situasi Belanda awal abad ke-20 hingga tahun 1970-an, dan Belanda di dalam Uni Eropa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pranata Masyarakat Belanda

SEMESTER 3

14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Bahasa Belanda 3 (4 SKS; HMDU630031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda pada tingkat B1, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar rencana, panca indra, gaya hidup, pekerjaan, informasi publik, statistik, dan monolog serta diskusi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 2.

16. Menulis Kreatif Teks Belanda (2 SKS; HMDU600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis teks informatif, naratif, dan argumentatif sesuai dengan kaidah bahasa Belanda yang baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar interaktif seperti *discovery learning*, *collaborative learning*, dan *contextual instruction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi penulisan teks kreatif seperti poster, reklame, komik, cerita pendek, puisi, lagu, blog, dan konten media sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 2; Pernah mengikuti mata kuliah Kemahiran Membaca Kritis.

17. Pengkajian Teks Prosa Belanda (2 SKS; HMDU600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai unsur intrinsik dalam teks prosa Belanda modern. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi penokohan, latar waktu dan tempat, penceritaan, alur, tema dan motif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 2; Pernah mengikuti mata kuliah Perkembangan Kesusastraan Belanda.

18. Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda (2 SKS; HMDU600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis drama dan puisi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup dalam membahas teks puisi meliputi ritme, metrum, rima, sajak, majas, gaya bahasa, metafora, pencitraan, tema. Sementara itu, ruang lingkup dalam membahas teks drama meliputi penokohan, setting, dekor, teks sampingan, alur cerita (konflik, tegangan). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 2; Pernah mengikuti mata kuliah Perkembangan Kesusastraan Belanda.

19. Pengkajian Struktur Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600039)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis struktur kata dan kalimat bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar dengan berlatih menganalisis kata dan kalimat. Ruang lingkup struktur kata yang dibahas meliputi morfem, leksem, kata, fleksi, derivasi, dan komposita. Sementara itu, ruang lingkup struktur kalimat yang dibahas meliputi frasa, klausa, dan kalimat bahasa Belanda, baik kalimat sederhana maupun kalimat majemuk. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 2; Lulus mata kuliah Tata Bahasa Belanda Fungsional.

20. Hubungan Indonesia Belanda A (3 SKS; HMDU600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis hubungan Indonesia-Belanda sejak kedatangan bangsa Belanda di Indonesia sampai PD II. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial, dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan

bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 2; Pernah mengikuti mata kuliah Sejarah Sosial Budaya Belanda.

21. Penerjemahan Umum Belanda Indonesia (3 SKS; HMDU600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks umum bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *collaborative learning*, *problem-based* dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi hakikat penerjemahan, kompetensi penerjemah, konsep dasar bahasa terkait penerjemahan, proses penerjemahan, ideologi dan metode penerjemahan, teknik penerjemahan, keterkaitan penerjemahan dengan budaya serta kendala-kendala dan teknologi yang dapat digunakan dalam menerjemahkan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 2; Pernah mengikuti mata kuliah Kemahiran Membaca Kritis.

SEMESTER 4**22. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)****23. Bahasa Belanda 4 (4 SKS; HMDU630032)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda pada tingkat B1 lanjutan, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi kemahiran membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang ditunjang oleh penguasaan kosakata dan gramatika. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 3.

24. Sastra (Pasca) Kolonial Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks kolonial dalam sastra Belanda dengan menerapkan konsep/teori/pendekatan poskolonial yang relevan. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ideologi dan wacana poskolonial, ciri karya generasi satu, dua, dan tiga dalam ranah sastra Hindia Belanda. Teks-teks yang dianalisis merupakan teks sastra Belanda, sastra Hindia Belanda, juga sastra Flandria. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3;

Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Prosa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda.

25. Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks-teks sastra dengan isu multikultural dalam sastra Belanda dengan menerapkan konsep/teori/pendekatan kritis yang relevan. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi wacana, teori, dan konsep dalam multikulturalisme, serta kajian teks sastra diaspora dari penulis pendatang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Prosa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda.

26. Makna dan Fungsi Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600042)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis makna dan fungsi ujaran dalam bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar dengan berlatih untuk menganalisis makna dan fungsi ujaran. Ruang lingkup makna ujaran yang dibahas meliputi simbol, konsep, referen, serta jenis dan relasi makna. Sementara itu, ruang lingkup fungsi ujaran yang dibahas meliputi prinsip kerja sama, implikatur dan kesantunan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Struktur Bahasa Belanda.

27. Perkembangan Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600043)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang perkembangan bahasa Belanda dari masa ke masa, baik perkembangan internal maupun eksternal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan aktivitas belajar *collaborative learning* dan *small group discussion* untuk membahas perkembangan bahasa Belanda dari teks pertama yang ditemukan hingga bahasa Belanda saat ini. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi perubahan bahasa, persamaan dan perbedaan antara bahasa dan dialek, ciri bahasa Belanda pada periode 1200-1300, 1300-1500, 1500-1600, 1600-1700, 1700-1870, dan 1870 hingga kini, serta kontak bahasa Belanda dengan bahasa lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Struktur Bahasa Belanda.

28. Hubungan Indonesia Belanda B (3 SKS; HMDU 600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis hubungan Indonesia-Belanda sejak PD II hingga sekarang. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial, dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Hubungan Indonesia-Belanda A.

SEMESTER 5

29. Merdeka Belajar (5 SKS)

30. Bahasa Belanda 5 (4 SKS; HMDU630044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis teks dalam bahasa Belanda yang bersifat pemaparan, persuasif, dan argumentatif serta mempresentasikannya di depan publik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas *small group discussion*, *project-based learning*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi teknik penulisan dan presentasi dalam bahasa Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 4.

31. Kritik Sastra Belanda (3 SKS; HMDU600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pertimbangan mengenai karya sastra Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tujuan dan manfaat kritik sastra, jenis kritik sastra, serta objek dan komponen dalam kritik sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Sastra (Pasca) Kolonial Masyarakat Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda.

32. Pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (PBA) (3 SKS; HMDU600045)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk membandingkan berbagai metode pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa Asing. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan *project based learning*. Ruang lingkup pengajaran yang dibahas adalah kemahiran

mendengar, membaca, berbicara dan menulis, serta tata bahasa dan kosakata, serta prinsip-prinsip evaluasi. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Makna dan Fungsi Bahasa Belanda.

33. Kapita Selekta Budaya (3 SKS; HMDU600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis gejala budaya dalam berbagai aspek masyarakat di Belanda yang memiliki pengaruh secara nasional dan internasional. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas *small group discussion*, *discovery learning*, *collaborative learning*, dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sosial, hukum, kesehatan, kebijakan migran, tradisi, musik, media, kuliner, pariwisata, serta olahraga. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Hubungan Indonesia-Belanda B.

34. Penerjemahan Khusus Belanda Indonesia (4 SKS; HMDU600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks khusus bahasa Belanda berupa teks sastra dan sejarah ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *collaborative learning*, *problem-based* dan *project-based learning*. Ruang lingkup teks sastra yang dibahas meliputi teks sastra umum, sastra anak, naskah drama, puisi, lagu, dan komik. Sementara itu, ruang lingkup teks sejarah yang dibahas meliputi teks sumber sejarah abad ke-17 hingga abad ke-20 seperti *besluit*, *staatsblad*, *verslag*, *brieven*, catatan perjalanan, serta teks tentang sejarah berbentuk artikel ataupun buku sejarah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Penerjemahan Umum Belanda-Indonesia.

SEMESTER 6

35. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

36. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

37. Merdeka Belajar (19 SKS)

PROGRAM STUDI CINA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian di bidang ilmu pengetahuan budaya Cina dan Bahasa Mandarin.
2. Menjadi lembaga sumber daya manusia yang andal dalam pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan budaya Cina dan Bahasa Mandarin.
3. Melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan budaya tentang Cina dan Bahasa Mandarin.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang andal dan terpercaya yang memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin di kehidupan sehari-hari.
2. Menghasilkan lulusan yang andal dan terpercaya yang memiliki keterampilan menelaah teks bahasa, sejarah, sastra, dan budaya Cina melalui sumber primer dan sekunder
3. Menghasilkan lulusan yang andal dan terpercaya yang memiliki kemampuan menghasilkan karya ilmiah dengan cara mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan dasar di bidang bahasa, sejarah, sastra, dan budaya Cina

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin di kehidupan sehari-hari.
2. Keterampilan menelaah teks bahasa, sejarah, sastra, dan budaya Cina melalui sumber primer dan sekunder.
3. Kemampuan menghasilkan karya ilmiah dengan cara mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan dasar di bidang bahasa, sejarah, sastra, dan budaya Cina.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memiliki kemampuan dalam mengutarakan ide/pikiran secara lisan (HSKK 2) maupun tertulis (HSK 5) sesuai kelaziman dan budaya.
2. Memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu bahasa (linguistik), sejarah, sastra, dan budaya Cina, serta Bahasa Mandarin untuk kebutuhan praktis.
3. Memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan logis dalam membuat laporan, presentasi, melakukan observasi, dan penelitian.
4. Mampu bekerja sama dalam tim, baik sebagai pemimpin maupun anggota.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2	HMCH 600005	Bahasa Cina III	4
HMCH 600003	Bahasa Cina I	4	HMCH 600004	Bahasa Cina II	4	HMCH 600040	Terjemahan Cina-Indonesia I	2
HMCH 600033	Aksara Han	2	HMCH 600038	Percakapan Bhs Cina Sehari-hari	2	HMCH 600042	Dasar-Dasar Kesusastaaran Cina	4
HMCH 600034	Sejarah Tiongkok Era Kedinastian	3	HMCH 600039	Sejarah Tiongkok Memasuki Abad XX	3	HMCH 600043	Dinamika Sosial-Politik-Ekonomi RRT	4
HMCH 600035	Masyarakat & Kebudayaan Cina	3	HMCH 600037	Kajian Linguistik Sinika B	4	HMCH 600044	Historiografi Tiongkok	3
HMCH 600036	Kajian Linguistik Sinika A	3				HMCH 600020	Dasar-Dasar Pemikiran Cina	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMCH 600006	Bahasa Cina IV	4		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMCH 600041	Terjemahan Cina-Indonesia II	2	HMCH 630007	Bahasa Cina V	4			
HMCH 600045	Bahasa Cina Topik Khusus	3	HMCH 600050	Kajian Teks Cina A	2			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMCH 600046	Kajian Puisi Cina	3	HMCH 600051	Kajian Teks Cina B	2			
HMCH 600047	Kajian Film Cina	3	HMCH 600052	Kajian Prosa Cina	3			
HMCH 600048	Pengajaran Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing	3						
HMCH 600049	Bahasa Cina Klasik Dasar	4						
	Jumlah	22		Jumlah	20		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Cina ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2433/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Cina Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Bahasa Cina I (4 SKS; HMCH 600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat pelafalan Bahasa Cina (Putonghua), menulis karakter Han secara luar kepala sesuai kaidah, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak 200 kata dalam komunikasi lisan dan tulis Bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritiknya, karakter Han dan kaidah penulisannya, teks lisan dan tulis bertema kehidupan sehari-hari.

4. Aksara Han (2 SKS; HMCH 600033)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang karakter Han, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi asal-usul, komposisi karakter Han, radikal dan komponennya.

5. Sejarah Tiongkok Era Kedinastian (3 SKS; HMCH600034)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang sejarah Cina secara kronologis mulai dari zaman pra sejarah hingga dinasti Qing, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

6. Masyarakat & Kebudayaan Cina (3 SKS; HMCH600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Cina tradisional dan modern, serta

mampu mengaitkan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Cina tradisional dengan kehidupan masyarakat Cina modern, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

7. Kajian Linguistik Sinika A (3 SKS; HMCH600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggambarkan situasi kebahasaan di Cina, serta mampu menjelaskan pembedaan dalam linguistik, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

10. Bahasa Cina II (4 SKS; HMCH 600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat pelafalan Bahasa Cina (Putonghua), menulis karakter Han secara luar kepala sesuai kaidah, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak 400 kata dalam komunikasi lisan dan tulis Bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritiknya, karakter Han dan kaidah penulisannya, teks lisan dan tulis bertema kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina I

11. Percakapan Bhs Cina Sehari-hari (2 SKS; HMCH 600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi lisan dengan tingkat kemahiran 350-400 kata mengenai ekspresi-ekspresi khusus, idiom, topik-topik khusus dalam kehidupan sehari-hari, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Bahasa Cina I

12. Sejarah Tiongkok Memasuki Abad XX(3 SKS; HMCH600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan dalam negeri Tiongkok ketika memasuki abad XX, mampu mengorelasikan kronologi berbagai peristiwa sejarah Tiongkok yang terjadi menjelang abad XX, mampu menganalisis perkembangan dalam negeri Tiongkok pada era tersebut, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Sejarah Tiongkok Era Kedinastian

13. Kajian Linguistik Sinika B (4 SKS; HMCH600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi fungsi sintaktis dalam kalimat, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kajian Linguistik Sinika A

SEMESTER 3

14. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

15. Bahasa Cina III (4 SKS; HMCH 600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat pelafalan Bahasa Cina (Putonghua), menulis karakter Han secara luar kepala sesuai kaidah, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak 800 kata dalam komunikasi lisan dan tulis Bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritiknya, karakter Han dan kaidah penulisannya, teks lisan dan tulis bertema kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina II

16. Terjemahan Cina-Indonesia I (2 SKS; HMCH600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks umum berbahasa Cina (Putonghua) setingkat HSK 3 ke dalam Bahasa Indonesia baku, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina II

17. Dasar-Dasar Kesusastraan Cina (4 SKS; HMCH600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan karakteristik dan sifat-sifat dasar kesusastraan Cina, dan mampu mendeskripsikan struktur dan genre utama kesusastraan Cina era klasik hingga era modern, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

18. Dinamika Sosial-Politik-Ekonomi RRT (4 SKS; HMCH600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan kondisi dinamika sosial, politik, ekonomi RRT.

19. Historiografi Tiongkok (3 SKS; HMCH600044)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar mampu menganalisis karya sejarah Cina, mampu mengidentifikasi karya penulisan sejarah

Cina yang tradisional dan yang modern, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Pernah mengikuti MK Sejarah Tiongkok Era Kedinastian, Sejarah Tiongkok Memasuki Abad XX

20. Dasar-Dasar Pemikiran Cina (3 SKS; HMCH 600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan karakteristik dan sifat-sifat dasar pemikiran filosofis Cina, serta mengaitkan pemikiran-pemikiran tersebut dengan fenomena sosial dan realitas sejarah Cina, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

SEMESTER 4

21. Bahasa Cina IV (4 SKS; HMCH 600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat pelafalan Bahasa Cina (Putonghua), menulis karakter Han secara luar kepala sesuai kaidah, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak 1600 kata dalam komunikasi lisan dan tulis Bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritiknya, karakter Han dan kaidah penulisannya, teks lisan dan tulis bertema kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina III

22. Terjemahan Cina-Indonesia II (2 SKS; HMCH 600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks umum berbahasa Cina (Putonghua) setingkat HSK 4 ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Sudah lulus MK Terjemahan Cina-Indonesia I

23. Bahasa Cina Topik Khusus(3 SKS; HMCH600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengkomunikasikan teks-teks khusus berbahasa Mandarin baku dengan tingkat kesulitan 2800-3000 kata, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Bahasa Cina II

24. Kajian Puisi Cina (3 SKS; HMCH600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis struktur, genre, dan pola-pola dasar puisi Cina klasik dan modern, mampu

mengontraskan beberapa pendekatan yang sesuai untuk menganalisis puisi Cina klasik dan modern, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Bahasa Cina III

25. Kajian Film Cina (3 SKS; HMCH600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memaknai unsur-unsur yang muncul dalam film seperti alur, tokoh-penokohan, latar, tema, dan simbol sosial-budaya-sejarah Cina, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Bahasa Cina III

26. Pengajaran Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing (3 SKS; HMCH600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan teori linguistik Sinika dengan teori pengajaran dan pembelajaran Bahasa Cina sebagai bahasa asing, mengidentifikasi berbagai teori pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, untuk kebutuhan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Cina, mampu menerapkan teori linguistik Sinika, teori pengajaran dan pembelajaran bahasa asing dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Cina, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kajian Linguistik Sinika A dan B, sudah lulus MK Bahasa Cina III

27. Bahasa Cina Klasik Dasar (4 SKS; HMCH600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menentukan kekhasan Bahasa Cina klasik, mampu menangkap isi teks berbahasa Cina klasik sederhana, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*.

SEMESTER 5

28. Merdeka Belajar (9 SKS)

29. Bahasa Cina V (4 SKS; HMCH 630007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan secara tepat pelafalan Bahasa Cina (Putonghua), menulis karakter Han secara luar kepala sesuai kaidah, menangkap isi teks lisan dan tulis berbahasa Mandarin, serta menggunakan sebanyak 3200 kata dalam komunikasi lisan dan tulis Bahasa Mandarin, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin beserta diakritiknya, karakter Han dan kaidah penulisannya, teks lisan dan tulis bertema kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina IV

30. Kajian Teks Cina A (2 SKS; HMCH 600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengkaji teks keilmuan bidang linguistik Sinika dan budaya Cina, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina IV

31. Kajian Teks Cina B (2 SKS; HMCH 600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengkaji teks keilmuan bidang sejarah dan sastra Cina, dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Sudah lulus MK Bahasa Cina IV

32. Kajian Prosa Cina (3 SKS; HMCH 600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis karya prosa Cina Modern (berbahasa Cina) dengan cara mencari dan mengolah data intrinsik dan ekstrinsik, mempresentasikan temuan, dan berpikir kritis menjadikan sebuah temuan dari teks sastra menjadi sebuah topik pembahasan (secara lisan/tulisan), dengan menerapkan aktifitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Dasar-dasar Kesusastraan Cina, Bahasa Cina IV

SEMESTER 6**33. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 7****34. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS 600002)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian, mampu menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, mampu menerapkan teori dan metode untuk menjelaskan gejala bahasa, sastra, sejarah, atau budaya, dan menuliskannya menjadi artikel ilmiah. Prasyarat: Sudah lulus seluruh MK Wajib Prodi

35. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Menjadi Program Studi yang unggul dalam mengembangkan ilmu filsafat melalui integrasi pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat, serta mendorong dialog dengan ilmu-ilmu lain mengenai permasalahan kontemporer untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengintegrasikan pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu filsafat dan memiliki etika akademik.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset para pengajar dan mahasiswa dalam bidang ilmu filsafat, serta mempublikasikan hasilnya pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Memberikan layanan pendidikan, melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendorong kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam budang ilmu filsafat dengan keahlian berpikir kritis, memiliki pengetahuan filsafat yang komprehensif.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan solusi kreatif menyelesaikan masalah sosial-budaya dalam konteks lokal dan global dengan kemampuan memilih sumber daya dan referensi filsafat yang sesuai.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki

kemandirian, jiwa kepemimpinan dan mampu memanfaatkan TIK secara bijak.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan filosofis serta bersikap etis.
2. Memiliki pengetahuan filsafat yang komprehensif.
3. Memiliki kemampuan kreatif memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah sosial budaya dalam konteks lokal dan global.
4. Memiliki kemampuan dalam memilih sumber daya dan referensi filsafat untuk tujuan akademis dan sosial.
5. Memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif
6. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan TIK secara bijak untuk memecahkan masalah.
7. Memiliki kemandirian, jiwa kepemimpinan dan kemampuan bekerja sama.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memberikan solusi kritis berdasarkan pemikiran filosofis untuk menyelesaikan masalah sosial-budaya dalam konteks lokal ataupun global.
2. Mampu membuat argumentasi yang terstruktur secara sah dan benar dalam menganalisis fenomena sosial-budaya.
3. Mampu menggunakan media pembelajaran dan memilih referensi teks-teks filsafat berbasis teknologi informasi yang sesuai untuk kepentingan akademis dan penyelesaian masalah sosial-budaya.
4. Mampu berkomunikasi dan berkerja sama secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan TIK secara bijak.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMPH 600005	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
HMPH 600002	Pengantar Ilmu Filsafat	3	HMPH 600011	Metafisika	3	HMPH 600006	Sejarah Filsafat Modern	3
HMPH 60057	Logika	3		Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	HMPH 600039	Metode Penelitian Filsafat	3
HMPH 60058	Sejarah Filsafat Yunani Kuno	3	HMPH 600014	Filsafat Timur	3	HMPH 600022	Fenomenologi	3
HMPH 60010	Epistemologi	3	HMPH 600017	Estetika	3	HMPH 600019	Hermeneutika	3
HMPH 60012	Etika	3				HMPH 600046	Filsafat Analitik	3
						HMPH 600018	Filsafat Ketuhanan	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600007	Sejarah Filsafat Kontemporer	3		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMPH 600009	Filsafat Manusia	3	HMPH 600047	Filsafat Lingkungan	3			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600048	Eksisten- sialisme	3	HMPH 600036	Filsafat Akal Budi	3			
HMPH 600053	Pragmatisme	3	HMPH 600059	Feminisme	3			
HMPH 600052	Filsafat dan HAM	3	HMPH 600038	Seminar Filsafat	3			
HMPH 600050	Filsafat dan Ideologi	3						
HMPH 600034	Etika Terapan	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2432/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Filsafat Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Pengantar Ilmu Filsafat (3 SKS; HMPH600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mempraktikkan cara berpikir filosofis yang berbeda dengan cara berpikir lainnya, b) menganalisis sejumlah problem penting filsafat. c) memahami dan mendiskusikan permasalahan filosofis penting dalam periode sejarah filsafat secara umum dan garis besar, d) menerapkan berpikir filosofis dalam mendiskusikan permasalahan filsafat yang terus berulang muncul di dalam sejarah dan juga sistematika filsafat, d) menerapkan argumentasi filosofis dalam bentuk tertulis-akademik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi cara berpikir filosofis, problem-problem penting filsafat, argumentasi filosofis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Logika (3 SKS; HMPH60057)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya dengan dalil-dalil logika secara ilmiah dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi dalil-dalil logika, bentuk-bentuk kekeliruan berpikir formal dan nonformal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Sejarah Filsafat Yunani Kuno (3 SKS; HMPH60058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami awal mula pembentukan pemikiran filsafat dan ilmu pengetahuan di dalam sejarah peradaban

Yunani Kuno. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi cara berpikir dan pemikiran filsafat yang akan terus-menerus diolah sehingga berpuncak pada pemikiran Plato dan Aristoteles. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Epistemologi (3 SKS; HMPH60010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) memahami teori pengetahuan yang akan berguna untuk mengenali struktur penelitian filsafat, b) menguraikan pengertian epistemologi dan kluster permasalahannya, c) menguraikan kedudukan epistemologi dalam sistematika filsafat, d) Menganalisis persoalan filosofis melalui perspektif epistemologi, e) menganalisis isu, problem, dan peralihan epistemologi tradisional ke epistemologi sosial, f) menguraikan pengertian epistemologi sosial. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi hakikat pengetahuan, sumber, struktur, justifikasi, batas, dan implikasinya terhadap sejumlah bidang penting filsafat lainnya, terutama pada bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Etika (3 SKS; HMPH60012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mempraktikkan teori dan pendekatan etika, b) mampu menganalisis sejumlah problem penting etika, c) mampu memahami dan mendiskusikan permasalahan etika secara filosofis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konsep tentang yang-baik dan yang-buruk secara filosofis, teori-teori etika dari perspektif para filsuf (Utilitarianisme, Etika Kewajiban, Etika Keutamaan, dan lain-lain) serta masalah-masalah etika. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Sejarah Filsafat Abad Pertengahan (3 SKS; HMPH600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami pemikiran yang terdapat di Barat pada tahun 800-1400-an, dalam hubungannya dengan

situasi umum, para filsuf serta pemikiran yang berkembang pada masa itu. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi gagasan Platonisme dan Aristotelianisme di Abad Pertengahan, serta kemunculan pemikiran modern di akhir Abad Pertengahan. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Yunani Kuno. Sudah lulus MK Sejarah Filsafat Yunani Kuno

10. Metafisika (3 SKS; HMPH600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami dan menganalisis teori dalam metafisika sebagai bagian dari sistematika filsafat terutama dalam memahami kategorisasi realitas di dalam teks/fenomena sosial budaya. Aktivitas belajar mencakup tugas mingguan individual, presentasi individual dan kelompok, diskusi kelas. Metode belajar mencakup *Small group discussion*, *home-group discussion*, *collaborative learning*, *contextual instruction*, dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi persoalan ontologi dan metafisika dalam melihat realitas, di mana di dalamnya terkandung problem substansi identitas, ruang-waktu, persistensi, universalisme realitas, sifat dasar partikularitas, indeterminasi, modalitas, kausalitas, determinasi, dan teks/fenomena sosial metafisika kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS;)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menjelaskan secara deskriptif hakikat, sejarah, dan cara kerja ilmu pengetahuan serta menganalisisnya secara kritis dalam perdebatan epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi hakikat, sejarah, dan cara kerja ilmu pengetahuan, isu penting seputar ilmu pengetahuan, di antaranya mengenai metode ilmiah, induktivisme, verifikasi, positivisme, demarkasi ilmiah, falsifikasi, paradigma, status ilmu pengetahuan, dan subjek penahu dalam ilmu pengetahuan. Selain itu, konstruksi, situasi, dan problem sosial, serta aksiologis dari ilmu pengetahuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Filsafat Timur (3 SKS; HMPH600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memperbandingkan perbedaan pendekatan antara tradisi Timur dan Barat yang dikaji secara kritis serta kolaborasi pemikiran tengah terjadi dalam fenomena Filsafat Kontemporer. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi Filsafat India yang dibedah secara

ekstensif tradisi pemikiran Astika dan Nastika, bersamaan juga penelusuran tokoh-tokoh juga teks-teks terjemahan yang berguna sebagai penguatan fondasi argumentasi Filsafat India. Filsafat Tiongkok dibahas dasar-dasarnya seperti Konfusianisme dan Taoisme.

13. Estetika (3 SKS; HMPH600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa mendeskripsikan dan menganalisis, serta mengkritisi pengetahuan inderawi sebagai *sense cognition* dalam pengalaman individual dan melalui teks estetika, dalam konteks fenomena sosial-budaya secara ilmiah akademik dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, latihan bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konsep-konsep estetika secara kontekstual historis dan tematis berkaitan dengan aspek kesetaraan human cognition antara rational cognition dan sense cognition (aesthetic) yang menyertai fenomena sosial budaya kekinian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

16. Sejarah Filsafat Modern (3 SKS; HMPH600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menerangkan konstruksi sejarah kemunculan dan perkembangan filsafat modern, b) Mampu menguraikan sejarah filsafat modern berdasarkan periodisasi dan karakter umum problem filosofis di dalamnya, c) menguraikan perdebatan problem-problem filosofis yang ditemui pada sejumlah gagasan filsuf modern, d) menerangkan sejumlah tesis umum filsafat modern dan mampu menganalisis tesis-tesis umum tersebut, e) secara aktif dan kritis, mampu mengakses langsung sumber-sumber primer teks para filsuf modern. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konstruksi problem-problem umum yang diperdebatkan, tesis utama beberapa filsuf modern, dan implikasi gaya filsafat modern terhadap perkembangan problem filosofis pada periode berikutnya. Seluruhnya dikaji melalui model sejarah dengan menitikberatkan pada sejarah tokoh dan problemnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Abad Pertengahan Sudah lulus MK Sejarah Filsafat Abad Pertengahan

17. Metode Penelitian Filsafat (3 SKS; HMPH600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mengemukakan sejumlah perkakas metodis filsafat serta mampu menerapkan dan melakukan analisis terhadap korpus penelitian filsafat tertentu yang dipilih secara tepat, b) mengemukakan pengertian umum metode dalam penelitian akademik pada umumnya, c) mengemukakan pengertian dan sistematika filsafat serta mampu menggambarkan perbedaan khas filsafat dengan ilmu pengetahuan, d) mengemukakan pengertian dan kedudukan metode dalam penalaran, penyelidikan, dan penelitian filsafat, serta mampu mengemukakan fitur-fitur umum yang khas dari penyelidikan filsafat. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, project-based learning, problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi karakteristik penyelidikan filsafat dan praktik penelitian filsafat. Beberapa representasi metode dipilih berdasarkan kategorisasi jenis metodenya untuk dijadikan perkakas dan prosedur dalam melakukan analisis filosofis. Penekanan diberikan pada praktik metode penelitian filsafat dengan tetap memerhatikan sejumlah metode filsafat utama yang dipraktikkan oleh para filsuf. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Fenomenologi (3 SKS; HMPH600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan tradisi filsuf-filsuf fenomenologis dan pemikirannya, b) menerapkan fenomenologi dalam melakukan penelitian filosofis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi karakteristik penyelidikan fenomenologis dan praktik penelitiannya. Isu-isu pokok dalam fenomenologi dan implikasinya pada disiplin filsafat dan disiplin ilmu lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Hermeneutika (3 SKS; HMPH600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis dan menginterpretasikan teks/fenomena sosial-budaya secara ilmiah dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi analisis hermeneutis atas teks/fenomena sosial budaya dan interpretasi dan reinterpretasi teks kebudayaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Filsafat Analitik (3 SKS; HMPH600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan konsep-konsep kunci dalam konteks sejarah filsafat analitik, b) mengidentifikasi fitur-fitur analisis filosofis, c) Menguraikan gagasan-gagasan pokok dalam sejumlah

teks kunci tradisi analitik, d) mengevaluasi argumentasi filosofis dalam berbagai jenis teori analitik, e) mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari ke dalam sejumlah problem filosofis, f) Menyintesis aspek sentral dari perdebatan dalam filsafat analitik, g) menguraikan urgensi dan tantangan yang dihadapi tradisi filsafat analitik, h) menganalisis perkembangan ide dalam tradisi analitik, i) menganalisis problem-problem filosofis dengan perangkat filsafat analitik, j) menganalisis problem sosial-budaya kontemporer melalui perangkat filsafat analitik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi Filsafat analitik sejak abad 20 dengan penekanan pada upaya rigoritas konseptual melalui fasilitas eksaminasi logis (dan matematis). Sejarah filsafat analitik mulai Plato, Descartes dan berkembang secara sistematis di abad 20. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Filsafat Ketuhanan (3 SKS; HMPH600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis argumentasi percaya dan tidak percaya kepada Tuhan beserta dampaknya bagi kehidupan manusia sebagai makhluk social-budaya yang multidimensional secara ilmiah dan bertanggung jawab. analitik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi argumentasi adanya Tuhan, argumentasi tidak adanya Tuhan, dan dampaknya terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial-budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

22. Sejarah Filsafat Kontemporer (3 SKS; HMPH600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami pemikiran yang terdapat di Barat pada tahun 1900-an, dalam hubungannya dengan situasi umum, para filsuf serta pemikiran yang berkembang pada masa itu. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi pembentukan pemikiran ilmu pengetahuan, seni dan filsafat di abad ke-20, perbedaan filsafat analitik dan filsafat kontinental, hubungan antara ilmu pengetahuan dan filsafat, serta hubungan antara budaya populer dan filsafat di abad ke-20. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Modern.

23. Filsafat Manusia (3 SKS; HMPH600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan pengertian teori sifat dasar manusia termasuk di relasinya dengan manusia lain

dalam masyarakat, b) mengkategorikan isu sentral dalam filsafat manusia, c) menguraikan teori dari pemikir-pemikir lingkup filsafat manusia, d) menguraikan pemaknaan dalam hidup manusia, e) menganalisis persoalan pada teks/fenomena terkait isu klasik hingga kontemporer dalam filsafat manusia. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi definisi manusia sebagai makhluk hidup yang berangkat dari pemahaman teori sifat manusia, manusia dan ruang hidupnya, kecemasan manusia, makna hidup manusia, dan bagaimana manusia memahami konsep di luar dirinya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Eksistensialisme (3 SKS; HMPH600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya dengan sudut pandang eksistensial. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi sejarah eksistensialisme, pemikiran eksistensialisme, pengaruh eksistensialisme pada budaya populer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Pragmatisme (3 SKS; HMPH600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan tradisi pragmatisme klasik dan neo-pragmatisme, b) melakukan kajian kritis terkait dengan pemikiran filsuf-filsuf pragmatis dan isu-isu pokok yang terkait, c) melakukan analisis pragmatis terkait dengan masalah-masalah sosial-budaya untuk mencari solusi kreatif. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi Pragmatisme klasik, neopragmatisme, pengaruh pragmatisme pada dimensi kehidupan kontemporer dan disiplin-disiplin ilmu. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia

26. Filsafat dan HAM (3 SKS; HMPH600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena isu Hak Asasi Manusia (HAM) melalui ragam teori HAM secara filosofis, serta mampu mengubah pola pikir dalam tataran praktis sebagai bentuk aplikasi teori. Aktifitas pembelajaran meliputi diskusi mingguan, permainan, turun lapangan (Kamisan dan kunjungan ke Lembaga HAM), esai, dan pameran karya. Metode belajar meliputi *transformative learning, discovery learning, self-directed learning, small group discussion, collaborative learning, contextual instruction*, simulasi dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi definisi HAM, sejarah deklarasi HAM, ragam teori hak alamiah manusia, dan pemahaman teks/fenomena isu HAM

(internasional dan di Indonesia). Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

27. Filsafat dan Ideologi (3 SKS; HMPH600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa melakukan kajian kritis-filosofis terkait dengan ideologi dengan menggunakan pendekatan pemikiran para filsuf. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi definisi ideologi, pemikiran-pemikiran filsuf terkait dengan ideologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Etika Terapan (3 SKS; HMPH600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan aplikasi teori-teori etika ke dalam studi kasus tertentu, b) menerapkan teori-teori etika dalam menghasilkan solusi kreatif atas permasalahan etis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi aplikasi teori-teori etika pada studi kasus, dilema moral dan keputusan etis serta persoalan tanggung jawab moral dan subjek moral. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

29. Merdeka Belajar (9 SKS)

30. Filsafat Lingkungan (3 SKS; HMPH600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) membahas isu-isu lingkungan dengan sudut pandang filosofis, b) merumuskan solusi kreatif-filosofis terkait dengan permasalahan-permasalahan lingkungan dan interkasinya dengan manusia. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi makna lingkungan, krisis lingkungan, pemikiran-pemikiran filsuf yang terkait dengan isu lingkungan dan interkasinya dengan manusia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Filsafat Akal Budi (3 SKS; HMPH600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami konsep mind, dan dengan demikian terbentuklah cara berpikir yang radikal mengenai suatu masalah dengan mengacu pada permasalahan yang menampak di indera. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion,*

collaborative learning, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi permasalahan di sekitar mind, yang berasal-usul dari dikotomi yang dibuat oleh Descartes antara *mind* dan *body*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Feminisme (3 SKS; HMPH600059)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya melalui ragam teori feminisme secara filosofis, serta mampu mengubah pola pikir dalam tataran praktis sebagai bentuk aplikasi teori. Aktivitas belajar meliputi permainan, menonton video pendek, *Women's March*, diskusi mingguan, pameran karya. Metode belajar meliputi *transformative learning, discovery learning, self-directed learning, small group discussion, collaborative learning, contextual instruction*, simulasi dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi definisi feminisme, sejarah feminisme, ragam teori feminisme, sistematika filsafat feminisme, pemetaan gelombang feminisme, dan pemahaman teks/fenomena isu perempuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Seminar Filsafat (3 SKS; HMPH600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menyusun artikel ilmiah penelitian filsafat yang baik dan memenuhi prinsip akademik, b) mempertahankan suatu tesis penelitian filsafat. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, project-based learning, research-based learning*. Pokok bahasan meliputi rancangan artikel ilmiah penelitian filsafat yang baik, merumuskan masalah, menyusun pertanyaan penelitian, mengulas penelitian terdahulu, menentukan dan mengulas kerangka teori, menentukan metode, merumuskan tujuan penelitian, menyusun sistematika penelitian, dan menentukan rujukan yang digunakan dalam penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

34. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

35. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

36. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan dalam bingkai nilai dan kekayaan budaya.

MISI

1. Menyediakan peluang, iklim, dan infrastruktur akademik bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan, melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial.
2. Menyumbangkan pemikiran dan solusi bagi permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan pada ranah lokal dan global, melalui Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengelola informasi yang berkelanjutan melalui ekosistem akademik yang kondusif.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menjadi pusat dan pionir perkembangan Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan di Indonesia.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola lembaga Informasi berbasis teknologi Informasi dan komunikasi dengan kreatif, inovatif, dan beretika.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat regional di bidang pengelolaan lembaga Informasi.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, toleran, dan memahami budaya organisasi.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah informasi, serta menawarkan solusinya kepada masyarakat.

6. Menjadi rujukan dalam pengembangan pengelolaan lembaga Informasi di Indonesia.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Pengetahuan yang komprehensif di bidang informasi, perpustakaan dan kearsipan.
2. Kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menganalisis isu-isu mutakhir dan menemukan solusi atas masalah dalam bidang informasi, perpustakaan dan kearsipan demi kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
3. Keterampilan profesional dalam mengelola lembaga informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas layanan lembaga informasi dan hak akses masyarakat.
4. Keterampilan berkomunikasi antar personal dan kepada publik, baik secara tertulis maupun lisan.
5. Keterampilan mempreservasi dan mengkonservasi informasi, baik secara konvensional maupun digital.
6. Keterampilan menerapkan ragam wirausaha yang berbasis inovasi dan kemandirian dan kondisi sosial-ekonomi dan budaya.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengelola informasi dalam kaitannya dengan organisasi, akses, pemberdayaan, dan preservasi informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mampu menerapkan kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga informasi.
3. Mampu menyelesaikan masalah dalam pengelolaan dan pelayanan informasi berbasis inovasi dan kreativitas di era digital.
4. Mampu menganalisis dan menafsirkan informasi dengan berbasis ilmu pengetahuan budaya.
5. Mampu mengembangkan diri dan mengkomunikasikan gagasan mutakhir di bidang informasi secara profesional dan beretika untuk mengembangkan masyarakat berbasis pengetahuan.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPKT	5	HMAS 600005	Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMLI 600038	Metadata untuk Temu Kembali Informasi	4	HMLI 600013	Teknologi Multimedia	3
HMLI 600035	Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan	4	HMLI 600039	Pengindeksan Subjek	4	HMLI 600041	Sumber dan Jasa Informasi	3
HMLI 600036	Dasar Teknologi Pengelolaan Informasi	3	HMLI 600040	Manajemen Arsip Dinamis	3	HMLI 600010	Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi	3
HMLI 600037	Manajemen Lembaga Informasi	4	HMLI 600006	Pangkalan Data untuk Lembaga Informasi	3	HMLI 600011	Sistem Pemberkasan	3
HMLI 600003	Dasar-Dasar Organisasi Informasi	3				HMLI 600042	Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi	4
						HMLI 600043	Manajemen Pengetahuan Lembaga Informasi	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2		Merdeka Belajar	7		Merdeka Belajar	20
HMLI 600044	Preservasi dan Konservasi Informasi	3	HMLI 600031	Literasi Informasi	3			
HMLI 600045	Perpustakaan digital	3	HMLI 600049	Manajemen Arsip Elektronik	3			
HMLI 600046	Profesi Informasi	4	HMLI 600023	Seminar Laporan Praktik Kerja Lapangan	3			
HMLI 600021	Manajemen Koleksi	3	HMLI 600050	Perilaku Informasi	3			
HMLI 600047	Administrasi Arsip Statis	3	HMLI 600051	Pemasaran Jasa Informasi	3			
HMLI 600048	Audit Aset Informasi Organisasi	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	18			
	Jumlah	23		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2426/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

*** Keterangan untuk semester 6:**

Sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020, MK pilihan merdeka belajar kegiatan di luar kampus maksimal 20 sks. Akan tetapi apabila mahasiswa di semester 6 akan mengambil MK Pilihan program studi, maka bisa mengambil lebih dari 20 sks.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan (4 SKS; HMLI600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan teori, dan konsep pendekatan serta isu-isu mutakhir dalam pengetahuan dan keilmuan serta praktik di bidang informasi, perpustakaan dan kearsipan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan pendekatan ilmu informasi, perpustakaan dan kearsipan; organisasi lembaga informasi, penerapan dan dampak TIK; isu-isu mutakhir pada lembaga informasi; kontekstual arsip, sistem kearsipan dan isu-isu mutakhir bidang kearsipan (termasuk arsip elektronik). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Dasar Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar teknologi informasi seperti piranti lunak, perangkat keras dan brainware serta membuat berbagai jenis dokumen elektronik, utamanya dokumen web dengan menggunakan HTML dan CSS. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep Dasar dan Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi; Jaringan Komputer dan Internet; Pengantar Sistem Operasi; Perangkat Lunak dan Perangkat Keras; Penggunaan dokumen

spreadsheet; World Wide Web (web); HTML; CSS dan Javascript. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Manajemen Lembaga Informasi (4 SKS; HMLI600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep manajemen Lembaga Informasi dalam pengelolaan lembaga informasi, yaitu Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Khusus, dan Unit Kearsipan. Konsep manajemen tersebut juga mencakup konsep organisasi pembelajar dan pembelajaran sepanjang hayat, serta kepemimpinan dalam manajemen Lembaga informasi. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, serta melakukan observasi dan menyusun laporan observasi dalam bentuk makalah. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian, peran dan fungsi, serta jenis lembaga informasi yang berupa perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah, serta perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan unit kearsipan; karakteristik pengguna di lembaga informasi; program kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial; hubungan perpustakaan dan kurikulum; layanan khusus; layanan arsip; konsep SDM dan kompetensinya; dinamika pengelolaan dan isu-isu terkini (*current issues*) yang dihadapi oleh lembaga informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Dasar-Dasar Organisasi Informasi (3 SKS; HMLI600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan (organisasi) informasi dalam konteks revolusi informasi dan proses pengolahan informasi rekam, standar dan alat kerja yang digunakan beserta tahapannya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan pendekatan dalam mengelola informasi, pengawasan bibliografi, sarana temu kembali informasi, pengatalogan deskriptif, standar metadata, framework RDA (*Resource Description and Access*), pengindeksan subyek, ontologi dan taksonomi informasi, authority list, dan isu TIK dalam organisasi informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

8. Metadata untuk Temu Kembali Informasi (4 SKS; HMLI600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan pengatalogan deskriptif dari berbagai jenis media informasi. Aktivitas belajar

yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Peran cantuman bibliografi (metadata) dalam pengawasan bibliografi dan temu balik informasi; Organisasi dan aturan umum untuk deskripsi; Aturan deskripsi untuk berbagai jenis media informasi: Kontrol akses dan otoritas; MARC, RDA, dan standar-standar metadata lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

9. Pengindeksan Subjek (4 SKS; HMLI600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis subjek dan membuat kebijakan pengindeksan subjek dalam sistem temu kembali informasi dengan menerapkan teknologi untuk kepentingan perpustakaan. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), serta presentasi hasil diskusi dan tugas, serta observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian, tujuan, prinsip, lingkup dan produk kegiatan pengindeksan subyek; bahasa alamiah dan bahasa indeks; kebijakan pengindeksan, *derivative indexing* dan *assignment indexing*; analisis subjek; jenis subjek dokumen; penggunaan dan perencanaan serta desain konstruksi bahasa indeks verbal sesuai kebutuhan pengguna; penggunaan Daftar Tajuk Subjek dan Tesaurus; klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) Bagan, Indeks Relatif, Tabel; Webdewey dan bagan klasifikasi lainnya; penerapan teknologi dalam pengindeksan subyek verbal dan non verbal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Manajemen Arsip Dinamis (3 SKS; HMLI600040)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis konsep, teori dan praktik manajemen arsip dinamis menggunakan pendekatan daur hidup dan continuum arsip berdasarkan standar ISO 15489 dan ISO 30301, serta membangun NSPK dalam pengelolaan arsip dinamis. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), serta presentasi hasil diskusi dan tugas, serta observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan praktik program manajemen arsip dinamis; perencanaan dan survei arsip dinamis; ISO 15489 dan ISO 30301; Aspek hukum; dampak TIK dalam arsip dinamis; dan lingkungan budaya organisasi; kebijakan atas norma, standar, prosedur dan kriteria; peran manajer arsip dan arsiparis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Pangkalan Data untuk Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI 600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat pangkalan data dengan menggunakan berbagai DBMS untuk keperluan lembaga informasi dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar pangkalan data. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi kelompok secara interaktif, presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, dan proyek pembuatan pangkalan data dan sistem informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep Pangkalan Data; Konsep Pangkalan data Relasional dan model ER (*Entity Relationship*); Normalisasi Rancangan pangkalan data; Sistem basis data pusdokinfo; Pengantar RDBMS; Tabel & Hubungan antartabel (*relationship*); Pengantar MySQL; Manajemen Pangkalan Data MySQL, dan Penerapan Pangkalan Data dalam Sistem Informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**12. Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****13. Teknologi Multimedia (3 SKS; HMLI 600013)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan historis, pengertian dan peranan, jenis, karakteristik media audio visual analog dan digital, mampu menjelaskan peran pustakawan dan arsiparis sebagai *Library/Archives Media Specialist* di Lembaga informasi; mengidentifikasi peran *digital culture* program yang menggunakan teknologi multimedia di Lembaga informasi; mengidentifikasi dan menseleksi literatur bacaan dengan menceritakan kembali (*storytelling*) menggunakan perangkat teknologi multimedia; mampu menjelaskan mengenai desain grafis; fotografi; rekaman suara, rekaman video yang dapat digunakan untuk program budaya dan story telling di di Lembaga Informasi; mampu menggunakan aplikasi atau peranti lunak desain grafis. Aktivitas belajar seperti Presentasi terkait bahan ajar; Ceramah dan berdiskusi secara interaktif, praktik menggunakan aplikasi multimedia dan membuat produk multimedia seperti video dan rekaman suara; Ruang lingkup yang dibahas meliputi Perkembangan, jenis dan karakteristik media audio visual analog dan digital, peran pustakawan dan arsiparis sebagai *Library / Archives Media Specialist, Digital Culture Program* serta *storytelling* di Lembaga Informasi dengan teknologi multimedia, Desain grafis, Fotografi, Rekaman suara / audio, Teks *editing*, Bentuk Video, Tehnik pembuatan Naskah / *storyboard*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Sumber dan Jasa Informasi (3 SKS; HMLI600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar layanan informasi dan rujukan; melakukan evaluasi terhadap sumber rujukan baik tercetak maupun online (internet); menerapkan strategi

penelusuran informasi efektif dan efisien. Aktivitas belajar dilakukan dengan cara presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar Layanan Rujukan, Jenis sumber daya informasi rujukan termasuk sumber arsip; Evaluasi Sumber Daya Informasi Rujukan; Jenis bibliografi; Kompetensi profesional informasi dalam layanan; Praktik penyusunan bibliografi; Praktik penyusunan wakil dokumen (abstrak, anotasi dsb); Strategi Wawancara rujukan; Etika dalam layanan rujukan dan perkembangan layanan rujukan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI 600010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan sistem otomasi perpustakaan terintegrasi untuk lembaga informasi, menjelaskan konsep-konsep dasar pengembangan sistem informasi untuk lembaga informasi, dan menerapkan sistem informasi kearsipan secara sederhana. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, dan proyek pengembangan sistem informasi beserta laporannya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep Sistem Informasi di Lembaga Informasi; Desain Sistem Informasi Perpustakaan; Desain Sistem Informasi Kearsipan; Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi; dan Sistem Informasi Kearsipan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Sistem Pemberkasan (3 SKS; HMLI 600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fungsi dan analisis sistem bisnis rekod untuk praktik perancangan sistem klasifikasi untuk memberkaskan dokumen dan penyimpanan arsip, yang bertanggungjawab dan aman serta terbentuk sebuah sarana temu kembali arsip organisasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif diskusi aktif dalam kelompok, praktik dan berbagi pengetahuan serta saling menanyakan kerangka acuan; saling berbagi pengalaman; bertanggungjawab bersama sama sepenuhnya atas proses pembelajaran. Ruang lingkup pembelajaran adalah, EDRMS, fungsi rekod dalam daur hidupnya, analisis sistem bisnis, *records and information creation/capture, classification and file plan development*; TIK dalam praktik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi (4 SKS; HMLI600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merancang desain penelitian, mengumpulkan dan menyajikan data di bidang ilmu informasi dengan berbasis ilmu pengetahuan budaya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas,

observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendekatan kualitatif dan penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik memanfaatkan SPSS, di bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan dan isu/fenomena mutakhir di lapangan; (2) Berbagai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang ilmu informasi; (3) Berbagai metode pengumpulan data di lapangan; (4) Metode analisis kuantitatif dan kualitatif; dan (5) Penyajian laporan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Manajemen Pengetahuan Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami definisi dan konsep pengetahuan dan menerapkan suatu model manajemen pengetahuan di Lembaga Informasi. Fokus metode aktifitas belajar adalah ceramah bahan ajar, berdiskusi secara interaktif, *Collaborative Learning* dan *Problem Based Learning*, presentasi hasil observasi dan wawancara lapangan sebagai dasar penyusunan laporan kelompok serta tugas terstruktur lainnya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dan konsep manajemen pengetahuan, penerapan manajemen pengetahuan di lembaga Informasi, fungsi manajemen pengetahuan meliputi akuisisi, akses, dan penyebaran pengetahuan pada repositori pengetahuan institusi, kompetensi sumber daya manusia serta deskripsi dan spesifikasi pekerjaannya, dan pengaplikasian teknologi informasi dalam mendukung operasi manajemen pengetahuan di Lembaga Informasi secara berkelanjutan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

19. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

20. Preservasi dan Konservasi Informasi (3 SKS; HMLI600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami prinsip kegiatan pelestarian informasi secara fisik maupun isi intelektual. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi, tugas, observasi lapangan dan melaporkannya dalam bentuk makalah. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengantar preservasi dan konservasi informasi; Sejarah perkembangan media informasi; Faktor penyebab kerusakan; Kontrol Lingkungan; Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi; Kesiapan Menghadapi Bencana; Metode Kearifan Lokal dan metode preservasi digital; Pelestarian Aktif Restorasi Media Berbahan Kertas, Berbahan Audio Visual (Fisik Media); Pelestarian Pasif Isi Intelektual (Alih Media); Pelatihan, Pendidikan, Promosi Kesadaran Preservasi di Lembaga Informasi; Strategi Pengembangan Program Pelestarian di Perpustakaan, Arsip, Pusat Dokumentasi, Museum.

21. Perpustakaan digital (3 SKS; HMLI600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep perpustakaan digital seperti desain, standar, aplikasi dan teknologi yang digunakan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep dasar sistem automasi dan integrated library system; Kebutuhan dasar *integrated library system*; Pembuatan Request for proposals; Rencana strategis (*strategic plan*) dan rencana teknologi (*technology plan*) pada perpustakaan; Konsep dasar perpustakaan digital; Teknis Interoperabilitas; Isu Sosio-teknis di dalam manajemen perpustakaan digital dalam Perpustakaan Digital; dan Evaluasi Perpustakaan Digital. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Profesi Informasi (4 SKS; HMLI600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep profesi informasi dilihat dari segi lingkup permasalahan dan pemecahannya pada saat ini dengan menekankan peran kritis dan etis dari seorang profesional informasi dan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan profesi informasi serta menyumbangkan pemikiran dan tindakan praxis secara kritis dengan mempertimbangkan dasar-dasar etika yang dipelajarinya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Pengertian etika; Peran etika dalam dunia modern; Prinsip dasar etika mencakup kebebasan dan tanggungjawab, nilai dan norma; Etika Terapan; mampu menyelesaikan permasalahan etis berdasarkan kode etik profesi yang berlaku; kepemimpinan, komunikasi, kerjasama dan negosiasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Manajemen Koleksi (3 SKS; HMLI600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis teori dan praktek manajemen koleksi di lembaga informasi sejak tahap penyusunan kebijakan pengembangan koleksi sampai evaluasi sehingga menghasilkan koleksi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan standar pengelolaan koleksi. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), serta presentasi hasil diskusi dan tugas, serta observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep manajemen koleksi berdasarkan tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan serta pengembangan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan; faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi manajemen koleksi; metode penyusunan anggaran; hak cipta dan sensor; konsep dan berbagai

jenis kerjasama pengadaan bahan perpustakaan; kebijakan pengembangan koleksi; manajemen *Local content*; manajemen koleksi anak; survai kebutuhan pengguna; serta evaluasi koleksi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Administrasi Arsip Statis (3 SKS; HMLI600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fungsi, program dan kegiatan kearsipan di lembaga dalam rangka menyajikan informasi sebagai sarana untuk memberikan layanan kepada pengguna arsip statis dan menjelaskan pentingnya sistem kearsipan dalam unit kearsipan dan depo arsip. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi, praktik dan melaporkannya dalam bentuk finding aids sederhana. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Penyelenggaraan Arsip Statis; Undang-undang dan peraturan dalam kearsipan; Fungsi dan sistem kearsipan; Tata kerja teknis mulai dari Seleksi, penerimaan dan penilaian arsip statis; penggunaan JRA; Deskripsi dan penataan arsip statis serta akses dan layanan arsip statis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Audit Aset Informasi Organisasi (3 SKS; HMLI600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui audit aset informasi dengan mengacu pada kebutuhan dan perilaku informasi anggota, dan budaya organisasi dengan pendekatan kualitas konten yaitu relevansi, keakuratan dan kebaruan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti ceramah terkait bahan ajar, berdiskusi secara interaktif, presentasi dan *Collaborative Learning* serta *Project based Learning*. Ruang lingkup yang dibahas definisi dan konsep keragaman audit, nilai dan jenis aset, peran, fungsi dan struktur organisasi, manajemen informasi, prosedur dan proses audit aset informasi, presentasi hasil audit aset informasi dan penerapan model manajemen aset informasi berbasis audit paripurna di sebuah organisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

26. merdeka belajar (7 SKS)

27. Literasi Informasi (3 SKS; HMLI 600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep literasi informasi di lembaga informasi dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok dalam bentuk *Collaborative Learning* (CL), presentasi hasil diskusi dan tugas, serta melakukan observasi dan menyusunnya dalam bentuk

laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi dan perkembangan literasi informasi, standar dan model literasi informasi, kemampuan mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi sesuai kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien, mampu mengelola data riset, dan mampu mengevaluasi sumber informasi dan menilai informasi yang diperoleh untuk dapat digunakan secara etis dan legal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Manajemen Arsip Elektronik (3 SKS; HMLI600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan teori, dan konsep pendekatan serta isu-isu mutakhir dalam pengetahuan dan keilmuan serta praktik di bidang informasi, perpustakaan dan kearsipan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan pendekatan ilmu informasi, perpustakaan dan kearsipan; organisasi lembaga informasi, penerapan dan dampak TIK; isu-isu mutakhir pada lembaga informasi; kontekstual arsip, sistem kearsipan dan isu-isu mutakhir bidang kearsipan (termasuk arsip elektronik). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Seminar Laporan Praktik Kerja Lapangan (3 SKS; HMLI 600023)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan dalam perkuliahan di tempat praktik berdasarkan kaidah etik. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dikuasai di perpustakaan dan arsip secara bertanggungjawab. Metode pembelajaran kolaboratif dilaksanakan dengan Diskusi kelompok mengenai pelaksanaan praktik dan tempat praktik; presentasi kelompok atas hasil dari praktik dan diskusi (mencakup *hardskill* dan *softskill*); permainan peran mahasiswa sebagai layaknya professional selama praktik di lapangan; Menyusun makalah berupa laporan kelompok atas hasil praktik dan permainan peran, dan makalah mandiri atas temuan isu atau kasus yang menarik perhatian individu di tempat praktik perpustakaan atau arsip. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

30. Perilaku Informasi (3 SKS; HMLI600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan kajian perilaku informasi dalam membentuk dasar teoritis dan professional, serta memberikan solusi yang relevan untuk layanan perpustakaan, informasi, dan kearsipan. Mata kuliah ini juga akan memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi perilaku informasi orang dalam konteks yang beragam; proses perilaku pencarian, penemu kembali, penggunaan, dan penilaian. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi

hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perspektif dan teori; perilaku manusia dalam konteks pribadi/social, konteks kolaboratif/grup, pendidikan, perilaku konsumen, konteks medis/kesehatan, lingkungan organisasi/pekerjaan, dan media social. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

31. Pemasaran Jasa Informasi (3 SKS; HMLI600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis strategi pemasaran dan membuat produk jasa informasi sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna maupun lembaga informasi. Kegiatan belajar menerapkan aktivitas seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, dan *Collaborative Learning* dan *Project based Learning*. Ruang lingkup yang dibahas konsep Bauran Pemasaran; konsep produk jasa informasi; konsep *Circular Information*; faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pemasaran dan *Circular Information*; nilai-nilai pelanggan, kenyamanan, biaya dan komunikasi; SWOT analisis; strategi pemasaran yang relevan untuk lembaga informasi; kegiatan dalam pembuatan kemasan informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

32. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

33. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

34. Merdeka Belajar (18 SKS)

PROGRAM STUDI INDONESIA

VISI

Menjadi pusat studi bahasa dan sastra Indonesia yang mengintegrasikan pengajaran dan riset dalam bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan Indonesia melalui penelaahan dan pemecahan berbagai masalah bahasa, sastra, dan budaya untuk mengembangkan pengetahuan dan kemahiran dalam bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menelaah berbagai gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia; mampu beradaptasi dengan perubahan; serta mampu menunjukkan tanggung jawab, penghargaan atas keberagaman, dan kreativitas dalam berkarya.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai masalah yang berkenaan dengan persoalan bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
3. Menyediakan peluang, iklim, dan infrastruktur untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri sehingga mampu mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan pengetahuan budaya.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menelaah berbagai gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia secara kritis, bertanggung jawab, menghargai keberagaman, dan kreatif sehingga memiliki wawasan, pengetahuan, dan kemahiran dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
2. Menghasilkan penelitian di bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia yang terpublikasi sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu bahasa, sastra, dan pengetahuan budaya serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai masalah kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan kemahiran yang berkenaan dengan bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat profesional.
5. Menyelenggarakan kegiatan dalam lingkup akademik dan praktis melalui kerja sama dengan berbagai mitra untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri sehingga mampu mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia dan mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Keterampilan berkomunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kemampuan mendokumentasikan data budaya, baik yang berbentuk benda maupun takbenda.
3. Kemampuan menganalisis bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
4. Kemampuan menyunting berbagai jenis naskah dalam bahasa Indonesia.
5. Kemampuan menghasilkan karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama-film-berita-radio, dongeng, iklan, *content writing*) dalam bahasa Indonesia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan Prodi Indonesia mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara efektif, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan situasi dan kebutuhan.
2. Lulusan Prodi Indonesia mampu mendokumentasikan data budaya, baik yang berbentuk benda (naskah klasik dalam bentuk lontar, kulit kayu, dluwang, lulang, kertas) maupun takbenda (pengetahuan, aktivitas budaya berupa ritual, bahasa, kesenian, sastra) sesuai dengan prosedur dan etika penelitian.
3. Lulusan Prodi Indonesia mampu menganalisis gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia dalam media massa, media sosial, wacana yang berkembang dalam masyarakat, karya sastra, film, pidato, manuskrip, seni pertunjukan, ritual, upacara berlandaskan teori dan metode penelitian yang relevan.
4. Lulusan Prodi Indonesia mampu menyunting berbagai jenis teks klasik (manuskrip beraksara jawi) dan teks modern (keseluruhan teks berhuruf latin) sesuai dengan kode etik penulisan, penyuntingan, dan penerbitan.

5. Lulusan Prodi Indonesia mampu menghasilkan berbagai karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama-film-berita-radio, dongeng, iklan, *content writing*) yang sesuai dengan kode etik penulisan.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMIN 600060	Telaah Bahasa Indonesia B	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
HMIN 600055	Telaah Bahasa Indonesia A	3	HMIN 600061	Telaah Sastra Indonesia B	3	HMIN 600065	Bahasa dan Masyarakat	3
HMIN 600056	Telaah Sastra Indonesia A	3	HMIN 600062	Telaah Tradisi Lisan	3	HMIN 600066	Sastra dan Masyarakat	3
HMIN 600057	Filologi Nusantara	3	HMIN 600063	Kemahiran Bahasa Indonesia B	3	HMIN 600014	Perkembangan Sastra Indonesia	3
HMIN 600058	Kemahiran Bahasa Indonesia A	3	HMIN 600064	Telaah Filologi A	3	HMIN 600067	Penyuntingan Teks Ilmiah dan Populer	3
HMIN 600059	Bahasa Indonesia untuk Keperluan Bisnis	3				HMIN 600068	Penulisan Kreatif A	3
						HMIN 600069	Telaah Filologi B	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600070	Kapita Selekt Linguistik	3		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMIN 600071	Kapita Selekt Sastra	3	HMIN 600081	Seminar Prasarjana	3			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600072	Perkembangan dan Tipologi Bahasa di Indonesia	3	HMIN 600082	Sains Data Kebahasaan	3			
HMIN 600073	Perkamusan dan Dokumentasi Bahasa	3	HMIN 600083	Seni Pertunjukan	3			
HMIN 600074	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia	3	HMIN 600084	Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	3			
HMIN 600075	Penyuntingan Karya Imajinatif	3						
HMIN 600076	Penulisan Kreatif B	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Indonesia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2431/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Indonesia Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Telaah Bahasa Indonesia A (3 SKS; HMIN600055)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan pendekatan linguistik deskriptif dalam menelaah gejala bunyi dan bentuk bahasa Indonesia. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi dasar-dasar linguistik umum, tataran deskripsi linguistik, fonetik, fonologi, dan morfologi. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

4. Telaah Sastra Indonesia A (3 SKS; HMIN600056)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sastra, genre dan ragam sastra; menelaah prosa berupa cerpen dan novel serta bacaan untuk anak. Metode pembelajaran dilakukan dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kedudukan ilmu sastra dalam konteks keilmuan humaniora, prosa (cerpen dan novel), bacaan untuk anak, (c) genre sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Filologi Nusantara (3 SKS; HMIN600057)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menghimpun dan mengelola naskah yang berasal dari tradisi penaskahan di Nusantara. Pokok bahasan dalam kuliah ini meliputi berbagai tradisi penyalinan naskah di Nusantara, aksara dan bahasa dalam tradisi penaskahan di Nusantara, media dalam tradisi penaskahan di Nusantara, dan manajemen pengelolaan naskah yang berasal dari tradisi penaskahan di Nusantara. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran

diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan pembelajaran eksperimental. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Kemahiran Bahasa Indonesia A (3 SKS; HMIN600058)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan secara tertulis dan lisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa Indonesia formal, ciri-ciri bahasa Indonesia nonformal, ciri-ciri bahasa ragam tulis, ciri-ciri bahasa ragam lisan, praktik menulis, dan praktik penyajian lisan. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, latihan menulis, dan bermain peran (*role play*). Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

7. Bahasa Indonesia untuk Keperluan Bisnis (3 SKS; HMIN600059)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis dan lisan untuk keperluan bisnis. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa Indonesia laras bisnis, korespondensi bisnis, proposal dan laporan bisnis, wicara bisnis: wicara publik, promosi, negosiasi; dan implikasi pemakaian bahasa pada bidang hukum. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, latihan menulis, dan bermain peran (*role play*). Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Telaah Bahasa Indonesia B (3 SKS; HMIN600060)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan pendekatan linguistik deskriptif dalam menelaah gejala bentuk dan makna bahasa Indonesia pada tataran kata hingga wacana. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi topik-topik sintaksis meliputi struktur, kategori, fungsi, analisis konstituen, frasa, klausa, dan kalimat, semantik yang meliputi jenis makna, relasi makna, medan makna konstruksi leksikal, prinsip-prinsip pragmatik, dan kajian wacana. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Telaah Bahasa Indonesia A

10. Telaah Sastra Indonesia B (3 SKS; HMIN600061)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menelaah puisi, drama Indonesia, dan menerapkan kritik sastra dengan menggunakan pendekatan dan teori sastra terpilih serta metode penelaahan secara bandingan terhadap karya sastra. Metode pembelajaran dilakukan dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Ruang

lingkup yang dibahas meliputi ciri, jenis puisi dan drama, empat pendekatan kritik sastra (ekspresif, mimesis, objektif, reseptif), teori sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Telaah Sastra Indonesia A

11. Telaah Tradisi Lisan (3 SKS; HMIN600062)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami khazanah tradisi lisan di Indonesia dan fungsi tradisi lisan di dalam konteks masyarakat masa lalu dan masa kini. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas adalah konsep kelisanan, ragam dan ciri-ciri tradisi lisan, fungsi tradisi lisan, metode pengumpulan, pengolahan, dan analisis data tradisi lisan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Kemahiran Bahasa Indonesia B (3 SKS; HMIN600063)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengemukakan gagasan dalam moda isyarat dan visual. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi karakteristik ragam bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa isyarat, keterampilan penyampaian gagasan dalam moda visual: gambar, tabel, grafis, dan keterampilan menarasikan (memaparkan dan menginterpretasikan) gagasan dalam moda visual. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, latihan menulis, dan bermain peran (*role play*). Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Bahasa Indonesia A

13. Telaah Filologi A (3 SKS; HMIN600064)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara kategori, ciri, struktur, fungsi, dan kedudukan skriptorium naskah klasik. Pokok bahasan dalam kuliah ini meliputi kategori dan ciri-ciri sastra klasik, konsep kepengarangan dan kepenyalinan dalam sastra klasik, struktur dan fungsi karya sastra klasik, kedudukan skriptorium naskah, keterkaitan antara kategori, ciri, struktur, fungsi, dengan kedudukan skriptorium naskah klasik. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran eksperimental. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

16. Bahasa dan Masyarakat (3 SKS; HMIN600065)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menelaah variasi bahasa di Indonesia baik secara spasial maupun sosial. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi konsep dan metode dialektologi, topik-topik, dan metodologi penelitian sosiolinguistik. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

17. Sastra dan Masyarakat (3 SKS; HMIN600066)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menelaah karya sastra dalam kaitannya dengan dinamika masyarakat di Indonesia, dan mengaplikasikan dalam tulisan ilmiah. Metode pembelajaran dilakukan dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep pendekatan sosiologi sastra, gender, pembahasan diarahkan pada khazanah sastra populer, sastra Melayu-Tionghoa, dan sastra kanon. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Perkembangan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600014)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami perkembangan sastra klasik dan modern secara diakronis. Aktivitas belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi periodisasi sastra, semangat zaman dan pemikiran di dalam teks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Penyuntingan Teks Ilmiah dan Populer (3 SKS; HMIN600067)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyunting naskah berlaras ilmiah dan populer dalam bahasa Indonesia. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa laras ilmiah dan laras populer, fungsi penyunting naskah, kode etik penyuntingan, tanda-tanda penyuntingan, penyuntingan elektronik, penyuntingan pustaka ilmiah (buku teks, artikel jurnal, esai, edisi naskah, penyuntingan teks media (opini, artikel, feature, profil, tajuk rencana, obituari, resensi), dan penyuntingan dan penerbitan. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, praktik penulisan, dan praktik penyuntingan. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

20. Penulisan Kreatif A (3 SKS; HMIN600068)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menulis secara kreatif sehingga menghasikan tulisan untuk kebutuhan media massa. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi dasar-dasar penulisan kreatif, format tulisan, penulisan berita, penulisan feature, dan penulisan profil. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil dan praktik penulisan. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

21. Telaah Filologi B (3 SKS; HMIN600069)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan prinsip dan pendekatan serta menyintesis penelitian kodikologi dan tekstologi. Pokok bahasan dalam kuliah ini meliputi prinsip kodikologi dan tekstologi, metode penelitian kodikologi, metode penelitian tekstologi, penelitian kodikologi dan tekstologi, serta keterkaitan antara kodikologi dan tekstologi. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan pemelajaran eksperimental. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Telaah Filologi A

SEMESTER 4**22. Kapita Selekta Linguistik (3 SKS; HMIN600070)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menelaah gejala mutakhir kebahasaan di Indonesia berdasarkan pendekatan mutakhir interdisipliner dalam linguistik. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi aliran dan tokoh dalam linguistik, bidang interdisipliner dalam linguistik yang mempelajari bahasa sebagai perwujudan sistem bahasa, bidang interdisipliner yang mempelajari bahasa sebagai proses, dan tren-tren linguistik Indonesia. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

23. Kapita Selekta Sastra (3 SKS; HMIN600071)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan fenomena kesastraan, baik sastra klasik maupun sastra modern dalam konteks sinkronis maupun diakronis, sehingga dapat diungkapkan keunikan dan keistimewaan berdasarkan pendekatan dan teori yang relevan. Aktivitas belajar yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas adalah pemikiran di dalam teks sastra; iluminasi dalam teks sastra lama; tokoh penting dalam perkembangan studi sastra klasik dan sastra modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Perkembangan dan Tipologi Bahasa di Indonesia (3 SKS; HMIN600072)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menghimpun, mengolah, dan menganalisis data bahasa dalam kaitannya dengan hubungan antarbahasa di Indonesia secara diakronik dan sinkronik dalam upaya konservasi bahasa-bahasa di Indonesia. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi perkembangan bahasa Melayu, perkembangan politik bahasa nasional, konsep-konsep dasar kekerabatan dan tipologi bahasa, rumpun bahasa Austronesia dan teori-teori asal-usul bahasa. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

25. Perkamusan dan Dokumentasi Bahasa (3 SKS; HMIN600073)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengorganisasikan kosakata dan etimologi kata ke dalam sebuah rancangan kamus. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi kata sebagai bahan baku kamus, perkembangan perkamusan bahasa Indonesia, etimologi kata, linguistik korpus dalam penyusunan kamus, pendefinisian kata, dan penyusunan lema. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan praktik penyusunan kamus. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

26. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600074)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu merencanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang relevan untuk bidang bahasa (linguistik) dan sastra (klasik dan modern), dan penelitian tradisi lisan. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kuliah ini adalah diskusi kelompok kecil dan pemelajaran kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tinjauan pustaka tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, metode pengumpulan dan pengolahan data, sintesis data. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

27. Penyuntingan Karya Imajinatif (3 SKS; HMIN600075)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyunting karya imajinatif dalam sastra klasik dan modern. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa karya imajinatif dalam karya sastra klasik dan modern, fungsi penyunting naskah, kode etik penyuntingan, tanda-tanda penyuntingan, penyuntingan elektronik, penyuntingan karya sastra klasik dan modern, dan penyuntingan dan penerbitan. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, praktik penulisan, dan praktik penyuntingan. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

28. Penulisan Kreatif B (3 SKS; HMIN600076)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menulis secara kreatif karya-karya sastra berupa cerpen, puisi, drama/skenario film, teks iklan, teks alih wahana. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi dasar-dasar penulisan kreatif imajinatif, menggagas cerita fiksi dan faktual dari pengalaman, mengeksplorasi bentuk kreatif imajinatif tulisan (cerpen, puisi, naskah drama, film, iklan, teks alih wahana). Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil dan praktik penulisan. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Penulisan Kreatif A

SEMESTER 5**29. Merdeka Belajar (9 SKS)****30. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMIN600081)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memilih dan menentukan topik tugas akhir, menentukan pendekatan, teori, dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, dan membangun pengetahuan melalui sintesis sejumlah bacaan yang relevan dengan penelitiannya. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kuliah ini adalah diskusi kelompok kecil, pembimbingan aktif dalam bentuk pemelajaran kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perumusan dan penulisan pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, pengolahan data dan analisis, simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Sains Data Kebahasaan (3 SKS; HMIN600082)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi metode terbaik untuk merepresentasikan dan menganalisis data kebahasaan, mentransformasi dan mengolah *big data*, dan menganalisis teks berbasis statistik dengan metode yang relevan. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi jenis-jenis data, prinsip-prinsip pendekatan korpus dalam penelitian bahasa, jenis-jenis korpus, desain korpus, pengumpulan data untuk korpus, penyusunan korpus, anotasi data, prosedur dan metode dalam menganalisis data, dan pendekatan kuantitatif dalam analisis data. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan simulasi. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

32. Seni Pertunjukan (3 SKS; HMIN600083)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyiapkan secara manajerial dan kreatif sebuah pertunjukan seni yang dilandaskan pada teks puisi, teks drama, teks prosa (cerita pendek atau novel) untuk dipertunjukan dalam bentuk musikalisasi puisi, pembacaan dan dramatisasi puisi atau prosa, pembacaan drama, dan pertunjukan drama. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kuliah ini adalah diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan latihan terstruktur. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar seni pertunjukan, adaptasi dan saduran, alih wahana, dan manajemen seni pertunjukan yang meliputi praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

33. Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600084)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memberikan keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengajarkan materi bahasa dan sastra Indonesia untuk berbagai kepentingan pengajaran di tingkat sekolah menengah.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kuliah ini adalah diskusi kelompok kecil, pemelajaran kooperatif, dan menciptakan modul pengajaran bahasa dan sastra. Ruang lingkup yang dibahas meliputi metode pengajaran bahasa dan sastra, membangun materi bahan ajar, praktik mengajar. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6**34. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 7****35. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)****36. Merdeka Belajar (16 SKS)**

PROGRAM STUDI INGGRIS

VISI

Menjadi program studi Inggris unggulan berorientasi internasional yang menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan dapat memberi solusi dalam bidang terkait dengan bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.

MISI

1. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan komprehensif mengenai bahasa Inggris dan masyarakat berbahasa Inggris yang memenuhi standar internasional serta kemampuan belajar sepanjang hayat;
2. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan lintas budaya yang dibutuhkan untuk berprestasi di dunia kerja; dan
3. Mengembangkan kepribadian unggul yang cerdas dalam berkomunikasi, memiliki literasi digital, inovatif, kritis, dan kreatif dalam mengembangkan karirnya serta memiliki kepedulian sosial.
4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi untuk pemecahan berbagai masalah di bidang bahasa, sastra dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memenuhi standar internasional dalam berkomunikasi berbahasa Inggris dengan level minimum B2 (setara *upper intermediate*);
2. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir kritis dalam menginterpretasi problematika bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris, memberikan solusi, dan berempati terhadap lingkungannya;
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan bekerja sama, mengelola waktu, dan berkomunikasi secara interpersonal untuk berprestasi di dunia kerja.

4. Menghasilkan lulusan yang mampu membuat inovasi dan karya kreatif.
5. Menghasilkan kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat antara mahasiswa dan dosen.
6. Menyelenggarakan pendidikan yang diakui secara internasional.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Kemampuan menggunakan bahasa Inggris akademis dan bisnis secara lisan pada level *Upper Intermediate*.
2. Kemampuan menghasilkan tulisan akademis, kreatif dan tulisan yang berkaitan dengan bisnis dalam bahasa Inggris *Level Upper Intermediate*.
3. Kemampuan bekerja sama dalam tim, pengelolaan waktu, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan manajemen diri dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Kemampuan diplomasi budaya, menerjemahkan, mengajar Bahasa Inggris dan manajemen produksi pertunjukkan budaya.
Kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam menganalisis fenomena silang budaya masyarakat berbahasa Inggris-Indonesia.
5. Kemampuan untuk menganalisis fenomena budaya, linguistik dan sastra secara kritis untuk mendorong terjadinya perubahan dan inovasi dalam masyarakat.
6. Kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan sosial, berempati, dan memberikan kontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Setelah lulus dari Program Studi Inggris, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan berbahasa Inggris lisan dan tertulis dalam *level Upper Intermediate* (B2 CEFR).
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan kemampuan bekerja sama, pengelolaan waktu, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan refleksi diri dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan dalam penulisan kreatif, diplomasi lintas budaya, penerjemahan, pengajaran bahasa, dan manajemen produksi pertunjukan budaya.
4. Mahasiswa mampu menghasilkan karya akademis dan proyek kreatif sebagai hasil analisis kritis dan pemecahan masalah atas proses silang budaya masyarakat berbahasa Inggris-Indonesia.
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, berempati dan memberikan kontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar berdasarkan

pemahaman mengenai bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
HMEN 610003	Bahasa Inggris 1	4	HMEN 610056	Bahasa Inggris 2	4	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMEN 610057	Wicara Depan Umum 1	2	HMEN 600061	Bahasa Inggris 3	4
HMEN 610052	Membaca Tematis	2	HMEN 610058	Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya	3	HMEN 600062	Pengantar Penulisan Kreatif Media dalam Bahasa Inggris	2
HMEN 610053	Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris	3	HMEN 610059	Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya	3	HMEN 600063	Wicara Depan Umum 2	3
HMEN 610054	Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris	3	HMEN 610060	Kajian Tematis Sastra Kontemporer Berbahasa Inggris	3	HMEN 600064	Dasar Dasar Penerjemahan Pasangan Bahasa Indonesia Inggris	3
HMEN 610055	Bahasa Inggris dan Globalisasi	2				HMEN 610039	Semantik Bahasa Inggris	3
						HMEN 600065	Kritik Sastra dan Budaya Inggris	3
	Jumlah	18		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMEN 600066	Bahasa Inggris 4	4		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMEN 600067	Pengantar Penulisan Kreatif Fiksi dalam Bahasa Inggris	2	HMEN 600073	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis	3			
HMEN 600068	Praktikum Penerjemahan	3	HMEN 600074	Penulisan Artikel Ilmiah dalam Bahasa Inggris	3			
HMEN 600069	Pengantar Pemelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris	3	HMEN 600075	Praktikum Pembelajaran Bahasa Inggris	3			
HMEN 600070	Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris	3	HMEN 600076	Seminar Metode Penelitian	4			
HMEN 600071	Kajian Kritis Budaya Populer	3						
HMEN 600072	Praktikum Pertunjukan Budaya dalam Bahasa Inggris	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Inggris ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2436/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Inggris Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. Bahasa Inggris 1 (4 SKS; HMEN610003)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu dengan bobot 4 SKS pada Semester I. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*) menuju tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tatabahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis paragraf (deskriptif, opini) dengan padu; berdiskusi mengenai topik bahasan yang relevan dengan kehidupan mahasiswa dengan ekspresi yang lazim dalam kehidupan sehari-hari; melafalkan dengan tepat kata-kata dalam bahasa Inggris; mengidentifikasi gagasan utama dalam teks pendek; mendapatkan informasi dengan cepat dan menggunakan kamus; menguasai keterampilan PRWR (*Predict, Read, Write, Review*); memahami teks lisan pendek hingga agak panjang mengenai topik sehari-hari; dan mampu menggunakan tata bahasa pada level pre-intermediate. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level A2 pada *Common European Framework of Reference for Languages*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

3. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

4. Membaca Tematis (2 SKS; HMEN610052)

Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami materi bacaan

dalam Bahasa Inggris di level pre-intermediate. Materi perkuliahan dikategorikan berdasarkan tema-tema sesuai pengetahuan mendasar yang diperlukan mahasiswa Program Studi Inggris. Beberapa tema yang akan dibahas adalah literasi kritis, *intercultural competence*, keragaman budaya dan toleransi, keterampilan dalam pembelajaran sepanjang hayat, bahasa dan masyarakat serta sastra dan budaya. Dalam perkuliahan, metode pembelajaran utama adalah *e-learning* dan *discovery learning* dengan menekankan pada kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas daring dan aktifitas reflektif.

5. Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610053)

Mata kuliah ini dirancang untuk membahas bunyi bahasa Inggris yang mencakup produksi, deskripsi, klasifikasi dan transkripsi bunyi-bunyi, penerapan teknik dan prosedur analisis fonologis terhadap data, pembahasan kaidah-kaidah fonologis yang dihasilkan, serta pelbagai dialek dan aksen bahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan alat ucap yang digunakan dalam memproduksi bunyi bahasa, menjelaskan proses produksi bunyi bahasa Inggris, mengklasifikasikan bunyi ujaran, dan mentranskripsikannya dengan tepat sesuai dengan kaidah fonetik bahasa Inggris. Mahasiswa juga mampu mengidentifikasi pola dan kaidah bunyi ujaran, melafalkan ujaran sesuai dengan pola dan kaidah fonologi bahasa Inggris, serta menjelaskan dan melafalkan pelbagai dialek dan aksen bahasa Inggris dalam konteks global. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, diskusi kelompok, *e-learning*, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

6. Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN610054)

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada tiga genre dalam sastra, yaitu drama, puisi, dan prosa dalam bahasa Inggris. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai berbagai elemen pembangun teks yang menjadikan sastra sebuah karya seni yang mewakili pemikiran kreatif penulis dan kondisi masyarakat di mana ia ditulis. Dengan mencermati berbagai elemen sastra tersebut, mahasiswa akan mampu menganalisa dan mengapresiasi teks-teks dari ketiga genre tersebut. Dengan metode kuliah interaktif, kerja kelompok, belajar mandiri, dan *discovery learning*, mahasiswa berlatih untuk mencermati isu-isu sosial dan kekuatani sebuah teks sastra, serta berlatih mempresentasikan temuan mereka, berdiskusi dengan rekannya untuk mempertajam pemahaman mereka terhadap teks tersebut, dan menulis tinjauan singkat mengenai karya tersebut.

7. Bahasa Inggris dan Globalisasi (2 SKS; HMEN610055)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai persebaran bahasa Inggris di dunia global dan berbagai friksi dan ketegangan yang muncul karenanya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan membaca kritis sejumlah teks (artikel media, cerpen, puisi, memoar, dan artikel ilmiah singkat) yang membahas

perkembangan bahasa Inggris sebagai bahasa global berdasarkan konteks sejarah dan budaya, serta melihat peranan globalisasi dan kolonisasi dalam proses persebaran tersebut. Mahasiswa juga diajak untuk mengenali beragam bentuk bahasa Inggris di dunia (*world English-es*), seperti Singlish (Singaporean-English) dan Japlish (*Japan-English*) dan mencermatinya sebagai ekspresi percampuran budaya global-lokal yang memperkaya pengetahuan mereka saat berkomunikasi dengan berbagai macam kelompok pembicara bahasa Inggris saat memasuki dunia kerja. Melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, *collaborative learning*, dan *e-learning* di kelas ini, mahasiswa diharapkan akan mampu mencermati bahasa Inggris sebagai bahasa global dengan latar belakang dan implikasi budaya yang kompleks, serta memiliki kesadaran budaya tersebut saat belajar dan mempraktikkan bahasa Inggris sepanjang kuliahnya di Program Studi Sastra Inggris UI.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Bahasa Inggris 2 (4 SKS; HMEN610056)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (intermediate). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis empat jenis paragraf (*logical division*, *process*, perbandingan, definisi) dengan padu, (b) berpartisipasi aktif dalam percakapan mengenai topik sosial-budaya kontemporer dengan pelafalan dan intonasi yang baik, (c) memahami struktur, organisasi, pengembangan ide serta isi bacaan dalam teks akademik dan populer yang lebih kompleks, (d) memahami teks lisan mengenai topik sosial budaya kontemporer dari materi otentik, dan (e) menggunakan tata bahasa pada level intermediate. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level B1 pada *Common European Framework of Reference for Languages* yang setara dengan Band IELTS 4-4.5. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 1

10. Wicara Depan Umum 1 (2 SKS; HMEN610057)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mendemonstrasikan teknik-teknik memberikan presentasi informatif/wicara di muka umum dalam Bahasa

Inggris dalam berbagai acara resmi dan tidak resmi dengan menggunakan teknologi multimedia secara langsung di hadapan hadirin. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk dapat mengevaluasi diri sendiri dan mahasiswa lain serta mampu memberikan masukan dan umpan balik yang positif dan membangun kemampuan wicara di depan umum. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi dan menggunakan berbagai ungkapan retorik dan teknik presentasi yang sesuai dengan konteks dan di akhir setiap presentasi berdiskusi menganalisis kelebihan dan kekurangan presentasinya sendiri dan presentasi orang lain, serta memberi saran untuk perbaikan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Inggris I. Prasyarat: Pernah mengambil Bahasa Inggris 1

11. Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya (3 SKS; HMEN610058)

Mata kuliah ini dirancang untuk membuat mahasiswa mampu memahami dasar-dasar morfologi dan sintaksis Bahasa Inggris. Pokok bahasan mata kuliah ini mencakupi bagian-bagian kata, afiksasi, infleksi, derivasi, kata majemuk, phrasal words, sumber-sumber pembentukan kata bahasa Inggris secara historis; macam-macam frasa, bentuk sintaktik, fungsi gramatikal, and peran semantis, heads, complements, modifiers, dan berbagai konstruksi klausa. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, diskusi kelompok, *e-learning*, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris

12. Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya (3 SKS; HMEN610059)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan kontekstual melalui pemahaman terhadap teks sastra dari negara-negara berbahasa Inggris, seperti Amerika, Inggris, Australia, Singapura, India, dan negara-negara lain dengan mendalami konteks sosial, budaya, dan politik masyarakatnya. Mahasiswa akan diajarkan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara teks sastra dengan keadaan, cara pandang, dan budaya masyarakatnya. Melalui metode pembelajaran *discovery learning* dan *collaborative learning*, mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan belajar secara mandiri sekaligus memiliki kemampuan bekerjasama dalam kelompok. Bahasa pengantar yang akan digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris. Prasyarat: Telah mengambil atau lulus Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris

13. Kajian Tematis Sastra Kontemporer Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN610060)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa kemampuan berpikir kritis dalam

mengapresiasi dan mengkritisi karya sastra kontemporer berbahasa Inggris. Mahasiswa dibekali dengan definisi sastra kontemporer dan isu terkini terkait penerbitan sastra Inggris global (*global-Anglophone*) yang tidak hanya mencakup penulis Amerika dan Inggris, tapi juga India, Jepang, dan warganegara lain.

SEMESTER 3

14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

16. Bahasa Inggris 3 (4 HMEN600061)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (intermediate). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis tiga jenis paragraf (*non-linear text, cause-effect, argumentatif*) dan *opinion essay*, (b) mampu membaca kritis dan analitis esai singkat, (c) mampu memahami percakapan panjang dalam berbagai situasi, dan (d) mampu menggunakan tata bahasa pada level intermediate. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level B1 pada *Common European Framework of Reference for Languages* yang setara dengan Band IELTS 5. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, cooperative learning, project-based learning, dan e-learning. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 2

17. Pengantar Penulisan Kreatif Media dalam Bahasa Inggris (2 SKS; HMEN600062)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memproduksi sejumlah tulisan kreatif dalam Bahasa Inggris di media seperti artikel media dan konten kehumasan misalnya dalam bentuk iklan cetak, press release, dan materi untuk branding di website maupun media sosial. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi berbagai model tulisan kreatif dalam media seperti artikel fitur dan laporan berita, serta melalui tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan teks kreatif dalam ruang lingkup jurnalistik, *copywriting* dan kehumasan. Aktifitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning, project-based learning, dan e-learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti bahasa Inggris 3

18. Wicara Depan Umum 2 (3 SKS; HMEN600063)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mendemonstrasikan teknik-teknik memberikan presentasi persuasif dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi multimedia. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk dapat mengevaluasi diri sendiri dan mahasiswa lain serta mampu memberikan masukan dan umpan balik. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk menghasilkan argumen yang berlandaskan etika dan riset, menyampaikan gagasan secara lisan dengan teknik presentasi yang sesuai dengan konteks, menganalisis kelebihan dan kekurangan presentasi diri sendiri maupun orang lain, dan memberi saran untuk perbaikan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning, project-based learning, dan e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Wicara Depan Umum 1

19. Dasar Dasar Penerjemahan Pasangan Bahasa Indonesia Inggris (3 SKS; HMEN600064)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa kemampuan berpikir kritis dalam mengapresiasi dan mengkritisi karya sastra kontemporer berbahasa Inggris. Mahasiswa dibekali dengan definisi sastra kontemporer dan isu terkini terkait penerbitan sastra Inggris global (*global-Anglophone*) yang tidak hanya mencakup penulis Amerika dan Inggris, tapi juga India, Jepang, dan warganegara lain. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 2 dan telah mengikuti mata kuliah Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya

20. Semantik Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 610039)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menganalisis makna bahasa dalam berbagai dimensi dan penggunaannya. Pokok bahasan mata kuliah ini mencakupi konsep dan isu-isu dalam sistem pemaknaan bahasa Inggris; hubungan antara makna dan definisi; relasi makna; makna dan konteks eksternal; makna dan konteks internal; dan logika sebagai representasi makna. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning, e-learning, diskusi kelompok, dan discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya

21. Kritik Sastra dan Budaya Inggris (3 SKS; HMEN600065)

Mata Kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan berbagai pendekatan dan teori kritis dalam Kritik Sastra dan menerapkannya untuk mengkaji sastra dan budaya dalam konteks budaya di negara-negara berbahasa Inggris. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan sejumlah pendekatan, yakni pendekatan formal-struktural, feminisme, psikoanalisa, multikulturalisme dan postkolonial. Mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan kerjasama dan mengatur waktu dalam mengerjakan tugas.

Aktifitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran daring. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris dan Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya.

SEMESTER 4

22. Bahasa Inggris 4 (4 SKS; HMEN600066)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis artikel ilmiah sederhana yang koheren dan dengan mengutip sumber lain, (b) menulis rangkuman dan sintesis dari teks tertulis maupun lisan, (c) menulis parafrase, (d) mencermati teknik persuasif dalam teks dan mempraktikkan strategi tersebut dalam teks lisan dan tulisan, (e) memahami teks lisan dalam bentuk diskusi formal dan ceramah panjang, (f) mahir *note-taking*, mencermati ide utama dan detail-detail pendukung, (g) berbicara dalam diskusi dan ceramah formal dengan kosa kata, pelafalan dan intonasi yang baik, (h) mampu menggunakan tata bahasa pada level upper intermediate. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level B2 pada *Common European Framework of Reference for Languages* yang setara dengan Band IELTS 5. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 3

23. Pengantar Penulisan Kreatif Fiksi dalam Bahasa Inggris (2 SKS; HMEN600067)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mampu menciptakan karya kreatif dalam Bahasa Inggris dalam bentuk prosa, drama dan puisi untuk meningkatkan kemampuan berekspresi dalam Bahasa Inggris. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dibimbing untuk mengenali dan menciptakan berbagai ragam penulisan naratif dalam bentuk prosa seperti cerpen, memoir pendek dengan berbagai gaya, berbagai ragam puisi, serta menulis naskah drama dan skenario dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa berlatih untuk menguasai piranti sastra dalam menciptakan cerpen (tokoh dan penokohan, latar dan atmosfer, sudut pandang dan nada, alur dan penceritaan), dan puisi (rima, irama, majas, permainan bentuk). Aktifitas terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning* dan *e-learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Inggris 2

24. Praktikum Penerjemahan (3 SKS; HMEN600068)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa latihan menerjemahkan teks tulis dan lisan dengan menerapkan teori dan kiat-kiat yang diajarkan pada kelas Dasar-Dasar Penerjemahan Pasangan Bahasa Indonesia & Inggris. Latihan menerjemahkan akan melibatkan beberapa jenis teks, seperti teks resep, teks manual, abstrak, kuesioner, surat, dan komik. Selain itu akan ada sesi latihan penjurubahasaan dasar. Prasyarat: Telah mengambil Dasar-Dasar Penerjemahan Pasangan Bahasa Indonesia dan Inggris

25. Pengantar Pemelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 600069)

Mata kuliah ini bertujuan menjelaskan konsep dasar proses pemelajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris dan menerapkan konsep tersebut untuk mencermati proses pemelajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris. Cakupan mata kuliah ini meliputi berbagai isu dan konsep penting serta pandangan terkini di dalam pemelajaran dan pembelajaran bahasa asing/kedua, perbedaan individu, faktor afektif dan faktor linguistik. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dipajankan pada berbagai potongan proses pemelajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris melalui berbagai media sehingga mereka mampu menilai apakah sebuah proses pemelajaran atau pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, pemelajaran kolaboratif, diskusi, presentasi, bermain peran dan pemelajaran daring. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris III

26. Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN600070)

Mata kuliah ini adalah pengantar kajian bahasa dalam pemakaiannya dan mencermati bahasa secara interdisipliner. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk mencermati penggunaan bahasa dan mengeksplorasi kajian dinamika makna teks secara interdisipliner. Pokok-pokok bahasan di dalam mata kuliah pengantar ini adalah perkembangan kajian analisis wacana, wacana dan dunia, struktur wacana, peserta wacana, medium wacana, wacana dan tujuan, wacana dan kekuasaan, pendekatan linguistik atas wacana, serta berbagai teori wacana. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya dan Semantik Bahasa Inggris

27. Kajian Kritis Budaya Populer (3 SKS; HMEN600071)

Mahasiswa mampu menganalisis budaya populer di sekitar mereka dengan kritis. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan melalui tahapan yang diperlukan untuk mengaplikasikan konsep-konsep dasar dalam ilmu Kajian Budaya, misalnya

representasi, identitas, dinamika lokal-global, dan tatanan kuasa, pada berbagai bentuk budaya populer. Aktifitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*.

28. Praktikum Pertunjukan Budaya dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN600072)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menjalani proses memproduksi pertunjukan, mulai dari mempersiapkan teks pertunjukan, menyusun konsep pertunjukan, melaksanakan tata usaha pertunjukan, hingga menyelenggarakan pertunjukan. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing dan dilatih untuk mempersiapkan dan melaksanakan pertunjukan, sesuai dengan bidang kerja yang diminati, serta melalui tahapan yang diperlukan untuk memproduksi sebuah pertunjukan yang disaksikan oleh penonton. Aktifitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan praktik lapangan. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Inggris 3

SEMESTER 5

29. Merdeka Belajar (9 SKS)

30. Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis (3 SKS; HMEN600073)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih melaksanakan presentasi, rapat bisnis, dan negosiasi bisnis dan menulis surat pengantar lamaran kerja dan CV dalam Bahasa Inggris. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa akan melaksanakan presentasi, rapat bisnis, dan negosiasi bisnis dan menulis surat pengantar lamaran kerja dan CV dalam Bahasa Inggris dengan pendampingan dari seorang mentor dan mereka akan melakukan kegiatan-kegiatan ini dalam kelompok kecil dengan bermain peran yang mensimulasikan dunia bisnis yang nyata. Diskusi juga berdasarkan rekaman video dan dokumen otentik di dunia kerja. Setelah melaksanakan kegiatan mereka akan diminta untuk membuat refleksi kritis tentang proses yang sudah dilaksanakan. Di dalam mata kuliah ini mereka juga akan menerima balikan dari mentor mereka agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Aktivitas pembelajaran terdiri dari diskusi interaktif, pembelajaran kolaboratif, diskusi, praktek kegiatan dan refleksi mandiri. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Inggris 4

31. Penulisan Artikel Ilmiah dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN600074)

Mahasiswa mampu memproduksi artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah dalam ragam penulisan ilmiah bahasa Inggris dan rambu-rambu penulisan artikel ilmiah di jurnal. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk memproduksi rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dengan tepat, serta melalui tahapan yang diperlukan untuk dapat menulis pendahuluan, analisis, kesimpulan dan abstrak. Aktifitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*,

project-based learning, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 4

32. Praktikum Pembelajaran Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN600075)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mengajar Bahasa Inggris dengan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di mata kuliah Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa akan melaksanakan tugas mengajar dengan pendampingan dari seorang mentor dan mereka akan melakukan baik mengajar bersama maupun sendiri. Selain mengajar, mereka juga akan diminta untuk melakukan observasi kelas untuk mendapatkan gambaran yang riil tentang proses pembelajaran yang berlangsung di kelas Bahasa Inggris. Sebelum mengajar mereka akan diminta untuk membuat rencana pembelajaran dan setelah mengajar mereka akan diminta untuk membuat refleksi kritis tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Di dalam mata kuliah praktikum ini mereka juga akan menerima balikan dari mentor mereka agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Aktivitas pembelajaran terdiri dari observasi kelas, pembelajaran kolaboratif, diskusi, praktek mengajar dan refleksi mandiri. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengantar Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris. Prasyarat: Sudah mengikuti Pengantar Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris

33. Seminar Metode Penelitian (4 SKS; HMEN600076)

Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang rencana penelitian Tugas Akhir mahasiswa. Di dalam perkuliahan, mahasiswa akan memahami model penelitian dalam bidang sastra, linguistik dan studi kultural yang akan dijadikan acuan dalam merencanakan penelitian. Di akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menerapkan metode penelitian yang sesuai, memetakan urgensi dan rumpang penelitian serta melakukan refleksi terhadap pekerjaan dan kinerja diri sendiri dalam mempersiapkan rancangan penelitian. Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri *discovey learning*, *e-learning*, dan *project-based learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris dan Kajian Kritis Budaya Populer.

SEMESTER 6

34. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

35 .Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

36. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH UNTUK SASTRA JAWA

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang studi filologi, linguistik, kesusasteraan, dan kebudayaan Jawa untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan manusia yang produktif.

MISI

1. Memberikan bekal kemampuan akademik melalui pendidikan dan penelitian di bidang filologi, linguistik, kesusasteraan, dan kebudayaan Jawa serta pendaayagunaannya secara kreatif;
2. Memberikan bekal kepribadian yang cerdas (*soft skill*), produktif, dan komunikatif melalui studi filologi, linguistik, kesusasteraan, dan kebudayaan Jawa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital;
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui kajian pernaskahan, kebahasaan, kesastraan, dan budaya Jawa serta daerah lain yang tepat guna bagi penyelesaian masalah sosial-budaya;
4. Berperan dalam memecahkan permasalahan kemanusiaan melalui kerja sama antarlembaga pendidikan dan pemangku kepentingan, sebagai perwujudan kepedulian dan tanggung jawab sosial.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis gejala budaya Jawa, melalui konsep teoretis filologi, linguistik, atau kesusasteraan, dan keterampilan berbahasa Jawa, serta mampu mendayagunakannya guna penyebarluasan ilmu pengetahuan dan peningkatan kreativitas masyarakat;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan dan perkembangan era digital dengan bekal kepribadian yang cerdas (*soft skill*) dan produktif di bidang pernaskahan, kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan daerah;

3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, komunikatif, serta mampu berkontribusi dalam memecahkan permasalahan kemanusiaan.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Kemampuan memahami teks dan pembicaraan serta mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jawa yang setara dengan standar ACTFL level mahir (*Advanced*).
2. Kemampuan dan keterampilan menerapkan kaidah penyuntingan teks beraksara Jawa, Jawa Kuno, dan Pegon.
3. Kemampuan menganalisis wacana berbahasa Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik.
4. Kemampuan menganalisis teks sastra Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian sastra.
5. Kemampuan menganalisis nilai-nilai budaya Jawa dan budaya daerah lain yang hasilnya dapat digunakan secara kreatif untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pemecahan masalah sosial budaya.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami teks dan pembicaraan serta mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jawa yang setara dengan standar ACTFL level mahir (*Advanced*).
2. Mampu menerapkan kaidah penyuntingan teks beraksara Jawa, Jawa Kuno, dan Pegon.
3. Mampu menganalisis wacana berbahasa Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik.
4. Mampu menganalisis teks sastra Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian sastra.
5. Mampu menganalisis nilai-nilai budaya Jawa dan budaya daerah lain yang hasilnya dapat digunakan secara kreatif untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pemecahan masalah sosial budaya.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2	HMJA 600048	Bahasa Jawa 3	4
HMJA 600042	Bahasa Jawa 1	4	HMJA 600046	Bahasa Jawa 2	4	HMJA 600049	Bahasa Jawa Kuno	3
HMJA 600043	Ikhtisar Kebudayaan Jawa	3	HMJA 600018	Pranata Jawa	3	HMJA 600032	Kesenian Jawa	3
HMJA 600044	Sistem Bunyi Bahasa Jawa	3	HMJA 600035	Aksara Daerah	3	HMJA 600050	Dasar-Dasar Filologi	3
HMJA 600045	Ikhtisar Sastra Daerah	4	HMJA 600047	Reaktualisasi Nilai dalam Kesusastraan Jawa	3	HMJA 600051	Telaah Kesusastraan Jawa	3
						HMJA 600052	Gramatika Bahasa Jawa	3
	Jumlah	18		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJA 600053	Bahasa Jawa 4	4		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMJA 600054	Bahasa Sanskerta	3	HMJA 600059	Metode Penelitian Kebudayaan	4			
HMJA 600055	Sastra Babad	3	HMJA 600060	Penerjemahan Jawa-Indonesia	3			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJA 600056	Kritik Teks Jawa	3	HMJA 600061	Kapita Selekta Studi Bahasa Jawa	3			
HMJA 600028	Kritik Sastra Jawa	3	HMJA 600062	Preservasi Naskah	3			
HMJA 600057	Studi Makna Bahasa Jawa	3						
HMJA 600058	Kearifan Jawa	3						
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2435/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Bahasa Jawa 1 (4 SKS; HMJA600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa Jawa Ngoko tentang kehidupan sehari-hari; memahami teks lisan dan teks tulis pendek hingga agak panjang mengenai topik sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Prasyarat: -

4. Ikhtisar Kebudayaan Jawa (3 SKS; HMJA600043)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memaknai gagasan, nilai-nilai, wujud, serta aspek fungsional kebudayaan Jawa secara kritis sesuai dengan konteks kekinian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

5. Sistem Bunyi Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600044)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mendeskripsikan ciri-ciri dan sistem bunyi bahasa, baik dari proses produksi aspek fisik, maupun sistem lambang fonetis, serta fungsi distingtifnya dalam penggunaan bahasa Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

6. Ikhtisar Sastra Daerah (4 SKS; HMJA600045)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan mengidentifikasi genre, bentuk, fungsi, transformasi, pokok, dan tokoh karya sastra daerah Jawa Kuno, Jawa Baru, Jawa Modern, Sunda, dan Bali. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 2**7. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)****8. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****9. Bahasa Jawa 2 (4 SKS; HMJA600046)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa Jawa Ngoko, Madya, dan Krama tentang pengalaman, peristiwa, harapan, fakta-fakta dan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa; serta memahami teks lisan dan teks tulis agak panjang hingga panjang tentang pengalaman, peristiwa, harapan, fakta-fakta dan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 1.

10. Pranata Jawa (3 SKS; HMJA 600018)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan norma-norma dalam kebudayaan Jawa yang mengatur pola perilaku, hubungan sosial, adat-istiadat, serta berbagai perlengkapan dalam kehidupan bermasyarakat. Ruang lingkup pokok bahasan: norma-norma ritual dalam siklus kehidupan manusia, hubungan kekerabatan, sistem pendidikan karakter, sistem religi, dan adat-istiadat. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

11. Aksara Daerah (3 SKS; HMJA 600035)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang aksara Pégon, Bali, dan Sunda yang digunakan dalam naskah berbahasa Jawa, Bali, dan Sunda. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

12. Reaktualisasi Nilai dalam Kesusastraan Jawa (3 SKS; HMJA600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis fenomena nilai etis, estetis dan religius dalam karya sastra Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern berdasarkan nilai-nilai budaya Jawa sesuai dengan konteks realita kekinian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Ikhtisar Sastra Daerah.

SEMESTER 3**13. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)****14. Bahasa Jawa 3 (4 SKS; HMJA600048)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk

mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan menulis tentang fakta-fakta dan peristiwa dalam bahasa Jawa Ngoko dan Krama; memahami teks lisan dan tulisan yang panjang dan kompleks tentang fakta-fakta dan peristiwa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 2.

15. Bahasa Jawa Kuno (3 SKS; HMJA600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tata bentuk dan kalimat bahasa Jawa Kuno, menerjemahkan teks prosa maupun puisi berbahasa Jawa Kuno dan membandingkan isinya dengan fenomena aktual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Jawa 2.

16. Kesenian Jawa (3 SKS; HMJA600032)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menilai estetika produk-produk kesenian Jawa berdasarkan esensi seni dan estetika dalam kebudayaan Jawa. Ruang lingkup pokok bahasan: estetika Barat dan Timur, esensi seni dalam kebudayaan Jawa, rasa dalam estetika Jawa, wayang sebagai wahana produk kesenian Jawa, nilai seni produk-produk kesenian Jawa, serta dinamika penyajian/pertunjukan produk kesenian Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

17. Dasar-Dasar Filologi (3 SKS; HMJA600050)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar teori filologi. Ruang lingkup pokok bahasan: definisi filologi, sejarah perkembangan filologi, objek dan tujuan penelitian filologi, perbedaan teks dan naskah, serta penggunaan katalog naskah. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

18. Telaah Kesusastraan Jawa (3 SKS; HMJA600051)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra pada masa Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern berdasarkan konvensi bahasa, sastra dan budaya. Ruang lingkup bahasan: unsur intrinsik (alur, tokoh, latar, tema dan amanat, sudut pandang), unsur ekstrinsik (pengarang, pembaca/masyarakat, penerbit), serta teori sastra dan penerapannya. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Ikhtisar Sastra Daerah dan Reaktualisasi Nilai dalam Kesusastraan Jawa.

19. Gramatika Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600052)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan teks berbahasa Jawa, Jawa Kuno, dan Sanskerta dengan menggunakan teori morfologi (afiksasi, duplikasi, komposisi, deklinasi, sandhi dalam) dan sintaksis

(fungsi, kategori, peran, konjugasi, sandhi luar). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Jawa.

SEMESTER 4

20. Bahasa Jawa 4 (4 SKS; HMJA600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan menulis tentang pesan dan gagasan yang ada di dalam teks sastra dan nonsastra; memahami pesan dan gagasan yang ada dalam teks sastra maupun nonsastra. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 3.

21. Bahasa Sanskerta (3 SKS; HMJA600054)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks sederhana berbahasa Sanskerta dan menjelaskan pengaruh bahasa Sanskerta dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Jawa 3 dan Bahasa Jawa Kuno.

22. Sastra Babad (3 SKS; HMJA600055)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep sastra sejarah (babad) dalam budaya Jawa. Ruang lingkup pokok bahasan: definisi sastra sejarah Jawa, fungsi sastra sejarah Jawa, sumber-sumber sastra sejarah Jawa, penelitian sastra sejarah Jawa, dan perkembangan sastra sejarah Jawa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

23. Kritik Teks Jawa (3 SKS; HMJA600056)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang langkah kerja penelitian filologi dan mengalihaksarakan teks. Ruang lingkup pokok bahasan: inventarisasi naskah, deskripsi naskah, perbandingan naskah, kritik teks, metode penyuntingan naskah, dan alih aksara teks. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Aksara Daerah dan Dasar-Dasar Filologi

24. Kritik Sastra Jawa (3 SKS; HMJA 600028)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menganalisis aspek-aspek pokok karya sastra dengan prinsip-prinsip kritik sastra Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Ikhtisar Sastra Daerah, Reaktualisasi Nilai dalam Kesusastraan Jawa, dan Telaah Kesusastraan Jawa.

25. Studi Makna Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600057)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan makna semantis dan pesan pragmatis wacana tulis maupun lisan berbahasa Jawa dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik, serta menggunakan hasil analisisnya dalam bentuk produk kebahasaan. Ruang lingkup bahasan: fungsi bahasa dalam komunikasi, makna dan gramatika, relasi makna sintagmatik-paradigmatik dalam wacana, metafora dalam ranah budaya, dan tindak tutur dalam percakapan dan media sosial. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Jawa dan Gramatika Bahasa Jawa.

26. Kearifan Jawa (3 SKS; HMJA600058)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengkonstruksikan kearifan dalam warisan budaya Jawa sebagai sarana pencerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

SEMESTER 5

27. Merdeka Belajar (9 SKS)

28. Metode Penelitian Kebudayaan(4 SKS; HMJA600059)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan menerapkan kaidah dasar-dasar metodologi dalam penelitian filologi, linguistik, sastra, dan budaya dengan menggunakan data teks Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: -

29. Penerjemahan Jawa-Indonesia(3 SKS; HMJA600060)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks berbahasa Jawa Kuno dan bahasa Jawa Baru ke bahasa Indonesia dengan menggunakan teori dan metodologi penerjemahan yang sesuai. Ruang lingkup bahasan: teori dan metode penerjemahan, anotasi dalam penerjemahan, teknik penerjemahan, serta penerjemahan teks dalam berbagai ranah. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 4, pernah mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Jawa dan Gramatika Bahasa Jawa.

30. Kapita Selekta Studi Bahasa Jawa(3 SKS; HMJA600061)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menulis artikel untuk makalah seminar atau jurnal tentang gejala mutakhir aspek kebahasaan bahasa Jawa berdasarkan pendekatan mutakhir interdisipliner dalam linguistik. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah

mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Jawa, Gramatika Bahasa Jawa, dan Studi Makna Bahasa Jawa.

31. Preservasi Naskah (3 SKS; HMJA600062)

Matakuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep preservasi dan konservasi naskah, serta melakukan digitalisasi naskah sesuai standar preservasi naskah. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Aksara Daerah, Dasar-Dasar Filologi, dan Kritik Teks Jawa.

SEMESTER 6

32. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

33. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

34. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI JEPANG

VISI

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi Jepang di Indonesia dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan kebudayaan dan kemanusiaan di abad 21.

MISI

1. Menyediakan peluang dan iklim bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal sebagai warga komunitas intelektual melalui sarana pembelajaran dan penelitian dalam bidang studi Jepang.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, yang memiliki kemampuan berbahasa Jepang minimal JLPT N3, dan mampu menawarkan pemikiran kritis yang menghasilkan solusi berkelanjutan pada setiap permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, khususnya dalam bidang studi Jepang.
3. Menghasilkan lulusan yang berintegritas dengan kemampuan berkolaborasi memanfaatkan teknologi informasi serta beradaptasi menghadapi tantangan dan perubahan global.
4. Meningkatkan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang kemahiran bahasa, ilmu bahasa, sastra, masyarakat dan kebudayaan Jepang.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, khususnya yang terkait dengan studi Jepang.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, berkolaborasi, dan mampu beradaptasi dalam perubahan global.

3. Menghasilkan lulusan yang mampu merancang program sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pengabdian masyarakat.

ATRIBUT/PROFIL LULUSAN

1. Kemampuan berbahasa Jepang minimal JLPT N3
2. Kemampuan melakukan diskusi kelompok, menyampaikan pendapat, dan memaparkan argumen secara bertanggung jawab.
3. Kemampuan berkolaborasi, mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan laporan dalam bentuk lisan maupun tertulis secara sistematis.
4. Kemampuan menulis laporan mengenai ilmu studi Jepang (bahasa, sejarah, budaya, masyarakat, dan sastra) secara sistematis, terstruktur, dan bertanggung jawab, baik lisan maupun tertulis.
5. Kemampuan berkomunikasi dan membangun hubungan sosial dengan berbagai pihak menggunakan keterampilan Bahasa Jepang dan ilmu studi Jepang (bahasa, sejarah, budaya, masyarakat, dan sastra).
6. Kemampuan mengalihbahasakan teks Jepang ke Indonesia, maupun sebaliknya.
7. Kemampuan menawarkan solusi atas permasalahan lintas budaya Indonesia-Jepang melalui penelitian di bidang ilmu studi Jepang (bahasa, sejarah, sastra, masyarakat, dan kebudayaan).
8. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam menghimpun dan mengembangkan ilmu studi Jepang (bahasa, sejarah, budaya, masyarakat, dan sastra).

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengomunikasikan gagasan dalam Bahasa Jepang setara JLPT N3, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Mampu berpikir kritis dan analitis, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkait studi Jepang terutama di bidang sejarah, sastra, budaya dan linguistik dalam bentuk karya ilmiah dan proyek kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Memiliki integritas dan mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan mengevaluasi diri dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab.
4. Mampu menawarkan solusi atas permasalahan sosial budaya melalui hasil penelitian di bidang sejarah, sastra, budaya dan linguistik dalam studi Jepang.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMJP 600015	Sejarah Jepang Modern	3	HMJP 600043	Dinamika Kesusastaaran Jepang	3
HMJP 600034	Sejarah Jepang Klasik	3	HMJP 600039	Dinamika Kebudayaan Jepang	3	HMJP 600027	Sejarah Jepang Kontemporer	3
HMJP 600035	Kemahiran Berbahasa Jepang I	4	HMJP 600040	Kemahiran Berbahasa Jepang II	4	HMJP 600044	Strategi dan Diplomasi Budaya Jepang	3
HMJP 600036	Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I	2	HMJP 600041	Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II	2	HMJP 600045	Kemahiran Berbahasa Jepang III	4
HMJP 600037	Masyarakat Jepang	3	HMJP 600042	Sintaksis Bahasa Jepang	3	HMJP 600046	Komunikasi Publik	3
HMJP 600038	Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang	3				HMJP 600047	Jepang dalam Perspektif Teori Sosial Budaya	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2	HMJP 600054	Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJP 600048	Kajian Film dan Budaya Populer Jepang	3	HMJP 600055	Kajian Teks Sastra Jepang	3			
HMJP 600049	Geografi Pariwisata Jepang	3	HMJP 600056	Kemahiran Berbahasa Jepang V	4			
HMJP 600050	Kemahiran Berbahasa Jepang IV	4	HMJP 600057	Penerjemahan dan Penjuru-bahasaan Bahasa Jepang	3			
HMJP 600051	Telaah Media Massa Jepang	3	HMJP 600058	Bahasa dan Etika Bisnis Jepang	3			
HMJP 600052	Metode Kajian Masy. Jepang	3						
HMJP 600053	Semantik-Pragmatik Bahasa Jepang	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jepang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2434/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Jepang Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Sejarah Jepang Klasik (3 SKS; HMJP600034)

MK ini memberikan kemampuan kepada siswa untuk mampu mendeskripsikan baik secara kronologis maupun tematik Sejarah Jepang Klasik. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Jepang pada periode klasik yang terdiri dari (1) Periode Awal (Joomoon-Yayoi), (2) Periode Monarki Awal yang meliputi (Asuka-Hakuho, dan Nara) (3) Periode Pertengahan (Heian), (4) Periode Feodalisme Awal (era Kamakura, Muromachi dan era Azuchi Momoyama), dan (5) Periode Feodalisme Akhir (masa Edo/Tokugawa). Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat paparan dalam bentuk presentasi baik secara kronologis maupun tematik sesuai dengan cakupan materi MK Sejarah Jepang Klasik. Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*), diskusi kelompok dan pemutaran film.

4. Kemahiran Berbahasa Jepang I (4 SKS; HMJP600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Jepang sederhana baik lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar setara JLPT N5, meliputi kira-kira 150 kanji dasar pertama, tata bahasa seperti penyebutan kepemilikan, bilangan, waktu, hari, tanggal, ungkapan pernyataan, pertanyaan, negasi, perintah, keinginan, sebab-akibat, permohonan maaf dan permohonan izin, perbandingan dan potensial dalam kalimat-kalimat sederhana. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan komunikasi lisan dan tulis, kemampuan presentasi individu maupun kelompok, menggunakan Bahasa Jepang sederhana setara JLPT N5 (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, berbagi peran (*role play*),

pemelajaran tutor sebaya (*peer learning*), pemelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pemelajaran elektronik (*e-learning*).

5. Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I (2 SKS; HMJP600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam bentuk komunikasi aktif setara level A1 sampai paruh awal A2-1 pada *JF Standard for Japanese Language Education*. Ruang lingkup mata kuliah ini antara lain berkomunikasi dengan topik-topik salam dan perkenalan diri, keluarga, hal yang disukai, deskripsi benda, waktu, hobi, ajakan, menanyakan alamat/lokasi suatu tempat, berbelanja, berlibur, cuaca dan musim, kota tempat tinggal, membuat janji, dan lain sebagainya. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu (1) mengidentifikasi capaian kompetensi praktikal dalam berbahasa Jepang terutama mengenai topik sehari-hari sesuai dengan kaidah percakapan natural penutur jati; (2) mengimplementasikan capaian kompetensi tersebut dalam bentuk komunikasi aktif secara individu dan kelompok pada level A1 sampai paruh awal A2-1 dalam *JF Standard for Japanese Language Education* (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pemelajaran interaktif (*active learning*), pemelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) dan pemelajaran elektronik (*e-learning*) yang mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif, baik individu maupun dalam kelompok dengan memanfaatkan media pembelajaran audio dan visual.

6. Masyarakat Jepang (3 SKS; HMJP600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan menganalisis berbagai aspek masyarakat Jepang dewasa ini (abad ke-21), termasuk dinamika dan perubahan-perubahan sosial yang sedang terjadi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi gambaran umum masyarakat Jepang dewasa ini yang mencakup: multikulturalisme, variasi geografi dan demografi, sistem keluarga, sistem pendidikan, struktur kerja dan manajemen, stratifikasi gender, kelompok minoritas etnik, dan budaya pop. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengenal dan memahami berbagai aspek masyarakat Jepang dewasa ini (abad ke-21), termasuk dinamika dan perubahan-perubahan sosial yang sedang terjadi, sehingga mampu berpikir kritis dan analitis, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkait masyarakat Jepang dan mampu menawarkan solusi atas permasalahan budaya melalui hasil penelitian tentang masyarakat Jepang. Juga mampu memiliki integritas dan mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan mengevaluasi diri dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pemelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pemelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pemelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pemelajaran berbasis penemuan (*discovery*

learning), dan pemelajaran elektronik (*e-learning*).

7. Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melafalkan Bahasa Jepang dengan baik dan benar serta menjelaskan proses pembentukan kata Bahasa Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sistem bunyi Bahasa Jepang, fonem segmental dan fonem suprasegmental Bahasa Jepang, morfem dan pembentukan kata Bahasa Jepang, serta kelas kata Bahasa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan melafalkan dan menjelaskan proses pembentukan bunyi Bahasa Jepang dan kemampuan menyebutkan dan mengidentifikasi kelas kata Bahasa Jepang, serta kemampuan menjelaskan proses pembentukan kata Bahasa Jepang (sesuai CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pemelajaran berupa ceramah, pemelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pemelajaran elektronik (*e-learning*), dan diskusi kelompok (*small group discussion*).

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Sejarah Jepang Modern (3 SKS; HMJP600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merekonstruksi peristiwa yang menjadi fakta sejarah, membuat esai kritis, dan menyusun presentasi lisan secara kronologis maupun tematis terkait dengan materi yang tercakup dalam kurun waktu yang melingkupi periode Jepang modern. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kurun waktu Meiji (1868-1912), Taisho (1912-1926) dan Showa (1926-1945), yang terdiri dari: (1) Restorasi Meiji, (2) Gerakan Demokrasi Meiji, (3) UUD Meiji, pembentukan Parlemen Kekaisaran, dan karakteristik kabinet transendental, (4) Industrialisasi Meiji dan masalah-masalah sosial Jepang di pedesaan maupun di kota-kota, (5) Perubahan pola hidup masyarakat Jepang dan masalah-masalah yang muncul, (6) Politik luar negeri Jepang dan Perang Dunia I, perkembangan partai politik dan munculnya kabinet partai politik, (7) Perubahan sosial dan Gerakan Demokrasi Taisho, (8) munculnya militerisme Jepang, (9) Jepang dan krisis Asia Timur, (10) Keterlibatan Jepang pada masa Perang Dunia II, (11) Kekalahan dan pendudukan Jepang oleh Sekutu. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai fakta sejarah, menjelaskan, dan menganalisis perkembangan Jepang dalam lingkup sejarah Jepang Modern (periode Meiji-Showa) sebagai landasan memahami sejarah Jepang kontemporer dan fenomena peristiwa sejarah masa kini (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pemelajaran berupa ceramah, pemelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pemelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pemelajaran elektronik (*e-learning*), diskusi kelompok kecil

(*small group discussion*), presentasi kelompok, pembelajaran berbasis penemuan (*discovery-based learning*), dan pemutaran film semi-dokumenter (*interactive learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Sejarah Jepang Klasik.

10. Dinamika Kebudayaan Jepang (3 SKS; HMJP600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi cultural mapping/pemetaan kebudayaan Jepang dan menelaah ciri khas masing-masing kebudayaan berdasarkan pembabakan zaman. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Kebudayaan Asuka Hakuho, yang muncul saat kebudayaan masuk dan beradaptasi di Jepang; (2) Kebudayaan Nara dan Heian, yang diwakili oleh kaum bangsawan dan memicu terjadinya revolusi Hiragana; (3) Kebudayaan Kitayama dan Higashiyama, sebagai peninggalan dari kaum bushi yang muncul akibat meletusnya kerusuhan Onin; (4) Kebudayaan Azuchi dan Momoyama, hasil dari munculnya Oda Nobunaga dan Toyotomi Hideyoshi; (5) Kebudayaan Genroku dan Kamigata, yang diwakili oleh kaum pedagang dan menonjol pada saat Tokugawa Ieyasu berkuasa pada zaman Edo; (6) Terbentuknya Kebudayaan pada masa Meiji dan modern. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar tentang cultural mapping atau pemetaan kebudayaan Jepang sejak terbentuknya hingga saat ini (sesuai CP-1, CP-2, dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, memahami tema-tema melalui audio-visual (*interactive learning*), diskusi tanya jawab (*small group discussion* dan *collaborative learning*), presentasi kelompok, pembelajaran elektronik (*e-learning*), serta pembuatan proyek video mini dan penulisan makalah sebagai tugas di akhir perkuliahan.

11. Kemahiran Berbahasa Jepang II (4 SKS; HMJP600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Jepang sederhana baik lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar setara JLPT N4 yang meliputi kira-kira 150 kanji dasar kedua, tata bahasa yang lebih kompleks seperti kalimat pasif, kausatif, pasif kausatif, ungkapan formal dan informal serta ujaran dalam ragam hormat. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan menggunakan Bahasa Jepang baik secara individu maupun dalam kelompok, baik lisan maupun tulis setara JLPT N4 (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, berbagi peran (*role play*), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Berbahasa Jepang I

12. Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II (2 SKS; HMJP600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam bentuk komunikasi aktif setara level paruh akhir A2-1 sampai A2-2 pada JF

Standard for Japanese Language Education. Ruang lingkup mata kuliah ini antara lain merencanakan piknik, berbicara mengenai makanan, perjalanan dinas, kehidupan kantor, kesehatan, pesta dan perayaan ulang tahun, menjelaskan mengenai orang lain, restoran dan tata cara makan, menceritakan kegiatan berlibur, festival di Jepang, konser, kegiatan tahun baru, mendoakan orang lain, belanja daring, berbicara mengenai sejarah dan budaya, hidup ramah lingkungan (*eco-life*) dan masalah-masalah kehidupan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu (1) mengidentifikasi capaian kompetensi praktikal dalam berbahasa Jepang terutama mengenai topik sehari-hari sesuai dengan kaidah percakapan natural penutur jati; (2) mengimplementasikan capaian kompetensi tersebut dalam bentuk komunikasi aktif secara individu dan kelompok pada level paruh akhir A2-1 sampai A2-2 dalam JF *Standard for Japanese Language Education* (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran interaktif (*active learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) dan pembelajaran elektronik (*e-learning*) yang mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif, baik individu maupun kelompok dengan memanfaatkan media pembelajaran audio dan visual. Prasyarat: Sudah lulus Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I.

13. Sintaksis Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan, menganalisis, dan membuat (1) frase bahasa Jepang, (2) klausa bahasa Jepang, (3) kalimat bahasa Jepang, (4) fungsi gramatikal bahasa Jepang, (5) analisis konstituen bahasa Jepang, (6) Kategori gramatikal bahasa Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi frase, klausa, kalimat, fungsi gramatikal, analisis konstituen, dan kategori gramatikal Bahasa Jepang (sesuai CP-2 dan CP-3). Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menulis dalam membuat komposisi, ringkasan dan laporan (sesuai CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), presentasi kelompok, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti kuliah Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang.

SEMESTER 3

14. Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Dinamika Kesusastaan Jepang (3 SKS; HMJP600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi pembabakan dalam kesusastaan Jepang dari periode klasik sampai dengan kontemporer. Ruang lingkup yang dibahas meliputi periodisasi kesusastaan Jepang klasik (Jodai, Chuko, Chusei, dan Kinsei), modern (Kindai), dan kontemporer (Gendai), ciri-ciri berupa isu sosial, politik, dan budaya yang menandai setiap

periode, serta pengarang maupun karya representatif pada masing-masing periode. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri kesusastraan Jepang periode klasik sampai dengan kontemporer dan mencontohkan pengarang beserta karya representatif setiap periode (Sesuai CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*).

16. Sejarah Jepang Kontemporer (3 SKS; HMJP600027)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi istilah dasar, kepribadian tokoh dan konsep, memberikan soal-an interpretatif yang terkait dengan sejarah Jepang kontemporer dan menjelaskan signifikansi sejarahnya, serta menjelaskan efek dan akibat dari perang serta masa pendudukan Sekutu (AS), maupun “keajaiban ekonomi” Jepang pada kehidupan rakyat dan institusi Jepang saat ini. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Jepang dan Perang Dunia II, (2) Jepang dan Perang Dingin, (3) Partai politik (Partai Demokrasi Liberal/PDL), (4) Partai politik (non-PDL), (5) Pemilu dan politik uang (politik korupsi), (6) Kelompok kepentingan (grup penekan) dan kepentingan politik, (7) Pembuat keputusan di Jepang, (8) Isu-isu dalam hubungan internasional. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis, dan mengkaji perkembangan fakta sejarah kontemporer dan kewilayahan Jepang, baik secara kronologis maupun tematis (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*), diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), presentasi kelompok, pembelajaran berbasis penemuan (*discovery-based learning*), dan pemutaran film (*interactive learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Sejarah Jepang Modern.

17. Strategi dan Diplomasi Budaya Jepang (3 SKS; HMJP600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menelaah *Soft Power*, *Cool Japan*, dan *Gastrodiplomacy* Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) *Soft Power* Jepang yang diwakili oleh Akiba Bunka (Kebudayaan Akihabara), yang menyebar ke seluruh dunia; (2) *Cool Japan* sebagai kebijakan Jepang untuk memperkenalkan kebudayaannya melalui animasi, manga, J-pop, dsb; (3) Diplomasi Kuliner atau *Gastrodiplomacy* Jepang, yang dapat dilihat dari merebaknya resto-resto Jepang di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang menyajikan washoku dan bento, sajian kuliner yang disediakan di setiap stasiun di Jepang untuk memperkenalkan kuliner khas masing-masing daerah di Jepang yang dapat pula dijadikan sebagai *omiyage*. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar tentang *Soft Power*, *Cool Japan*, dan *Gastrodiplomacy* Jepang (sesuai CP-1, CP-2, dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah,

memahami tema-tema melalui audio-visual (*interactive learning*), diskusi tanya jawab, presentasi kelompok, pembelajaran elektronik (*e-learning*), serta pembuatan proyek video mini dan penulisan makalah sebagai tugas di akhir perkuliahan. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Dinamika Kebudayaan Jepang

18. Kemahiran Berbahasa Jepang III (4 SKS; HMJP600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat menanggapi dan menggunakan bahasa Jepang yang kompleks, baik secara lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar meliputi 150 kanji tingkat madya dan pola-pola kalimat kompleks Bahasa Jepang setara JLPT N3, yang disajikan melalui tema-tema budaya dan masyarakat Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan menggunakan Bahasa Jepang dalam kelompok, maupun individu, baik lisan maupun tulis sebagai persiapan JLPT N3 (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, berbagi peran (*role play*), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Berbahasa Jepang II

19. Komunikasi Publik (3 SKS; HMJP600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahiran komunikasi publik menggunakan Bahasa Jepang dalam berbagai situasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) komunikasi setara tingkat A2/B1; (2) penceritaan ulang dan penyampaian pendapat terhadap isi teks sederhana; (3) wawancara singkat dalam Bahasa Jepang; (3) presentasi dan tanya jawab terarah sesuai dengan tata cara dan teknik penyajian yang baik dalam Bahasa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengimplementasikan kemampuan berbahasa Jepang aktif berupa penyampaian pendapat dan pemikiran, melakukan wawancara sederhana serta presentasi dan tanya-jawab dalam bahasa Jepang setara tingkat A2/B1 (dalam *JF Standard for Japanese Language Education*) secara runut dan efektif mengenai topik-topik khusus yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik (sesuai CP 1 dan CP 3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran interaktif (*active learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Sudah lulus Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II

20. Jepang dalam Perspektif Teori Sosial Budaya (3 SKS; HMJP600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memilih dan mengaplikasikan teori-teori klasik, modern, dan tematik. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori-teori klasik (Marx, Weber, Durkheim, dll), teori-teori modern (Nakane, Bourdieu, dll), dan teori-teori yang berkaitan dengan kajian tematik (feminisme, gender, budaya pop, globalisasi, dll). Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memilih dan mengaplikasikan teori-teori

sosial budaya untuk melaksanakan penelitian tentang masyarakat Jepang, baik untuk Tugas Akhir ataupun karya ilmiah lainnya, sehingga mampu berpikir kritis dan analitis, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkait masyarakat Jepang, dan mampu menawarkan solusi atas permasalahan sosial budaya melalui hasil penelitian tentang masyarakat Jepang. Juga mampu memiliki integritas dan mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan mengevaluasi diri dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Masyarakat Jepang

SEMESTER 4

21. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

22. Kajian Film dan Budaya Populer Jepang (3 SKS; HMJP600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis aspek tekstual dan kontekstual produk budaya populer, khususnya film, manga dan anime melalui perspektif kebudayaan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek naratif manga, aspek sinematografis film dan anime, dan konteks sosial-budaya dari masa pascaperang Pasifik sampai dengan kontemporer. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menelaah makna teks isu-isu sosial budaya dalam film, manga dan anime melalui berbagai pendekatan budaya (sesuai CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran interaktif (*interactive learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Dinamika Kesusastraan Jepang

23. Geografi Pariwisata Jepang (3 SKS; HMJP600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik pariwisata Jepang, menjelaskan perkembangan pariwisata Jepang, dan menganalisis kebijakan pemerintah Jepang terhadap pariwisata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian geografi pariwisata, pengertian pariwisata, motivasi wisatawan, geografi Jepang, sejarah pariwisata Jepang, peran budaya populer dan pariwisata Jepang, warisan budaya dunia di Jepang, serta kebijakan pemerintah Jepang terhadap pariwisata. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan pariwisata berdasarkan kondisi geografi Jepang, berpikir kritis dan analitis mengenai peran budaya populer Jepang dalam pariwisata Jepang, memiliki integritas dan mampu berkomunikasi serta berkolaborasi memecahkan masalah warisan

budaya Jepang, dan mampu menawarkan solusi atas berbagai permasalahan dan kebijakan pariwisata di Jepang (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, pemutaran materi audio-visual sesuai tema (*interactive learning*), diskusi dan tanya jawab kelompok maupun mandiri (*small group discussion*), presentasi kelompok, pembelajaran elektronik (*e-learning*), dan proyek pembuatan video mini (*collaborative learning*).

24. Kemahiran Berbahasa Jepang IV (4 SKS; HMJP600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat menanggapi dan menggunakan bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit, baik secara lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar meliputi 150 kanji tingkat madya kedua dan pola-pola kalimat Bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit setara JLPT N3, yang disajikan melalui tema-tema budaya dan masyarakat Jepang. Capaian pembelajaran adalah kemampuan menggunakan Bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulis setara JLPT N3 (sesuai CP-1 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, berbagi peran (*role play*), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Berbahasa Jepang III

25. Telaah Media Massa Jepang (3 SKS; HMJP600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis unsur-unsur tekstual (verbal maupun nonverbal) dan kontekstual dari berbagai media massa Jepang kontemporer. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengetahuan dasar mengenai dinamika media massa di Jepang, ciri-ciri bahasa jurnalistik Jepang, jenis-jenis berita, teknik pembingkai media (*media framing*), perbandingan sikap politik lima perusahaan surat kabar nasional Jepang, serta praktik analisis pembingkai teks media massa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menelaah teks media massa Jepang dengan mempertimbangkan berbagai konteks yang melingkupinya (sesuai dengan CP-2, dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran interaktif (*interactive learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Berbahasa Jepang III

26. Metode Kajian Masy. Jepang (3 SKS; HMJP600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merancang penelitian tentang masyarakat Jepang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, baik untuk penulisan Tugas Akhir ataupun karya ilmiah lainnya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi prinsip-prinsip utama kajian masyarakat, perumusan masalah penelitian, penyusunan kerangka teori, pelaksanaan tinjauan pustaka, pengumpulan dan penganalisisan data, serta pembuatan laporan dan presentasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu merancang

dan melaksanakan penelitian tentang masyarakat Jepang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, baik untuk penulisan Tugas Akhir ataupun karya ilmiah lainnya, sehingga mampu berpikir kritis dan analitis, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkait masyarakat Jepang, dan mampu menawarkan solusi atas permasalahan sosial budaya melalui hasil penelitian tentang masyarakat Jepang. Juga mampu memiliki integritas dan mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan mengevaluasi diri dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab (sesuai CP-2, CP-3, dan CP-4). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Jepang dalam Perspektif Teori Sosial Budaya

27. Semantik-Pragmatik Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan menganalisis jenis-jenis makna (leksikal, gramatikal, denotatif, konotatif, dan idiomatik), relasi makna (yang berkenaan dengan sinonimi, antonimi, hiponimi, homonimi, polisemi, dan meronimi), serta menganalisis makna penutur melalui teori tindak tutur, prinsip kerja sama percakapan, implikatur, dan relevansi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jenis-jenis makna, relasi makna, dan pragmatik makna penutur. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis makna penutur melalui teori (1) tindak tutur, (2) prinsip kerja sama percakapan, (3) implikatur, (4) relevansi (sesuai CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), presentasi kelompok, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti kuliah Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang.

SEMESTER 5

28. Merdeka Belajar (9 SKS; HMJP600054)

29. Kajian Teks Sastra Jepang (3 SKS; HMJP600055)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi berbagai pendekatan dalam membaca teks-teks sastra berupa lakon drama, puisi, cerpen maupun novel Jepang, menggunakan berbagai pendekatan tersebut untuk menelaah teks-teks sastra, dan menciptakan karya seni sebagai refleksi kritis terhadap pembacaan teks-teks tersebut. Ruang lingkup yang dibahas meliputi berbagai pendekatan dalam membaca lakon drama, puisi, cerpen maupun novel Jepang, konteks sosial, budaya, dan masyarakat saat teks-teks tersebut diterbitkan,

serta pembacaan kritis atas teks-teks sastra tersebut. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam membaca teks-teks sastra secara kritis dengan kemampuan bahasa Jepang setara level N3 (sesuai CP-1), mengaplikasikan pendekatan tersebut dalam menelaah teks-teks sastra dan menciptakan karya seni sebagai hasil refleksi kritis terhadap pembacaan teks sastra (sesuai CP-2). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa pembelajaran interaktif (*interactive learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Dinamika Kesusastraan Jepang.

30. Kemahiran Berbahasa Jepang V (4 SKS; HMJP600056)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menanggapi dan mendeskripsikan kembali teks lisan dan teks tulis bahasa Jepang yang lebih kompleks dan rumit. Ruang lingkup mata kuliah ini merupakan materi autentik yang diambil dari sumber internet, surat kabar, atau bacaan umum yang membicarakan tema-tema budaya dan masyarakat Jepang. Capaian pembelajaran adalah kemampuan membaca dan kemampuan menanggapi materi autentik berbahasa Jepang setara JLPT N3, baik lisan maupun tulis, yang bertema humaniora (sesuai CP-1, CP-2, dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, berbagi peran (*role play*), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Berbahasa Jepang IV

31. Penerjemahan dan Penjurubahasaan Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600057)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah teks-teks terjemahan Bahasa Jepang menggunakan teori penerjemahan dan mendemonstrasikan teori penerjemahan dalam simulasi praktik penerjemahan dan penjurubahasaan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori penerjemahan, analisis teks terjemahan, serta simulasi penerjemahan dan penjurubahasaan. Capaian mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis berbagai teks terjemahan, serta mengimplementasikan teori penerjemahan (sesuai CP-1, CP-2, dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*), dan simulasi. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Berbahasa Jepang IV

32. Bahasa dan Etika Bisnis Jepang (3 SKS; HMJP600058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Jepang ragam bisnis dan mendemonstrasikan pengetahuan tentang etika dalam dunia bisnis Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi gaya wawancara kerja perusahaan Jepang, hubungan uchi-soto dalam dunia bisnis Jepang, serta

pemakaian ragam hormat (*keigo*) dalam korespondensi dan percakapan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan tentang konsep uchi-soto dalam gaya bahasa dan etika bisnis Jepang, serta menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*) dalam komunikasi bisnis berbahasa Jepang baik dalam bentuk tulis maupun lisan (sesuai CP-1, CP-2 dan CP-3). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*), dan simulasi. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Berbahasa Jepang IV

SEMESTER 6

33. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

34. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

35. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI JERMAN

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik, kesusastraan, budaya dan pengajaran bahasa Jerman dengan mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa dan kebudayaan Jerman yang memenuhi standar internasional.
2. Mengoptimalkan kemampuan mahasiswa untuk memiliki keterampilan belajar secara mandiri dan bertanggung jawab, mampu bekerja sama dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki literasi digital, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa dan kebudayaan Jerman sesuai standar CEFR level B2.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan belajar secara mandiri untuk menelusuri, mengolah, dan menganalisis sumber data dan informasi terkait bahasa dan budaya Jerman.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menyajikan hasil pemikiran atau analisis dengan bertanggung jawab.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki literasi digital, mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu bekerja sama dan beradaptasi dengan perubahan.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman, mampu berpikir kritis dalam menyikapi data dan informasi, mampu menganalisis berbagai jenis teks dengan menggunakan teori ilmu linguistik, ilmu susastra dan kajian budaya yang relevan dan aktual, mampu bekerja sama dan menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab, serta dapat beradaptasi dengan perubahan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan Program Studi Jerman akan mampu menunjukkan kecakapan Bahasa Jerman secara lisan dan tertulis sesuai standar CEFR level B2.
2. Lulusan Program Studi Jerman akan mampu menelusuri, mengolah dan menganalisis sumber-sumber data dan informasi terkait bahasa dan budaya Jerman dari berbagai sumber, baik lisan maupun tertulis, daring maupun luring.
3. Lulusan Program Studi Jerman akan mampu menyajikan hasil pemikiran atau analisis, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Lulusan Program Studi Jerman akan mampu menunjukkan kemampuan bekerja sama dan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMGE 630005	Kemahiran Bahasa Jerman II	4	HMGE 630006	Kemahiran Bahasa Jerman III	4
HMGE 630042	Kemahiran Bahasa Jerman I	4	HMGE 600046	Membaca dan Menulis Bahasa Jerman	4	HMGE 600048	Membaca dan Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman	4
HMGE 630043	Membaca dan Menyimak Bahasa Jerman	4	HMGE 600026	Semantik & Pragmatik Jerman	3	HMGE 600049	Literasi dan Kompetensi Digital	2
HMGE 630044	Fonetik Fonologi & Morfosintaksis Jerman	3	HMGE 600047	Kesusastraan Jerman dalam Konteks Budaya	3	HMGE 600050	Teori dan Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia	3
HMGE 630045	Kebudayaan Jerman	3				HMGE 600051	Pembentukan Identitas Jerman: Ras, Kelas dan Gender	3
						HMGE 600052	Kajian Teks Interdisipliner	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2		Merdeka Belajar	7		Merdeka Belajar	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMGE 630007	Kemahiran Bahasa Jerman IV	4	HMGE 600057	Bahasa Jerman Akademik	4			
HMGE 600054	Presentasi dan Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman	4	HMGE 600058	Metode Penelitian dalam Studi Jerman	3			
HMGE 600053	Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran	3	HMGE 600059	Analisis Wacana dalam Budaya Jerman	3			
HMGE 600062	Penelusuran Sumber Data Bahasa & Budaya Jerman	2	HMGE 600060	Multimodalitas dan Komunikasi Interkultural	2			
HMGE 600055	Terjemahan Jerman-Indonesia	3	HMGE 600061	Ragam Bahasa Jerman Profesional	3			
HMGE 600056	Sastra & Media dalam Masyarakat Jerman	3						
	Jumlah	21		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	18			
	Jumlah	23		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jerman ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2422/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Jerman Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

*** Keterangan untuk semester 6:**

Sesuai Permendikbud nomor 3 tahun 2020, MK pilihan merdeka belajar kegiatan di luar kampus maksimal 20 sks. Akan tetapi apabila mahasiswa di semester 6 akan mengambil MK Pilihan program studi, maka bisa mengambil lebih dari 20 sks.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Kemahiran Bahasa Jerman I (4 SKS; HMGE630042)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis pada tingkat pemula. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan dengan metode *small group discussion*, *role play & simulation*, dan *cooperative learning*. Tema yang diberikan meliputi pengenalan diri, memberi salam, membuat janji, memberi petunjuk arah, menceritakan pekerjaan, liburan, pakaian, cuaca, kesehatan, dan tema-tema lainnya yang dekat dengan keseharian.

4. Membaca dan Menyimak Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE630043)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman I yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman I sehingga materi diambil dari buku ajar Kemahiran Bahasa Jerman I yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan pada teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Untuk memiliki kemampuan menulis dan berbicara tingkat awal, mahasiswa diperkenalkan dengan menulis dan berbicara dengan struktur kalimat yang sangat sederhana. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *self directed learning* dan *small group discussion*.

5. Fonetik Fonologi & Morfosintaksis Jerman (3 SKS; HMGE630044)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar ilmu Linguistik dalam bidang Fonetik, Fonologi Morfologi dan Sintaksis secara terintegrasi dengan pengajaran bahasa Jerman. Di dalam mata kuliah ini dipelajari bunyi-bunyi bahasa yang ada dalam sistem fonologi bahasa Jerman berdasarkan analisis serta pemerian bunyi-bunyi bahasa Jerman secara fonetis dan fonologis, baik unsur segmental maupun suprasegmental, serta hubungan antara bunyi bahasa dan tulisan (huruf). Selain itu, mahasiswa juga mempelajari proses pembentukan kata-kata (secara morfologis) dan pembentukan struktur kalimat bahasa Jerman (secara sintaksis) dengan memperkenalkan ciri-ciri kekhasannya dalam sistem bahasa Jerman.

6. Kebudayaan Jerman (3 SKS; HMGE630045)

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengetahuan umum mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Eropa, khususnya mengenai Jerman, Austria dan Swiss, sejak Kekaisaran Romawi hingga kini. Peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dibahas secara kritis untuk mendapatkan pengetahuan mengenai konsep nasionalisme dan identitas Jerman, posisi Jerman dalam konstelasi politik Eropa dan dunia, serta tatanan masyarakat Jerman secara umum. Kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menganalisis studi kasus kontemporer dengan pendekatan historisitas. Perkuliahan dilakukan dengan membahas berbagai topik yang disampaikan melalui berita, film, karya sastra, atau perdebatan publik untuk memahami posisi dan peran Jerman dalam konteks global. Materi berupa pengetahuan sejarah dari masa Kekaisaran Romawi hingga Penyatuan Kembali Jerman dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa untuk didiskusikan melalui studi kasus atau analisis teks untuk melihat kaitan antara peristiwa sejarah dengan produk budaya.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

8. Kemahiran Bahasa Jerman II (4 SKS; HMGE630005)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis pada tingkat pemula lanjut. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan *metode small group discussion*, *role-play & simulation*, dan *cooperative learning*. Tema yang diberikan meliputi keluarga, kegiatan waktu luang, perayaan, penemuan, dan tema-tema lain yang dekat dengan budaya Jerman. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman I

9. Membaca dan Menulis Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600046)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman II yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman II sehingga materi diambil dari buku ajar Bahasa Jerman II yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Untuk memiliki kemampuan menulis dan berbicara, mahasiswa diperkenalkan dengan menulis dan berbicara dengan struktur kalimat yang sederhana dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *self directed learning* dan *small group discussion*. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman I

10. Semantik & Pragmatik Jerman (3 SKS; HMGE 600026)

Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar semantik dan pragmatik dengan latar belakang bahasa dan budaya Jerman dan pemahaman tentang medan makna kosakata bahasa Jerman. Perkuliahan ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk dapat memilih kata dengan makna yang tepat untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan, dan tertulis dengan menggunakan media cetak maupun elektronik sesuai dengan situasi komunikasi. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Fonetik Fonologi & Morfosintaksis Jerman

11. Kesusastraan Jerman dalam Konteks Budaya (3 SKS; HMGE600047)

Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan komprehensif mengenai berbagai genre dalam karya sastra untuk menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memahami, mengapresiasi dan menganalisis secara kritis karya sastra dalam bentuk prosa, puisi, drama dan novel grafis. Perkuliahan mencakup pengetahuan dasar mengenai genre karya sastra dan kekhususan yang dimilikinya serta konteks semangat zaman menjiwainya. Mahasiswa mengeksplorasi konsep-konsep dasar mengenai berbagai gaya bahasa, struktur naratif, puitis dan dramatis serta inovasi yang digunakan dalam karya sastra dengan membaca karya-karya dari berbagai genre. Melalui kuliah ini, mahasiswa juga dilatih untuk mengaitkan antara tema dan bentuk teks pada masing-masing Epoche (periode dalam perkembangan kesusastraan) dengan konteks sosio-historis masyarakat Jerman dan Eropa pada masa tersebut.

SEMESTER 3**12. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****13. Kemahiran Bahasa Jerman III (4 SKS; HMGE630006)**

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis pada tingkat madya. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode *small group discussion*, *role-play & simulation*, dan *cooperative learning*. Tema yang diberikan meliputi sistem pendidikan Jerman, kota-kota besar di Jerman, perubahan iklim, migrasi, dan sistem politik di Uni Eropa. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II

14. Membaca dan Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600048)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman III yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman III sehingga materi diambil dari buku ajar Kemahiran Bahasa Jerman III yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *self directed learning* dan *small group discussion*. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II

15. Literasi dan Kompetensi Digital (2 SKS; HMGE600049)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi digital secara kritis untuk berbagai keperluan, mulai dari komunikasi, hiburan atau kepentingan akademis. Selain itu, mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk menciptakan karya menggunakan teknologi digital dan memahami pengaruh digitalisasi bagi individu dan masyarakat.

16. Teori dan Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia (3 SKS; HMGE600050)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori untuk menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga diberikan teks-teks hasil terjemahan untuk didiskusikan di kelas berdasarkan teori-teori terjemahan yang telah mereka pelajari. Selain melatih mahasiswa menganalisis masalah terjemahan secara teoretis, kuliah ini juga melatih mahasiswa mengidentifikasi persoalan bahasa dan budaya yang terdapat dalam teks-teks terjemahan. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II

17. Pembentukan Identitas Jerman: Ras, Kelas dan Gender (3 SKS; HMGE 600051)

Mata kuliah ini berfokus pada representasi kelas, ras, etnisitas dan gender dalam masyarakat Jerman, Austria dan Swiss, yang dibahas melalui contoh kasus atau teks berupa karya sastra, film, atau produk media lainnya. Studi kasus dan analisis

teks akan membantu mahasiswa memahami dinamika dan perubahan kelas dalam masyarakat Jerman, Austria dan Swiss, dan bagaimana persepsi mengenai ras, etnisitas dan gender berkembang dan mempengaruhi identitas Jerman dari masa ke masa. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kebudayaan Jerman

18. Kajian Teks Interdisipliner (3 SKS; HMGE600052)

Mata kuliah ini melatih keterampilan mahasiswa untuk menganalisis teks dengan pendekatan lintas disiplin. Perkuliahan dilakukan dengan mendiskusikan teks yang berkaitan dengan kesusastraan dan budaya Jerman, Austria dan Swiss dengan berbagai pendekatan, seperti ekologi, politik, psikologi, dll. Dengan memperluas pengalaman membaca mahasiswa, mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan analisis dan berpikir kritis mahasiswa. Melalui latihan yang didapatkan dalam kuliah ini, mahasiswa dapat memahami bahwa pembahasan suatu masalah dapat dilakukan dengan berbagai perspektif. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II

SEMESTER 4

19. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

20. Kemahiran Bahasa Jerman IV (4 SKS; HMGE630007)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis pada tingkat madya lanjut. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode *small group discussion*, *role-play & simulation*, dan *cooperative learning*. Tema yang diberikan meliputi tokoh-tokoh penting Jerman, sistem dunia kerja Jerman, peristiwa dalam sejarah, serba-serbi firma, dan energi alternatif untuk masa depan. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman III

21. Presentasi dan Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600054)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman IV yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman IV sehingga materi diambil dari buku ajar Kemahiran Bahasa Jerman IV yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar *self directed learning* dan *small group discussion*. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman III

22. Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran (3 SKS; HMGE600053)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan segala aspek dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing, seperti metodik dan didaktik, faktor-faktor dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing serta dapat mempraktikkannya. Mata kuliah ini menyampaikan berbagai istilah dan aspek dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing dan pengaruhnya satu sama lain. Selain itu, mahasiswa akan mendiskusikan dan merefleksikan pengalaman mereka selama belajar dan melihat berbagai aspek dari segi pengajaran. Mahasiswa juga akan mendalami perubahan paradigma dalam pengajaran, memahami faktor-faktor penyebab dan landasan pemikiran serta melihat kelebihan atau kekurangan paradigma itu. Mahasiswa juga akan mengenal berbagai macam bentuk pengajaran dan memahami kekurangan serta kelebihanannya. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa selain mempelajari materi yang disampaikan, dapat merefleksikan berbagai hal dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan memperoleh kemampuan-kemampuan kunci yang bisa diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan.

23. Penelusuran Sumber Data Bahasa & Budaya Jerman (2 SKS; HMGE600062)

Mata kuliah ini bersifat komplementer untuk MK Penulisan Ilmiah dan Dasar-dasar Teori & Metodologi Penelitian. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi sumber data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, mengolah data yang diperoleh dan membuat sintesis dari informasi yang dikumpulkan.

24. Terjemahan Jerman-Indonesia (3 SKS; HMGE600055)

Mata kuliah ini mengkombinasikan pokok-pokok yang ada dalam ilmu penerjemahan, linguistik terapan, dan budaya Jerman untuk melatih keterampilan dan memberi pengalaman dalam menerjemahkan berbagai jenis teks. Mata kuliah ini mengajarkan penerjemahan kata dan istilah bermuatan budaya dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk terampil menerjemahkan teks-teks pendek berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dengan ditunjang berbagai teori penerjemahan. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Teori dan Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia

25. Sastra & Media dalam Masyarakat Jerman (3 SKS; HMGE600056)

Mata kuliah ini membahas berbagai konsep dan ideologi yang disampaikan melalui berbagai media. Tema yang didiskusikan dalam kuliah ini mencakup feminisme, rasisme, nasionalisme, migrasi dan Jerman dalam konteks global. Selain membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis, mata kuliah ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa membaca konteks historis, psikologis, sosial dan filosofis dalam sebuah teks yang membahas topik tertentu terkait masyarakat Jerman, Austria, dan Swiss, baik di masa lalu maupun masa kini. Dalam kuliah ini

mahasiswa dilatih untuk menganalisis berbagai jenis karya sastra, film dan teks audio-visual lainnya, serta berbagai artefak budaya. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kesusastraan Jerman dalam Konteks Budaya

SEMESTER 5

26. Merdeka Belajar (7 SKS)

27. Bahasa Jerman Akademik (4 SKS; HMGE600057)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa mempraktikkan kecakapan berbahasa Jerman level B2 dalam berbagai konteks situasi akademik. Mahasiswa akan dilatih kemampuannya dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara dalam konteks akademik, misalnya membaca teks ilmiah, menyimak perkuliahan, menjelaskan diagram dan menulis teks ilmiah tentang sebuah permasalahan di Jerman dan dibandingkan dengan isu serupa di Indonesia. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa IV

28. Metode Penelitian dalam Studi Jerman (3 SKS; HMGE600058)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian linguistik, sastra dan budaya. Perkuliahan dilakukan dengan melatih mahasiswa mengembangkan ide penelitian dengan menerapkan teori yang relevan dan aktual. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Penelusuran Sumber Data Bahasa & Budaya Jerman

29. Analisis Wacana dalam Budaya Jerman (3 SKS; HMGE600059)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis teks atau wacana dari alat-alat bahasa yang digunakan, dengan prinsip-prinsip tekstualitas. Mata kuliah yang merupakan pengantar ke ilmu linguistik praktis dan terapan ini mempersiapkan mahasiswa untuk dapat memproduksi berbagai macam teks dengan penggunaan kata, tata basa, ketepatan makna dan penggunaannya dalam konteks yang tepat. Mahasiswa dilatih untuk mengaitkan teks dengan konteks masyarakat yang melingkupinya dan menelusuri proses pembentukan wacana dalam media dan masyarakat Jerman. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kajian Teks Interdisipliner

30. Multimodalitas dan Komunikasi Interkultural (2 SKS; HMGE600060)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menganalisis teks secara menyeluruh dengan memperhatikan unsur-unsur interkultural. Mata kuliah ini mendiskusikan beragam teks multimodal dan melatih mahasiswa menganalisis unsur-unsur pembentuk teks dan mengidentifikasi karakteristik serta fungsinya. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kajian Teks Interdisipliner

31. Ragam Bahasa Jerman Profesional (3 SKS; HMGE600061)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan alat bahasa yg dapat digunakan mahasiswa di dalam dunia profesional, misalnya bahasa di dalam media dan bahasa dalam bidang pekerjaan yang banyak ditekuni lulusan, serta bahasa populer. Materi yang disampaikan bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman IV

SEMESTER 6

32. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

33. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

34. Merdeka Belajar (18 SKS)

PROGRAM STUDI PRANCIS

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terkemuka di bidang bahasa dan kajian budaya Prancis dan Frankofon.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat di bidang Bahasa Prancis dan berbagai aspek kebudayaan Prancis dan Frankofon.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendidik sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kreativitas unggul untuk dapat berkarya dalam menjawab tantangan zaman.
4. Mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai pihak dalam skala lokal dan global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

Menghasilkan lulusan di bidang bahasa dan kebudayaan Prancis dan Frankofon yang profesional, berpikir kritis, berjiwa kepemimpinan, serta peduli pada masalah kemanusiaan.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Kemampuan berbahasa Prancis secara lisan dan tulis pada tingkat B2.
2. Kemampuan menerapkan ketrampilan berbahasa Prancis dalam bidang pengajaran, penerjemahan, pariwisata, dan media.
3. Kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian bahasa, sastra dan budaya.
4. Kemampuan menerapkan ketrampilan menulis artikel populer dan ilmiah.
5. Kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks

pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang humaniora.

6. Kemampuan menunjukkan sikap bertanggungjawab dan profesional atas pekerjaan di bidang keahliannya.
7. Kemampuan menginternalisasi semangat kemandirian, dan kepedulian pada sesama.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berbahasa Prancis secara lisan dan tulis pada tingkat B2 menurut CECR (Cadre Européen Commun des Références) di akhir studi.
2. Memiliki pengetahuan tentang budaya Prancis dan Masyarakat Frankofon.
3. Memiliki pengetahuan teoretis dan metodologis dalam penelitian sastra, bahasa, dan budaya dengan memanfaatkan teknologi informasi.
4. Mampu mengkaji teks sastra, bahasa, dan budaya Prancis dan Frankofon dengan teori dan konsep yang dikuasai.
5. Mampu menuliskan hasil kajian dalam artikel ilmiah atau populer yang dapat dipublikasikan.
6. Menjadi lulusan yang profesional, berpikir kritis, berjiwa kepemimpinan serta peduli pada masalah kemanusiaan.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMFR 630018	Kemahiran Berbahasa Prancis II	4	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
HMFR 630017	Kemahiran Berbahasa Prancis I	4	HMFR 600074	Linguistik Prancis	3	HMFR 630019	Kemahiran Berbahasa Prancis III	4
HMFR 600071	Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3	HMFR 600075	Dekolonisasi dan Masyarakat Frankofon	3	HMFR 600077	Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis A	2
HMFR 600072	Prancis Masa Revolusi Hingga Masa Kini	3	HMFR 600027	Pengkajian Sinema Prancis dan Frankofon	3	HMFR 600035	Multi-kulturalisme di Prancis	3
HMFR 600073	Prancis dalam Konteks Eropa	3	HMFR 600076	Telaah Teks Dasar	2	HMFR 600078	Linguistik Digital	3
						HMFR 600079	Metode Penelitian Kebudayaan Prancis dan Frankofon	3
						HMFR 600053	Pengkajian Bahasa Prancis	3
	Jumlah	17		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMFR 630020	Kemahiran Berbahasa Prancis IV	4		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMFR 600080	Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis B	2	HMFR 630021	Kemahiran Berbahasa Prancis V	4			
HMFR 600081	Telaah Teks Lanjut	4	HMFR 600086	Penjuru-bahasa Prancis-Indonesia	3			
HMFR 600082	Kajian Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3	HMFR 600087	Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing	3			
HMFR 600083	Penerjemahan Teks Prancis-Indonesia	3	HMFR 600088	Penelitian Masalah Sosial Budaya Prancis dan Frankofon	3			
HMFR 600084	Pemikiran Kritis Prancis	3						
HMFR 600085	Transmedia-litas dalam Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3						
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Prancis ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2425/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Prancis Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Kemahiran Berbahasa Prancis I (4 SKS; HMFR630017)

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa dapat mendeskripsikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar, aktivitas sehari-hari dan membuat percakapan sederhana dalam Bahasa Prancis mengenai kehidupan sehari-hari.

4. Kesusastaan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600071)

Mata kuliah Kesusastaan Prancis dan Frankofon pada semester 1 memberikan pengetahuan dasar mengenai genre sastra, struktur teks, serta periodisasi kesusastaan Prancis dan frankofon. Metode pembelajaran aktif melalui diskusi kelas, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan question based learning, mencakupi periodisasi, konteks sejarah, genre, aliran, tokoh, dan karya dalam kesusastaan Prancis dari masa Renaissance hingga abad ke-21, serta perkembangan kesusastaan frankofon dari abad ke-20. Bahasa Pengantar yang digunakan di kelas adalah bahasa Indonesia dengan penggunaan istilah asing.

5. Prancis Masa Revolusi Hingga Masa Kini (3 SKS; HMFR600072)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai sejarah Prancis sebagai negara bangsa sejak masa revolusi 1789 hingga saat ini serta gagasan-gagasan pentingnya.

6. Prancis dalam Konteks Eropa (3 SKS; HMFR600073)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan garis besar peran Prancis di kancah Eropa, dan perkembangan aktual kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Eropa.

SEMESTER 2**7. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)****8. Kemahiran Berbahasa Prancis II (4 SKS; HMFR 630018)**

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa mampu berkomunikasi dan bertukar informasi dalam Bahasa Prancis mengenai kegiatan rutin maupun profesional. Prasyarat: Lulus KBP I

9. Linguistik Prancis (3 SKS; HMFR600074)

Dalam mata kuliah ini yang diselenggarakan pada semester kedua ini, mahasiswa mempelajari berbagai konsep dasar dan umum dari beberapa cabang utama linguistik Prancis, yaitu fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Mahasiswa berlatih mengidentifikasi, mengategorikan gejala kebahasaan sesuai dengan konsep yang mereka pelajari. Mahasiswa juga diharapkan mampu memberi contoh dalam bahasa Prancis dan, jika perlu, mengontraskannya dengan bahasa Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memaham berbagai gejala kebahasaan Prancis. Pengajaran dilaksanakan dengan prinsip kerja sama dalam pemahaman dan penerapan. Sarana evaluasi yang digunakan adalah laporan bacaan yang disusun secara berkelompok dan dipresentasikan yang kemudian didiskusikan bersama seluruh kelas; selain itu, evaluasi dilakukan melalui tes mingguan, tugas mingguan, serta ujian. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa sudah harus mengikuti kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis I.

10. Dekolonisasi dan Masyarakat Frankofon (3 SKS; HMFR600075)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan berkaitan dengan sejarah dekolonisasi Prancis dalam aspek politik, sosial, budaya, serta hubungan Prancis masa kini dengan negara-negara frankofon dalam Organisasi Frankofon Internasional. Prasyarat: Telah mengikuti KBP I

11. Pengkajian Sinema Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR 600027)

Mata kuliah Pengkajian Sinema Prancis dan Frankofon diberikan di semester 2 setelah mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis I. Melalui kuliah ini, mahasiswa mampu mengetahui teori dasar film untuk melihat film sebagai teks. Ruang lingkup yang dibahas adalah sejarah sinema Prancis dan frankofon, teori film dan beberapa konsep dasar kajian budaya untuk melatih mahasiswa mengkaji film. Di akhir mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori film untuk menulis artikel ilmiah dengan menggunakan film sebagai korpus penelitiannya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Question Based Learning* dan *Collaborative Learning*. Bahasa pengantar yang digunakan di kelas adalah bahasa Indonesia dengan penggunaan istilah asing yang digunakan dalam kajian sinema. Prasyarat: Telah mengikuti KBP I

12. Telaah Teks Dasar (2 SKS; HMFR600076)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis teks berdasarkan bentuk dan isinya dengan menghubungkannya dengan konsep komunikasi dan mampu menganalisis teks deskriptif dan teks eksplikatif. Prasyarat: Telah mengikuti KBP I

SEMESTER 3**13. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)****14. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)****15. Kemahiran Berbahasa Prancis III (4 SKS; HMFR 630019)**

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa untuk memahami dan menggunakan kalimat kompleks termasuk pengandaian, kala lampau serta kala mendatang dalam Bahasa Prancis dengan tema sehari-hari dan lingkungan sekitarnya. Prasyarat: Lulus KBP II

16. Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis A (2 SKS; HMFR600077)

Mata kuliah ini mengajarkan 4 kemahiran berbahasa Prancis (pemahaman lisan, pemahaman tulisan, produksi lisan, dan produksi tulisan) agar dapat berinteraksi dalam berbagai situasi formal/non-formal sehari-hari dalam ragam bahasa standar. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis III. Prasyarat: Telah mengikuti KBP II

17. Multikulturalisme di Prancis (3 SKS; HMFR 600035)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan keragaman etnis dan budaya masyarakat Prancis serta berbagai masalah yang ditimbulkannya. Ruang lingkup pembahasan mencakup sejarah kedatangan kaum imigran di Prancis dan konsep-konsep kunci dalam kajian budaya untuk menganalisis teks faktual dan nonfaktual yang digunakan sebagai korpus. Aktivitas belajar berupa *small group discussion*, *collaborative learning*, presentasi dan diskusi. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis II.

18. Linguistik Digital (3 SKS; HMFR600078)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan metode linguistik korpus yang menggunakan data bahasa yang terkumpul dalam suatu sumber penggunaan bahasa dalam berbagai jenis, ragam, dan bahasa lisan maupun tulisan untuk penyusunan kamus digital yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna kamus. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa bekerja dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah

dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Sarana evaluasi yang digunakan adalah tugas mingguan, diskusi, dan kamus digital yang disusun secara berkelompok. Untuk mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus telah mengikuti mata kuliah: (1) Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis II.

19. Metode Penelitian Kebudayaan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600079)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti simulasi, *small group discussion*, dan *collaborative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman atas teori dasar kebudayaan dan cakupannya dalam ilmu humaniora. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Pengkajian Bahasa Prancis (3 SKS; HMFR600053)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih mengaitkan konsep linguistik dasar dengan gejala kebahasaan yang ditemukan. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mereka mampu menghubungkan berbagai konsep linguistik dengan kasus kebahasaan di dalam teks yang dikumpulkan bersama oleh mereka dan pengajar. Dalam kelas ini pengajaran dilakukan dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Sarana evaluasi yang digunakan adalah makalah yang disusun secara berkelompok dan dipresentasikan agar seluruh kelas menguasai pengetahuan yang sama, tugas mingguan, diskusi, dan artikel individual. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah: (1) Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis II

SEMESTER 4

21. Kemahiran Berbahasa Prancis IV (4 SKS; HMFR630020)

Mata kuliah ini memberi kompetensi menggunakan bahasa Prancis dalam situasi sehari-hari tanpa persiapan serta mengemukakan pendapat sederhana saat berdiskusi mengenai artikel/berita di media massa Prancis baik cetak maupun elektronik. Prasyarat: Lulus KBP III

22. Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis B (2 SKS; HMFR600080)

Mata kuliah ini mengajarkan 4 kemahiran berbahasa Prancis (pemahaman lisan, pemahaman tulisan, produksi lisan, dan produksi tulisan) agar dapat mencapai tingkat kemandirian yang cukup dalam berbahasa Prancis sehingga mampu menceritakan kembali dokumen yang didengar/dibaca, memberikan pendapat, serta

mempertahankan pendapatnya, atau bahkan bernegosiasi dengan memberikan argumen yang bagus secara lisan dan tertulis. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis IV dan Presentasi dan Diskusi A.

23. Telaah Teks Lanjut (4 SKS; HMFR600081)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk berpikir kritis sehingga diharapkan mampu menganalisis teks sebagai wacana yang berkorelasi erat dengan konteks sosial yang melingkupinya. Ruang lingkup teks yang dianalisis mencakup konteks sosial-politik, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya masyarakat Prancis. Aktivitas belajar berupa *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem based learning*, presentasi dan diskusi dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Prasyarat: sudah mengikuti mata kuliah Telaah Teks Dasar dan Kemahiran Berbahasa Prancis III

24. Kajian Kesusastraan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600082)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan menganalisis karya sastra berbahasa Prancis, baik yang ditulis oleh pengarang Prancis maupun karya sastrawan frankofon. Ruang lingkup pembahasan melingkupi genre sastra (roman, puisi, drama, esai), struktur teks, serta aspek sosial budaya yang melatari penciptaan karya. Untuk mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah mengikuti mata kuliah Kesusastraan Prancis dan Frankofon serta mata kuliah Kemahiran Berbahasa Prancis III.

25. Penerjemahan Teks Prancis-Indonesia (3 SKS; HMFR600083)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih membaca teks berbahasa Prancis dan menyampaikan pemahamannya dalam bahasa Indonesia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada praktik penerjemahan yang berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Dengan demikian, peserta akan menghayati kiat penerjemahan interpretatif dan diharapkan mampu menemukan metode dan strategi penerjemahan yang tepat untuk setiap teks yang perlu diterjemahkan. Sarana evaluasi berupa tugas, diskusi, dan ujian. Mahasiswa yang hendak mengikuti mata kuliah ini harus telah mengikuti mata kuliah (1) Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis III

26. Pemikiran Kritis Prancis (3 SKS; HMFR600084)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh kemampuan menjelaskan pemikiran kritis Prancis abad ke-20 dan kemampuan mengkaitkan relevansinya dengan perkembangan kebudayaan Prancis dan Indonesia masa kini. Prasyarat: Telah mengikuti KBP III

27. Transmedialitas dalam Kesusastraan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600085)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teks-teks sastra Prancis dan Frankofon yang mengalami transmedialitas dalam konteks budaya konvergensi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep-konsep adaptasi, transmedialitas, dan penyebaran narasi dalam berbagai wahana Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti KBP III

SEMESTER 5

28. Merdeka Belajar (9 SKS)

29. Kemahiran Berbahasa Prancis V (4 SKS; HMFR630021)

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa memahami secara garis besar ceramah yang cukup panjang, film, siaran televisi/radio dalam bahasa Prancis serta mengemukakannya kembali dalam bahasa yang jelas dan terstruktur. Prasyarat: Lulus KBP IV

30. Penjurubahasaan Prancis-Indonesia (3 SKS; HMFR600086)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan kegiatan mengalihkan teks lisan berbahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang jenis teknik pengalihan bahasa (simultan, konsekutif, *traduction a vu*) serta berlatih mengalihkan ujaran lisan singkat bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya sebagai persiapan sebagai liaison officer, dalam berbagai situasi, seperti di bandara, kantor imigrasi, apotik, dan lain-lain. Sarana evaluasi berupa tugas, diskusi ketepatan kosa kata dalam bahasa Indonesia dan Prancis, serta ujian. Mahasiswa yang hendak mengikuti mata kuliah ini harus telah mengikuti mata kuliah (1) Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis IV

31. Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing (3 SKS; HMFR600087)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari konsep metodologi pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing bagi peserta didik dewasa, sehingga mampu menyiapkan bahan ajar berdasarkan buku ajar yang tersedia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Peserta mulai dengan memahami konsep metodologis, melanjutkan dengan berlatih menganalisis buku ajar, dan menggunakan hasil analisisnya untuk merencanakan kelas. Sarana evaluasi yang digunakan adalah presentasi laporan bacaan secara berkelompok, makalah kelompok yang dipresentasikan, agar seluruh kelas menguasai pengetahuan yang sama, diskusi, laporan pengamatan kelas, dan rencana kelas yang disusun secara berkelompok. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah

mengikuti mata kuliah: (1) Linguistik Prancis dan (2) Kemahiran Berbahasa Prancis IV.

32. Penelitian Masalah Sosial Budaya Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR 600088)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih merumuskan masalah penelitian serta mengembangkannya menjadi sebuah laporan penelitian sehingga mahasiswa diharapkan berkompentensi merumuskan masalah serta merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah penelitian, dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Di dalam kelas ini dilakukan dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Sarana evaluasi yang digunakan adalah diskusi kelas, presentasi, tayangan, dan artikel. Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian Kebudayaan Prancis dan Frankofon

SEMESTER 6

33. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

34. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

35. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI RUSIA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset mengenai Rusia dan Slavia untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyediakan peluang, iklim dan infrastruktur bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam studi Rusia dan Slavia melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial;
2. Menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi berdampak panjang bagi berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia pada ranah lokal dan global;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam memahami permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia secara bermartabat dan berbudaya.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan peluang, iklim, dan infrastuktur pembelajaran yang suportif bagi mahasiswa dalam masa studinya untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam studi Rusia dan Slavia;
2. Menghasilkan karya penelitian tentang berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia sebagai sumbangan pemikiran dan alternatif penyelesaian permasalahan secara lokal dan global;
3. Menyiapkan mahasiswa sebagai calon lulusan yang adaptif terhadap perubahan, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial, dan kreatif dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Keterampilan berbahasa Rusia lisan dan tulisan secara fasih untuk keperluan individual dan organisasional.
2. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang dinamis di masyarakat, baik lokal, nasional, maupun global, secara bertanggung jawab dan memperhatikan kepekaan sosial.
3. Kemampuan menganalisis gejala-gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia secara komprehensif dan otentik.
4. Keterampilan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk membaca, memahami, dan menganalisis gejala-gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.
5. Keterampilan berkomunikasi antarpersonal secara beretika dan bermartabat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu berkomunikasi Bahasa Rusia secara efektif, baik lisan maupun tulisan dalam level *Upper Intermediate* (B1-CEFR).
2. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu adaptif terhadap perubahan, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial, dan kreatif dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.
3. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu bekerjasama, memiliki kepekaan sosial, memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.
4. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu mengadopsi dan terlibat dalam kemajuan teknologi informasi dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.
5. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu mengkomunikasikan gagasan yang otentik dan meningkatkan kapasitas personalnya secara profesional dan beretika.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK B Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600053	Penelitian Ilmiah	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2	HMRU 600004	Bahasa Rusia III	4
HMRU 600002	Bahasa Rusia I	4	HMRU 600003	Bahasa Rusia II	4	HMRU 600017	Terjemahan Rusia-Indonesia	3
HMRU 600013	Fonetik Fonologi Rusia	3	HMRU 600037	Morfo Sintaksis Rusia	3	HMRU 600039	Teater Rusia	3
HMRU 600034	Prosa dan Puisi Rusia	3	HMRU 600038	Folklor Rusia	3	HMRU 600040	Sastra Anak Rusia	3
HMRU 600035	Sejarah Rusia Modern	3	HMRU 600026	Masyarakat dan Pemerintahan di Rusia	3	HMRU 600018	Sejarah Eropa Timur	3
HMRU 600036	Peradaban dan Kesenian Rusia	3				HMRU 600041	Budaya Populer Rusia	3
	Jumlah	20		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMRU 600005	Bahasa Rusia IV	4	HMRU 600006	Bahasa Rusia V	4		Merdeka Belajar (Magang)	3
HMRU 600030	Semantik Pragmatik Rusia	3	HMRU 600045	Analisis Teks Rusia	3		Merdeka Belajar	17
HMRU 630024	Korespondensi Rusia	3	HMRU 600046	Bahasa Rusia Bisnis	2			

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMRU 600042	Sastra Propaganda Rusia	3	HMRU 600047	Metodologi Penelitian	3			
HMRU 600043	Sinema Rusia	3		Merdeka Belajar (lintas fakultas)	9			
HMRU 600044	Dinamika Gender di Rusia	2						
HMRU 600029	HAM dan Demokrasi di Rusia	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Rusia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2424/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Sastra Rusia Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Bahasa Rusia I (4 SKS; HMRU 600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur bahasa Rusia level A1, seperti memahami kelas kata dalam bahasa Rusia, dua kelompok konjugasi serta kasus I, IV, dan VI.

4. Fonetik Fonologi Rusia (3 SKS; HMRU600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan konsep-konsep dasar Fonetik dan fonemik Rusia dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan diskusi, *small group discussion*, SDL, CL dan daring (elektronik dan video); dengan ruang lingkup yang dibahas meliputi Fonetik dan Fonemik Rusia yang mencakup vokal dan konsonan Rusia; fonem, Arkhifonem dan semi vokal; netralisasi, transliterasi latin dari Bahasa Rusia dan transkripsi (Fonetis dan Fonemik).

5. Prosa dan Puisi Rusia (3 SKS; HMRU600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan perkembangan, periodisasi, aliran, genre, serta pokok dan tokoh prosa dan puisi dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Sejarah Rusia Modern (3 SKS; HMRU600035)

Mata kuliah akan mengeksplorasi dan merekonstruksi sejarah bangsa Rusia sejak masa Dinasti Romanov sampai dengan masa Federasi Rusia. Pemahaman akan

mencakup topik-topik sejarah politik, ekonomi, sosial, kultural, dan militer. Perhatian utama akan ditekankan pada karakteristik Imperium Rusia, tema Revolusi dalam sejarah Rusia, Stalinisme dan bagaimana system ini beroperasi dalam dimensi politik, ekonomi, dan sosial, capaian dan permasalahan setelah Stalin, runtuhnya Uni Soviet dan kemunculan republic-republik independen, dan kelahiran kembali Rusia dengan Republik Federasi. Mata kuliah ini menggunakan metode *lecture/*ceramah dan *collaborative learning*, dengan diskusi interaktif berdasarkan tugas mandiri. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa semester satu mampu menjelaskan kembali karakteristik imperium Rusia, dinamika internal Uni Soviet dan Stalinisme, keruntuhan Uni Soviet, dan kelahiran Rusia menjadi Republik Federasi.

7. Peradaban dan Kesenian Rusia (3 SKS; HMRU600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan peradaban bangsa Rusia yang tertuang dalam mentalitas, pemikiran, dan nilai-nilai spiritual yang membentuk karakter bangsa Rusia, serta hasil kebudayaan dan kesenian yang dihasilkannya Bahasa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Aktivitas dan metode belajar yang digunakan bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

10. Bahasa Rusia II (4 SKS; HMRU 600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur bahasa Rusia level A1 pada bentuk kata benda, kata sifat, kata ganti milik, kata tunjuk, dan kata ganti orang. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia I

11. Morfo Sintaksis Rusia (3 SKS; HMRU600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks Rusia baik secara morfologis maupun secara sintaksis. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar mandiri dan diskusi kelompok kecil. Ruang lingkup yang dibahas meliputi identitas morfem, pembentukan kata dan klasifikasi kata serta rangkaian kata dan berbagai jenis kalimat beserta fungsi setiap kata dalam kalimat. Prasyarat: Lulus Fonetik Fonologi Rusia

12. Folklor Rusia (3 SKS; HMRU600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan perkembangan, tema, genre, serta pokok dan tokoh folklor dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah

ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Prosa dan Puisi Rusia.

13. Masyarakat dan Pemerintahan di Rusia (3 SKS; HMRU 600026)

Mata kuliah ini membahas struktur dan dinamika masyarakat dan pemerintahan Rusia dengan fokus kajian: perkembangan struktur masyarakat Rusia, birokrasi dan kekuasaan sejak masa Kepangeranan (*Knyazestvo*) hingga pasca Uni Soviet, serta dibahas pula keterlibatan kaum intelektual Rusia dalam proses reformasi yang berdampak pada perubahan sosial masyarakat Rusia. Mata kuliah ini menggunakan metode *collaborative learning* dan *problem based learning*. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa semester 3 mampu mendeskripsikan ulang dan menjelaskan perkembangan struktur masyarakat Rusia, birokrasi dan kekuasaan sejak masa Kepangeranan (*Knyazestvo*) hingga pasca Uni Soviet. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern

SEMESTER 3

14. Penelitian Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

15. Bahasa Rusia III (4 SKS; HMRU 600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur kalimat bahasa Rusia level A2 dengan penggunaan kasus III, IV, V, VI dan kata kerja perfektif dan imperfektif, serta kata sambung *которыйю*. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia II

16. Terjemahan Rusia-Indonesia (3 SKS; HMRU 600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami proses penerjemahan ke dalam bahasa Rusia sesuai teori terjemahan bahasa Rusia modern. Dalam hal ini mahasiswa ditekankan untuk memahami perbedaan kultural yang ada pada masyarakat Rusia dan Indonesia didalam proses menerjemahkan, sehingga hasil terjemahan menjadi lebih humanis. Selain itu mahasiswa juga harus memahami proses penerjemahan modern dengan menggunakan mesin penerjemah yang banyak beredar dengan beragam aplikasi teknologi yang ada saat ini. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia II

17. Teater Rusia (3 SKS; HMRU600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengilustrasikan dan mengadaptasi perkembangan, pokok dan tokoh, genre, teknik dan metode, unsur, serta praktik pementasan teater Rusia. Metode pembelajaran

aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dan *role play and simulation* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Prosa dan Puisi Rusia

18. Sastra Anak Rusia (3 SKS; HMRU600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan perkembangan, tema, pokok dan tokoh dalam sastra anak dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Prosa dan Puisi Rusia.

19. Sejarah Eropa Timur (3 SKS; HMRU 600018)

Maka kuliah ini membahas tentang keberadaan dan persebaran bangsa-bangsa Slavia, seperti: Bulgar, Cheko, Slovak, Poland, Hungaria dan Rumania. Bangsa-bangsa yang mendiami kawasan Balkan seperti Serbia, Montenegro, Bosnia dan Herzegovina, Kroasia. Proses historis yang dialami oleh bangsa-bangsa tersebut serta pengaruh luar seperti imperium-imperium besar yang ada seperti: Rusia dan Turki Usmani, serta kekuatan modern seperti Amerika, Inggris, Jerman dan Uni Soviet. Dengan menggunakan metode *collaborative learning*, *flip class*, dan kuliah interaktif setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kehidupan bangsa-bangsa di Eropa Timur dalam interaksinya di antara bangsa-bangsa tersebut maupun dengan kekuatan-kekuatan besar dunia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern

20. Budaya Populer Rusia (3 SKS; HMRU600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai obyek budaya populer Rusia dalam konteks perkembangan sosila-politik yang menyertainya. Mampu mengorelasikan antara sistem pemerintah dan perkembangan media populer di Rusia tahun 1900—2000-an. Serta mampu menghubungkan keterkaitan konteks sosial-politik-ekonomi dengan perkembangan kebudayaan Rusia sepanjang abad 20 sampai sekarang. Bahasa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Aktivitas dan metode belajar yang digunakan bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Prasyarat: Lulus mata kuliah Peradaban dan Kesenian Rusia.

SEMESTER 4**21. Bahasa Rusia IV (4 SKS; HMRU600005)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur bahasa Rusia level A2 dalam kasus II, kalimat kompleks pasif dan aktif, kalimat langsung dan tidak langsung. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia III

22. Semantik Pragmatik Rusia (3 SKS; HMRU600030)

Mata kuliah ini membahas analisis makna kata dan kalimat bahasa Rusia dalam berbagai situasi dan konteks sesuai dengan kaidahnya. Ruang-ruang lingkup, yang mencakup makna kata, kalimat, penggunaan homonim, hiponim, metafora, antonim, deiksis, dan prinsip kerja sama didiskusikan dengan metode pembelajaran aktif melalui diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dan diskusi antar kelompok. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfo Sintaksis Rusia

23. Korespondensi Rusia (3 SKS; HMRU630024)

Matakuliah ini merupakan matakuliah Bahasa Rusia tingkat lanjut yang memberikan penekanan pada kemampuan Bahasa Rusia secara tertulis. Mata kuliah mempraktikkan kemampuan menulis dalam surat menyurat/korespondensi. Mata kuliah ini menggunakan paradigma *Student-centered active learning* (SCAL) dengan metode pembelajaran experiential learning, roleplay dengan diskusi interaktif berdasarkan tugas mandiri. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mempraktikkan kemampuan menulis surat-surat, iklan dan bagian-bagian dari perjanjian dalam Bahasa Rusia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfo Sintaksis Rusia

24. Sastra Propaganda Rusia (3 SKS; HMRU600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis perkembangan, tema, genre, serta pokok dan tokoh sastra propaganda dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *problem based learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus mata kuliah Prosa dan Puisi Rusia, Folklor Rusia, dan Teater Rusia.

25. Sinema Rusia (3 SKS; HMRU600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mendokumentasikan dan mengidentifikasi perkembangan, tema, genre, serta pokok dan tokoh sinema Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *problem based learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga *e-learning management systems* (Emas). Bahasa pengantar

yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: lulus mata kuliah Prosa dan Puisi Rusia, Folklor Rusia, dan Teater Rusia.

26. Dinamika Gender di Rusia (2 SKS; HMRU600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis dinamika gender di Rusia. Ruang lingkup yang dibahas meliputi seksualitas, relasi gender dan power dalam keluarga dan masyarakat, serta keterlibatan negara dalam persoalan kesetaraan gender, dan famili di Rusia. Bahasa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Aktivitas dan metode belajar yang digunakan bersifat interactive learning melalui *small group discussion*. Prasyarat: Lulus mata kuliah Budaya Populer Rusia

27. HAM dan Demokrasi di Rusia (3 SKS; HMRU600029)

Pembahasan mata kuliah ini menggunakan beberapa konsep pengertian mengenai HAM dan Demokrasi secara umum yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM dan praktik demokrasi yang terjadi di Federasi Rusia. Mata kuliah ini menggunakan metode *collaborative learning, problem based learning* dengan diskusi interaktif berdasarkan tugas mandiri. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa semester 5 mampu menganalisis permasalahan HAM dan Demokrasi dalam konteks social politik di Federasi Rusia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

SEMESTER 5**28. Bahasa Rusia V (4 SKS; HMRU600006)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan struktur bahasa Rusia level B1 mengaplikasikan semua kasus I-VI, aspek perfektif dan imperfektif, kalimat majemuk setara dan bertingkat, kalimat bilangan baik untuk ragam lisan dan tulisan. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia IV

29. Analisis Teks Rusia (3 SKS; HMRU600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks sastra maupun budaya dalam bahasa Rusia. Mata kuliah ini diselenggarakan dengan menggunakan aktivitas belajar mandiri dan kooperatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi teks, jenis-jenis teks, dan cara-cara analisis teks. Prasyarat: Lulus mata kuliah Semantik Pragmatik Rusia

30. Bahasa Rusia Bisnis (2 SKS; HMRU600046)

Matakuliah ini merupakan matakuliah Bahasa Rusia tingkat lanjut yang memberikan penekanan pada kemampuan Bahasa Rusia secara lisan. Mata kuliah

mempraktikkan penggunaan Bahasa Rusia untuk bidang-bidang bisnis tertentu yakni Perbankan, Perdagangan, Asuransi, Pariwisata. Mata kuliah ini menggunakan paradigma *Student-centered active learning* (SCAL) dengan metode pembelajaran *cooperative learning*, *roleplay* dengan diskusi interaktif berdasarkan tugas mandiri. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mempraktikkan kemampuan Bahasa Rusia sebagai Bahasa Bisnis. Prasyarat: Lulus mata kuliah Semantik Pragmatik Rusia

31. Metodologi Penelitian (3 SKS; HMRU600047)

32. Merdeka Belajar (lintas fakultas) (9 SKS)

SEMESTER 6

33. Merdeka Belajar (Magang) (3 SKS)

34. Merdeka Belajar (17 SKS)

SEMESTER 7

35. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

36. Merdeka Belajar (16 SKS)

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Mengembangkan pengetahuan di bidang sejarah dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyediakan lingkungan belajar untuk pengembangan potensi mahasiswa agar memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan menjadi ahli sejarah yang kritis dan professional;
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, memiliki keterbukaan pikiran, toleransi, dedikasi dan mampu beradaptasi dengan perubahan;
3. Mengembangkan pemikiran dan pengetahuan sejarah melalui penelitian dan keterlibatan sosial yang berkontribusi bagi kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan di ranah lokal maupun global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk menjadi ahli sejarah yang professional;
2. Menghasilkan lulusan yang berpikiran terbuka, toleran, berdedikasi dan mampu beradaptasi dengan perubahan;
3. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, cakap dan handal dalam industri 4.0 untuk memberi dampak positif bagi masyarakat luas;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengartikulasikan dan mengkomunikasikan gagasan atau analisisnya secara bertanggung jawab;
5. Meningkatkan penelitian, keterlibatan sosial dan publikasi untuk memberi kontribusi bagi kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan di ranah lokal maupun global.

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Kemampuan dalam mengelola penelitian berbasis sejarah secara mandiri, bermutu dan terukur;
2. Kemampuan dalam menggali, mengolah, dan menganalisis data informasi sejarah secara lisan, tulisan dan audio-visual dengan memanfaatkan teknologi terkini;
3. Kemampuan mengartikulasikan dan mengkomunikasikan gagasan berdasarkan data sejarah secara lisan, tertulis dan visual;
4. Kemampuan mengkonversi data-data sejarah tertulis dan otentik menjadi data baru berbasis digital dan mudah untuk didiseminasikan secara luas;
5. Menerapkan jiwa kepemimpinan dalam usaha produksi yang terkait dengan kesejarahan;
6. Kemampuan bekerja bersama dengan berbagai kalangan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berpikir dan menganalisis perubahan secara kritis dalam perspektif historis.
2. Mampu menggali, mengolah dan menganalisis secara kritis data sejarah dari sumber daring maupun luring, dan menyajikannya dalam bentuk lisan, visual dan tertulis.
3. Mampu bekerja sama dengan berbagai kalangan.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600006	MPK Terintegrasi	5	HMAS 600005	Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya	2
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMHI 600039	Pengantar Sejarah Pemikiran Politik di Indonesia	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
HMHI 600004	Sejarah Indonesia	3	HMHI 600058	Pengantar Sejarah Publik	3	HMHI 600045	Sejarah Ekonomi Indonesia	3
HMHI 600056	Sejarah Maritim Indonesia dan Regional	3	HMHI 600059	Sejarah Dunia Modern	3	HMHI 600061	Pengolahan Arsip dan Sumber Sejarah Lisan	3
HMHI 600037	Pengantar Ilmu Sejarah	3	HMHI 600060	Bahasa Belanda Dasar untuk Arsip	3	HMHI 600062	Sains, Negara dan Kesehatan Publik di Indonesia	3
HMHI 600038	Geografi Sejarah	3	HMHI 600001	Metode Sejarah	3	HMHI 600010	Historiografi	3
HMHI 600057	Militer dalam Politik Indonesia	3				HMHI 600063	Membaca Sumber Sejarah	3
						HMHI 600064	Politik Ruang Kota di Indonesia	3
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMHI 600065	Film Dokumenter Sejarah	3		Merdeka Belajar	9		Merdeka Belajar	20
HMHI 600066	Sumber Sejarah dalam Dunia Digital	3	HMHI 600071	Penulisan Populer dan Penyajian Narasi Sejarah	3			
HMHI 600067	Pengantar Sejarah Area Peminatan (Amerika/ Australia/Asia Tenggara)	3	HMHI 600072	Dinamika Sejarah Modern Indonesia	3			
HMHI 600068	Masyarakat dan Budaya Area Peminatan (Amerika/ Australia/Asia Tenggara)	3	HMHI 600073	Dinamika Sejarah Islam di Indonesia	3			
HMHI 600069	Dinamika Hubungan Indonesia dan Area Peminatan	3	HMHI 600074	Seminar Sejarah & Bimbingan Bacaan	3			
HMHI 600015	Sejarah Diplomasi Indonesia	3						
HMHI 600070	Sejarah Masyarakat Indonesia pada Abad 18-19	3						
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600002	Tugas Akhir	5			
	Merdeka Belajar	16			
	Jumlah	21		Jumlah	0

Resume:

MK Wajib Universitas	9 SKS
MK Wajib Fakultas	4 SKS
MK Wajib Program Studi	86 SKS
Merdeka Belajar	45 sks
Total beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 2423/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020 Program Studi Ilmu Sejarah Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

3. Sejarah Indonesia (3 SKS; HMHI600004)

Mata kuliah ini mendiskusikan dinamika masyarakat Indonesia sejak masa kuno sampai masa mutakhir dalam pembentukan kebangsaan Indonesia. Mata kuliah ini secara khusus menyoroti proses pembentukan Indonesia modern dimulai dari akhir abad kesembilan belas, pengalaman kolonialisme, perjuangan kemerdekaan, otoritarian, hingga proses menuju demokrasi.

4. Sejarah Maritim Indonesia dan Regional (3 SKS; HMHI600056)

Mata Kuliah ini mengupas tentang kajian geografi maritim Indonesia dan regional, serta dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat maritim Indonesia dari masa kuno hingga masa kontemporer, yang mencakup kajian-kajian sejarah maritim kawasan Nusantara, laut dan integrasi nasional, serta dinamika masyarakat maritim Nusantara, agar mampu mencermati konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia.

5. Pengantar Ilmu Sejarah (3 SKS; HMHI600037)

Mata kuliah ini menelaah sejarah sebagai sebagai sebuah ilmu yang mencakup permasalahan pokok aktualisasi konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu. Mata kuliah ini membahas pengertian dan manfaat sejarah serta hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial, dan cara kerja sejarawan.

6. Geografi Sejarah (3 SKS; HMHI600038)

Mata Kuliah ini mencermati faktor geografi dalam proses kesejarahan, yang mencakup hubungan saling mempengaruhi antara kondisi geografi dengan perilaku manusia yang membentuk perilaku sejarah.

7. Militer dalam Politik Indonesia (3 SKS; HMHI600057)

Mata kuliah ini membahas pembentukan dan perkembangan institusi militer Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Reformasi, yang mencakup proses lahir, perkembangan dan peranan militer Indonesia dalam kehidupan sosial politik sejak masa revolusi kemerdekaan hingga terciptanya paradigma baru dan reformasi TNI 1998.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (5 SKS; UIGE600006)

9. Pengantar Sejarah Pemikiran Politik di Indonesia (3 SKS; HMHI 600039)

Mata kuliah ini mendiskusikan pemikiran politik yang berkembang di Indonesia sejak masa kolonial hingga masa kontemporer. Beberapa pemikiran politik seperti nasionalisme, sosialisme, komunisme, islam dan tradisional dibahas untuk memahami Indonesia saat ini.

10. Pengantar Sejarah Publik (3 SKS; HMHI600058)

Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai tren yang dihadapi sejarawan saat ini, mencakup pelibatan publik dalam memproyeksikan memori kolektif melalui museum, film, maupun media sosial.

11. Sejarah Dunia Modern (3 SKS; HMHI600059)

Mata kuliah ini mengulas perkembangan sejarah dunia sejak masa Renaissance sampai masa modern yang mencakup peradaban dunia, dinamika perkembangan IPTEK dan perubahan geopolitik dan dampaknya secara global.

12. Bahasa Belanda Dasar untuk Arsip (3 SKS; HMHI600060)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan menggunakan bahasa Belanda dalam membaca teks misalnya catatan perjalanan, arsip pemerintah, buku, koran dan dokumen lainnya.

13. Metode Sejarah (3 SKS; HMHI 600001)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan penelitian sejarah dan penulisan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Melalui bacaan, diskusi, dan latihan penelitian, mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian sejarah secara mandiri.

SEMESTER 3

14. Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan Budaya (2 SKS; HMAS600005)

15. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)**16. Sejarah Ekonomi Indonesia (3 SKS; HMHI600045)**

Mata kuliah ini mengkaji perkembangan ekonomi modern Indonesia dari sejak awal abad ke-19 hingga masa kontemporer tahun 1990-an, yang mencakup pelaksanaan kebijakan ekonomi, sistem tanam paksa, sistem ekonomi liberal, politik etis, kebijakan ekonomi pasca kemerdekaan serta perkembangan sosial politik, dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

17. Pengolahan Arsip dan Sumber Sejarah Lisan (3 SKS; HMHI600061)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa menelusuri, mengolah, menggunakan dan menganalisis sumber sejarah baik arsip maupun lisan.

18. Sains, Negara dan Kesehatan Publik di Indonesia (3 SKS; HMHI600062)

Mata Kuliah ini mengkaji keterkaitan antara ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, intervensi negara dan mobilisasi publik untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan. Terutama mendiskusikan perkembangan kesehatan di Indonesia sejak abad ke-19 sampai akhir abad ke-20. Mencakup masalah kesehatan rakyat pada awal Hindia Belanda, upaya-upaya pemerintah Hindia Belanda meningkatkan derajat kesehatan rakyat, serta kebijakan negara Indonesia dalam mengatasi persoalan kesehatan.

19. Historiografi (3 SKS; HMHI600010)

Mata kuliah ini menelaah secara kritis berbagai macam tema, metode, dan pendekatan dalam penulisan sejarah sejak masa Yunani sampai masa modern di Asia dan Indonesia, agar mahasiswa mampu mengikuti perdebatan terkini tentang sejarah sebagai suatu ilmu.

20. Membaca Sumber Sejarah (3 SKS; HMHI600063)

Mata kuliah ini melatih keterampilan membaca dan menelaah dokumen melalui beberapa bahasa yang terdapat dalam dokumen sejarah. Mata kuliah ini akan fokus dalam dokumen yang menggunakan bahasa Inggris, Melayu Pecok dan Timor.

21. Politik Ruang Kota di Indonesia (3 SKS; HMHI600064)

Mata kuliah ini mendiskusikan gagasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan daerah urban di Indonesia dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan konsep politik ruang dan komunitas akan didiskusikan pengaruhnya terhadap perubahan sosial, ekonomi, politik dan juga lanskap di beberapa kota di Indonesia.

SEMESTER 4**22. Film Dokumenter Sejarah (3 SKS; HMHI600065)**

Mata kuliah ini mengkaji berbagai aspek pembuatan film dokumenter, dan bagaimana pembuat film mengarahkan gagasannya dalam berbagai karya dokumenter seperti sejarah, biografi, lingkungan, dan lainnya. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk melakukan penelitian sejarah dalam produksi film dokumenter.

23. Sumber Sejarah dalam Dunia Digital (3 SKS; HMHI600066)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa dalam pencarian dan analisis sumber-sumber sejarah yang terdapat dalam database digital. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk mempresentasikan informasi sejarah dalam berbagai ragam media.

24. Pengantar Sejarah Area Peminatan (Amerika/Australia/Asia Tenggara) (3 SKS; HMHI600067)

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah (Amerika/Australia/Asia Tenggara) secara umum dan bagaimana perkembangan politik, ekonomi dan sosial di tiap-tiap area tersebut.

25. Masyarakat dan Budaya Area Peminatan (Amerika/Australia/Asia Tenggara) (3 SKS; HMHI600068)

Mata kuliah ini membahas tentang struktur masyarakat dan budaya di (Amerika/Australia/Asia Tenggara) yang membentuk dinamika dan persoalan antar ras dan etnik dalam konteks kemasyarakatan dan kebudayaan di setiap area.

26. Dinamika Hubungan Indonesia dan Area Peminatan (3 SKS; HMHI600069)

Mata kuliah ini membahas pola dan praktek politik luar negeri yang dilakukan (Amerika/Australia/ASEAN) terhadap Indonesia, agar mahasiswa mampu menganalisis dinamika hubungan luar negeri dalam konteks regional dan global.

27. Sejarah Diplomasi Indonesia (3 SKS; HMHI 600015)

Mata kuliah ini mendiskusikan tentang perkembangan Diplomasi Republik Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Orde Baru, yang mencakup konsep, pengertian dan tujuan diplomasi, hubungan antara diplomasi dan politik luar negeri, peran diplomasi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta kegiatan diplomasi Indonesia sejak masa Demokrasi Liberal hingga masa Orde Baru.

28. Sejarah Masyarakat Indonesia pada Abad 18-19 (3 SKS; HMHI600070)

Mata kuliah ini mengkaji perubahan sosial dan budaya di masyarakat Indonesia pada periode abad ke 18-19. Secara khusus mata kuliah ini melatih mahasiswa

menelaah dampak kolonialisme Belanda terhadap kehidupan masyarakat Indonesia seiring dengan ekspansi politik dan ekonomi.

SEMESTER 5

29. Merdeka Belajar (9 SKS)

30. Penulisan Populer dan Penyajian Narasi Sejarah (3 SKS; HMHI600071)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa menyajikan data dan informasi sejarah dalam ragam teks populer.

31. Dinamika Sejarah Modern Indonesia (3 SKS; HMHI600072)

Mata kuliah ini mengkaji dinamika bangsa Indonesia sejak berdirinya Republik Indonesia hingga akhir pemerintahan Orde Baru, yang mencakup perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan dan mengisi kemerdekaan sejak masa RIS (1950) hingga akhir Orde Baru.

32. Dinamika Sejarah Islam di Indonesia (3 SKS; HMHI600073)

Mata kuliah ini menganalisis dinamika politik dan pemikiran Islam di Indonesia sejak awal abad ke 20 hingga masa kontemporer

33. Seminar Sejarah & Bimbingan Bacaan (3 SKS; HMHI600074)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa dalam pencarian sumber sejarah yang tepat, mencermati dan menganalisis literatur yang sesuai dengan topik penelitian serta mampu menentukan konsep untuk digunakan dalam tugas akhir sejarah.

SEMESTER 6

34. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 7

35. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

36. Merdeka Belajar (16 SKS)

KEMAHASISWAAN

ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya adalah Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMProdi), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Otonom (UKMF-BO), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Semi Otonom (UKMF-BSO).

Setiap organisasi kemahasiswaan di FIB dinyatakan sah apabila pembentukannya telah mendapatkan persetujuan dari Dekan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan tentang Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan. Masa kepengurusan setiap organisasi kemahasiswaan adalah satu tahun, dimulai dari bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember.

RUANG LINGKUP KEGIATAN MAHASISWA

Kegiatan yang dikelola oleh organisasi kemahasiswaan FIB merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan ilmiah/penalaran, keorganisasian, seni dan olahraga, dan sosial-kemasyarakatan. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan tujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan, kritis, analitis, memiliki kepekaan sosial, serta mampu mengapresiasi seni, olahraga, budaya, dan kewirausahaan yang dilaksanakan di tingkat Universitas dan Fakultas.

BEASISWA

Universitas Indonesia mengelola puluhan jenis beasiswa bagi mahasiswa program sarjana. Informasi mengenai beasiswa dapat dilihat situs <http://beasiswa.ui.ac.id/web/> atau bertanya langsung ke Unit Pelayanan Kemahasiswaan FIB UI.

KONSELING MAHASISWA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya memiliki Unit Konseling Mahasiswa yang bertugas melayani mahasiswa dalam membantu menyelesaikan persoalan selama masa studinya. Unit Konseling Mahasiswa diampu oleh dosen konselor terlatih dan berkantor di Gedung V lantai 2 FIB UI.

INFORMASI KEMAHASISWAAN

Semua informasi resmi kemahasiswaan di FIB dipublikasikan melalui laman fib.ui.ac.id atau akun media sosial Unit Pelayanan Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni FIB (IG: @kemahasiswaanfibui; Twitter: KMHS_FIBUI; FB: kemahasiswaanfibui). Korespondensi administrasi dapat dilakukan melalui email kemahasiswaan.fibui@gmail.com